



| CAPAIAN PEMBELAJARAN<br>KURIKULUM MERDEKA (KBC) |                           |
|---|---------------------------|
| Nama madrasah                                   | : MTs Persis 165 Arjasari |
| Nama Penyusun                                   | : Erik Mohamad Solehudin  |
| Mata Pelajaran                                  | : Al qur`an Hadits        |
| Fase D, Kelas / Semester                        | : VII (Tujuh) / I & II    |

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**  
**MATA PELAJARAN : AL QUR`AN HADITS**

**A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber pokok ajaran Islam dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap Al-Qur'an dan Hadis, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'an dan Hadits berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan, sebab nuzul, dan sebab wurud hadis. Sehingga dapat dipahami konteks ayat Al-Qur'an diturunkan dan Hadits disampaikan oleh Rasulullah Saw. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an dan Hadits berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini penting sebagai pengejawantahan Islam yang rahmatan lil 'alamin, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Qur'an dan Hadits hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter dan fondasi keimanan yang kokoh. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat, serta pembiasaan ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

**B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits;
2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits;
3. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya;
4. Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara komprehensif dan mendalam;
5. Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits
6. Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai,

memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih li kulli zamanin wa makanin wa halin*.

### C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadits sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadits pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik *hablum minallah* maupun *hablum minannas wal 'alam*. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullah* (beribadah kepada Allah Swt.) dan *imaratul ardl* (memakmurkan bumi).

### D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Elemen Al-Qur'an Hadits terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya sebagai berikut:

| Elemen         | Deskripsi  |
|----------------|--|
| Tajwid         | Kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi ketentuan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.   |
| Ilmu Al-Qur'an | Ilmu yang mengkaji tentang hal ihwal Al-Qur'an terkait dari aspek turunnya, transmisinya, lafaz dan maknanya, yang berhubungan dengan hukum serta lainnya.   |
| Ilmu Hadis     | Ilmu yang mempelajari dasar dan kaidah untuk mengetahui hal ihwal tentang asbabul wurud, sanad, matan dan rawi Hadits dari aspek diterima atau ditolaknya hadis.   |
| Al-Qur'an      | Kemampuan membaca, menerjemahkan, menghafal, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, serta membiasakan diri melaksanakan tilawah, tadabbur dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| Hadits         | Kemampuan menghafal, menerjemahkan, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, hadis-Hadits tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dengan membiasakan diri mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.   |



### Capaian Pembelajaran

Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran  |
|-----------|---|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.   |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadits    | Memahami arti dan isi kandungan hadis-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.        |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**  
NIP. ....

Arjasari, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**  
NIP. ....



| ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ( ATP )<br>KURIKULUM MERDEKA (KBC) |                           |
|---|---------------------------|
| Nama madrasah   | : MTs Persis 165 Arjasari |
| Nama Penyusun   | : Erik Mohamad Solehudin  |
| Mata Pelajaran  | : Al qur`an Hadits        |
| Fase D, Kelas / Semester                                    | : VII (Tujuh) / I & II    |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| <b>Elemen</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>  |
|---------------|--|
| Tajwid        | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.  |
| Al-Qur'an     | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, |

| Elemen | Capaian Pembelajaran   |
|--------|--|
|        | hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.  |
| Hadits | Memahami arti dan isi kandungan Hadits-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi   | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---------------|
| <b>Bab 1 : Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku</b>                    | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.   | Pengertian Al-Qur'an, Nama-nama lain Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an       | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.   | Pengertian Hadits, Fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an                    | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. | Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits, Cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits | 4 JP          |
| <b>Bab 2 : Merenungkan Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai RahmatNya</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.                     | Isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10                                  | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi   | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---------------|
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.              | Isi kandungan QS. Ali Imran: 190                                 | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh. | Isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah        | 4 JP          |
| <b>Bab 3 :<br/>Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.          | Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7, Hadits tentang kedermawanan | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.                          | Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11, Hadits tentang sifat kikir | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.  | Implementasi sikap dermawan                                      | 4 JP          |
| <b>Bab 4 :<br/>Memperindah Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid</b>                            | Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta  | Hukum bacaan Mad Thabi'i   | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi                                | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------------------------------|---------------|
|  | dalam membaca Al-Qur'an.  |                                       |               |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.  | Hukum bacaan Mad Wajib Muttashil      | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an.                 | Hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil       | 4 JP          |
| <b>Bab 5 :<br/>Terhapus Kesalahanku, Karena Dia Maha Pengampun</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.                          | Isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.                    | Isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53   | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah. | Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 | 4 JP          |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---------------|
| Bab 6 :<br><b>Menggapai Kebahagiaan dengan Sabar dan Syukur</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta. | Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan    | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.   | Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur.      | Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah | 4 JP          |
| <b>Total Alokasi Waktu</b>                                      |   |   | <b>72 JP</b>  |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah


  
**BUDI RAHAYUDI**  
 NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



| <b>KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |                                   |
|---|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>: MTs Persis 165 Arjasari</b>  |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>: Erik Mohamad Solehudin</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>: Al qur`an Hadits</b>         |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>   | <b>: VII (Tujuh) / I &amp; II</b> |

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Al Quran Hadits  
 Satuan Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari  
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026  
 Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|---|---|--|---|---|--|
|   |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|   |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| Bab 1 : Al-Qur'an dan Hadits Pedoman Hidupku                    | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.   |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.   |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. |  |   |   |  |
| Bab 2 : Merenungkan Kekuasaan Allah SWT dan Menggapai RahmatNya | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepadanya.                      |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu   |  |   |   |  |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|  | menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.                                  |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh. |  |   |   |  |
| <b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.          |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.                          |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.  |  |   |   |  |

**Keterangan**

**0 - 40 % :** Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

- 41 - 65 %** : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
- 66 - 85 %** : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
- 86 - 100%** : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / II (Genap)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran   | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|--|--|---|---|--|
|  |  | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |  | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| <b>Bab 4 :<br/>Memperindah<br/>Bacaan Al-<br/>Qur'an<br/>dengan<br/>Tajwid</b> | Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an.                              |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.                                       |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Mufashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an. |  |   |   |  |
| <b>Bab 5 :<br/>Terhapus<br/>Kesalahanku,<br/>Karena Dia</b>                    | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan  |  |   |   |  |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| <b>Maha Pengampun</b>  | hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.  |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.  |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah.                     |  |   |   |  |
| <b>Bab 6 : Menggapai Kebahagiaan dengan Sabar dan Syukur</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta. |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan  |  |   |   |  |

| Bab | Alur Tujuan Pembelajaran   | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|-----|--|--|---|---|--|
|     |  | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|     |  | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|     | kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.   |  |   |   |  |
|     | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur. |  |   |   |  |

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan


66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

  
**BUDI RAHAYUDI**  
NIP. ....

**Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran**

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



| <b>MODUL AJAR<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |          |                                |
|---|----------|--------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                          | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b> |
| <b>Nama Penyusun</b>                          | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>  |
| <b>Mata Pelajaran</b>                         | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>        |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>               | <b>:</b> | <b>VII (Tujuh) / I</b>         |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 1 : AL-QUR'AN DAN HADITS PEDOMAN HIDUPKU**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan pernah mendengar istilah Hadits . Sebagian besar sudah bisa membaca huruf Hijaiyah.
- **Minat** : Minat peserta didik beragam; ada yang memiliki semangat tinggi untuk mendalami agama, ada pula yang memerlukan motivasi lebih untuk menumbuhkan cinta pada pelajaran Al-Qur'an Hadits .
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan peta konsep, infografis, dan video singkat tentang keagungan Al-Qur'an.
  - **Auditori**: Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan diajak dalam diskusi, tanya jawab, dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang merdu.
  - **Kinestetik**: Peserta didik yang belajar melalui gerakan akan terlibat dalam aktivitas kelompok seperti menyusun kartu, membuat presentasi, dan simulasi.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt; Mempelajari Hadits -Hadits yang mengajarkan cinta dan akhlak mulia; Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi Al-Qur'an dan Hadits , nama-nama lain Al-Qur'an, serta kedudukan dan fungsi keduanya sebagai wujud cinta pada pedoman hidup.
  - **Prosedural**: Menjelaskan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti cinta dan ketaatan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini adalah fondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Memahaminya dengan landasan cinta akan membantu peserta didik membangun hubungan yang kuat dengan Allah Swt. dan Rasul-Nya, serta membimbing mereka dalam setiap tindakan.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga Sedang. Konsepnya mendasar, namun memerlukan kemampuan berpikir abstrak untuk memahami fungsi dan kedudukannya.

- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan yang menumbuhkan cinta pada Al-Qur'an, dilanjutkan dengan pengertian dan fungsinya. Kemudian, pengenalan Hadits sebagai sumber cinta kedua, dan diakhiri dengan integrasi keduanya sebagai pedoman hidup yang tak terpisahkan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara inheren mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, tanggung jawab, dan terutama cinta. Peserta didik diajak untuk tidak hanya mengetahui, tetapi merasakan cinta dan keagungan Al-Qur'an dan Hadits .

## E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memperkuat keyakinannya dengan menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber cinta dan pedoman utama.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits menuntun untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik dilatih untuk menganalisis dan menyimpulkan fungsi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan.
- **Kreativitas:** Peserta didik didorong untuk menemukan cara-cara kreatif dalam mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits di zaman modern.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan memecahkan masalah terkait materi.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas pemahaman agamanya.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa Al-Qur'an dan Hadits (Asy-Syifa) adalah penyembuh, baik untuk kesehatan rohani maupun jasmani.
- **Komunikasi:** Peserta didik berlatih menyampaikan hasil pemikiran dan analisisnya secara lisan di depan kelas.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits , peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia & Bahasa Arab:** Analisis teks, pemahaman makna kata (etimologi), dan struktur kalimat.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memahami konteks historis turunnya Al-Qur'an dan munculnya

Hadits .

- **Akidah Akhlak:** Materi ini merupakan dasar dari akidah (keyakinan) dan fondasi untuk membentuk akhlak mulia yang dilandasi cinta.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an dan Hadits secara bahasa dan istilah.
2. Menyebutkan nama-nama lain Al-Qur'an beserta artinya.
3. Menganalisis fungsi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan.
4. Membedakan kedudukan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam.
5. Menyimpulkan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.
6. Mempresentasikan hasil diskusi tentang perilaku hidup yang mencerminkan cinta pada Al-Qur'an dan Hadits .

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan salam, senyum, dan sapa sebagai ekspresi cinta sesama.
- Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.
- Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai, mendukung, dan penuh kasih sayang.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber cinta dan panduan dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, seperti dalam pergaulan, belajar, dan berinteraksi di media sosial.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung dan menyadari keagungan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan tadabur singkat, sehingga tumbuh cinta dari dalam hati.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap konsep dengan kehidupan nyata peserta didik, menunjukkan bagaimana Al-Qur'an dan Hadits adalah jawaban atas persoalan mereka, sehingga belajar menjadi bermakna.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan proses belajar yang menyenangkan melalui permainan, diskusi kelompok yang dinamis, dan penggunaan media yang menarik, sehingga cinta terhadap pelajaran ini tumbuh secara alami.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah Interaktif, Penugasan, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, rangkuman poin, video penjelasan, audio murottal).

- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kesiapan peserta didik.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menyajikan hasil belajar dalam bentuk peta konsep, presentasi digital, poster, atau tulisan reflektif.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru SKI untuk konteks sejarah, guru Akidah Akhlak untuk pendalaman nilai, dan perpustakaan untuk sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk bertanya kepada ustadz/ustadzah di lingkungan tempat tinggalnya tentang penerapan Al-Qur'an dan Hadits .
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform online seperti YouTube untuk video inspiratif, dan situs web terpercaya untuk mencari referensi Hadits .

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, melingkar) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi yang hangat dan penuh cinta.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi tambahan dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang didasari rasa ingin tahu, saling menghormati pendapat, dan semangat untuk menumbuhkan cinta pada ilmu.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor/smart TV untuk menampilkan video, peta konsep, dan presentasi.
- Mengarahkan peserta didik untuk mengakses aplikasi Al-Qur'an digital dan situs Hadits yang terverifikasi.
- Peserta didik membuat produk digital (poster, video singkat) sebagai tugas akhir.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Memahami Pengertian Al-Qur'an sebagai Surat Cinta dari Allah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyum, dan doa yang tulus, menciptakan atmosfer cinta dan ketenangan.
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru mengajak peserta didik memejamkan mata sejenak dan merenungkan, "Apa anugerah terbesar yang Allah berikan kepada kita sebagai petunjuk?" untuk membangun kesadaran dan cinta.
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** Guru menampilkan gambar Ka'bah dan Al-Qur'an, lalu bertanya, "Mengapa kitab ini begitu istimewa dan dicintai miliaran manusia?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mulai menyelami samudra cinta Al-Qur'an dengan memahami pengertiannya.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Makna Cinta (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Al-Qur'an secara bahasa (bacaan) dan istilah (Kalamullah, mukjizat, dst.), menekankan bahwa Al-Qur'an adalah "surat cinta"

dari Allah untuk manusia yang sempurna.

- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kolaboratif):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan dan merumuskan kembali pengertian Al-Qur'an dengan bahasa mereka sendiri, sebagai wujud pemahaman cinta mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru berkeliling, memberikan bimbingan dan pertanyaan pancingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- **Berbagi Pemahaman:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan pada setiap poin penting dari definisi Al-Qur'an.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Perasaan cinta apa yang muncul setelah tahu bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah yang sempurna?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin kunci dari pengertian Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari 1 nama lain dari Al-Qur'an di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Menemukan Fungsi Cinta dalam Nama-Nama Al-Qur'an

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan salam dan doa.
- **Review Penuh Cinta:** Guru meminta beberapa siswa berbagi temuan nama lain Al-Qur'an dari tugas rumah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika Al-Qur'an adalah petunjuk, apa saja yang ditunjukkannya kepada kita?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan melanjutkan perjalanan cinta kita dengan mengungkap fungsi-fungsi mulia Al-Qur'an melalui nama-namanya.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengungkap Fungsi Cinta (Meaningful):** Guru menjelaskan beberapa nama lain Al-Qur'an (Al-Huda, Al-Furqan, Asy-Syifa, Az-Zikr) dan mengaitkannya dengan fungsi spesifiknya dalam kehidupan.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mencari nama-nama lain Al-Qur'an dari buku paket dan sumber lain, lalu mendiskusikan bagaimana setiap nama menunjukkan fungsi dan cinta Allah kepada manusia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep sederhana di kertas plano. Ini memungkinkan kreativitas visual dan kinestetik.
- **Presentasi Penuh Cinta:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Guru mendorong kelompok lain untuk memberikan apresiasi dan pertanyaan yang membangun.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana kita bisa menunjukkan cinta kita pada Al-Qur'an setiap hari setelah mengetahui fungsinya?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan fungsi-fungsi utama Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Membaca sekilas materi tentang Hadits untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Mengenal Hadits , Wujud Cinta Sang Teladan

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru mengawali dengan salam hangat dan doa.
- **Menyambung Benang Cinta (Mindful):** Guru mengingatkan kembali tentang Al-Qur'an, lalu bertanya, "Siapakah 'kurir cinta' yang menjelaskan isi Al-Qur'an kepada kita?"
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar orang shalat dan bertanya, "Di mana kita belajar detail gerakan dan bacaan shalat? Ini bukti kita butuh sosok teladan yang kita cinta."
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mengenal lebih dekat sosok teladan tersebut melalui Hadits , sumber cinta dan petunjuk kedua.

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengenal Sang Teladan (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Hadits (perkataan, perbuatan, taqirir Nabi Muhammad Saw.) sebagai wujud nyata kasih sayang dan bimbingan Rasulullah kepada umatnya.
- **Eksplorasi Kelompok (Joyful & Kolaboratif):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk mencari contoh konkret dari:
  - Hadits Qauliyah (perkataan)
  - Hadits Fi'liyah (perbuatan)
  - Hadits Taqririyah (ketetapan/diamnya Nabi)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan beberapa potongan kisah Nabi untuk dianalisis oleh kelompok yang memerlukan bantuan.
- **Diskusi Kelas:** Setiap kelompok menyajikan contoh yang mereka temukan, dan kelas mendiskusikannya bersama.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan setelah mengetahui betapa detailnya Rasulullah memberikan teladan cinta untuk kita?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pengertian Hadits dan tiga bentuknya.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa memikirkan satu pertanyaan tentang hubungan Al-Qur'an dan Hadits .
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Harmoni Cinta Al-Qur'an dan Hadits

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** Guru meminta beberapa siswa mengajukan pertanyaan dari tugas tindak lanjut.
- **Apersepsi:** Guru menyatakan, "Al-Qur'an dan Hadits adalah dua sumber cinta yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling menguatkan. Bagaimana caranya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan melihat harmoni cinta antara Al-Qur'an dan Hadits dengan mempelajari fungsi Hadits .

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kasus Fungsi Cinta (Joyful & Kritis):** Peserta didik tetap dalam kelompoknya. Guru memberikan beberapa "kartu kasus":
  1. Kasus 1: Perintah Shalat (Ayat Al-Qur'an) vs. Hadits "Shalatlah sebagaimana kalian melihatku shalat." (Fungsi: Merinci/Menjelaskan)
  2. Kasus 2: Perintah Puasa (Ayat Al-Qur'an) & Hadits tentang puasa Ramadhan. (Fungsi: Memperkuat)
  3. Kasus 3: Larangan memakai sutra bagi laki-laki. (Fungsi: Menetapkan hukum baru)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok mendiskusikan setiap kartu kasus untuk menentukan fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an. Guru berkeliling memfasilitasi diskusi.
- **Diskusi Panel:** Setiap kelompok memaparkan hasil analisis satu kasus. Guru bertindak sebagai moderator, menekankan bahwa Hadits adalah bukti cinta Rasulullah yang tak ingin umatnya kebingungan.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Betapa sempurnanya ajaran Islam yang memiliki dua sumber cinta yang saling melengkapi."
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan 3-4 fungsi utama Hadits terhadap Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh perilaku sehari-hari yang mereka lakukan berdasarkan ajaran Hadits .
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan : Merancang Aksi Cinta Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Penuh Semangat:** Guru menyapa dengan antusias dan memulai dengan doa.
- **Jembatan Hati (Mindful):** Guru bertanya, "Setelah kita mengenal Al-Qur'an dan Hadits , langkah cinta selanjutnya apa yang harus kita lakukan?"
- **Berbagi Cerita (Joyful):** Guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan hasil tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya (perilaku berdasarkan Hadits ).
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan merancang aksi nyata sebagai bukti cinta kita pada Al-Qur'an dan Hadits .

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Dari Teori ke Aksi Cinta (Meaningful):** Guru memberikan penguatan bahwa memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits adalah bukti cinta tertinggi, yang mencakup hubungan dengan Allah, diri sendiri, dan sesama.
- **Brainstorming Proyek "Resolusi Cintaku":** Guru memperkenalkan proyek mini "Peta Resolusi Cinta".
- **Diskusi Kelompok:** Dalam kelompok, peserta didik mulai berdiskusi dan mengumpulkan ide untuk peta resolusi mereka. Mereka menentukan cabang-cabang (misal: "Cintaku pada Orang Tua", "Cintaku pada Teman") dan mencari contoh perilaku konkret dari Al-Qur'an/Hadits .
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru menyediakan daftar ayat/Hadits sederhana yang bisa menjadi inspirasi bagi kelompok yang kesulitan menemukan ide.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari?"
- **Rangkuman:** Guru memastikan semua kelompok memahami tugas proyek untuk pertemuan berikutnya.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan rancangan "Peta Resolusi Cinta" dan menyiapkan bahan untuk membuatnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan : Presentasi Proyek "Resolusi Cintaku"

## KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Persiapan Akhir:** Guru memberikan waktu 5 menit bagi setiap kelompok untuk finalisasi proyek "Peta Resolusi Cinta" mereka.
- **Menyampaikan Tujuan:** Pertemuan ini adalah puncak dari perjalanan cinta kita di bab ini, yaitu berbagi dan saling menginspirasi melalui karya kita.

## KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pengerjaan Proyek Mini "Resolusi Cintaku" (Project-Based & Kolaboratif):** Kelompok menyelesaikan pembuatan "Peta Resolusi Cinta" di selembar karton atau media lain.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kelompok dapat membuat peta resolusi dalam bentuk mind map, poster, atau bahkan sketsa drama singkat yang akan diperagakan.
- **Galeri Karya Cinta (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang karyanya di dinding kelas. Peserta didik berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan mendapatkan inspirasi dari karya kelompok lain. Mereka bisa menempelkan "stiker hati" pada ide yang paling mereka sukai.
- **Presentasi Singkat:** Beberapa kelompok (secara sukarela atau ditunjuk) memberikan penjelasan singkat tentang karya mereka.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Pribadi:** Peserta didik diminta menulis satu resolusi cinta yang paling ingin mereka terapkan mulai hari ini di buku catatan mereka.
- **Penguatan dan Motivasi:** Guru menutup dengan mengatakan, "Setiap kali kalian melakukan kebaikan yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan Hadits, kalian sedang mengirimkan balasan surat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Teruslah tebarkan cinta ini."
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan tentang materi bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuis singkat atau pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama untuk mengukur pengetahuan awal tentang Al-Qur'an dan Hadits.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Guru mengamati keaktifan peserta didik dalam diskusi, kemampuan berkolaborasi, dan antusiasme selama 6 pertemuan.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap hasil kerja kelompok (peta konsep, analisis kasus, peta

resolusi).

- **Pertanyaan Lisan:** Guru mengajukan pertanyaan pemahaman selama proses pembelajaran.

**ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal pilihan ganda dan esai singkat (bisa mengadaptasi dari Uji Kompetensi di buku) untuk mengukur pemahaman konseptual.
- **Penilaian Proyek:** Penilaian terhadap produk akhir "Peta Resolusi Cinta" berdasarkan kreativitas, relevansi isi, dan kemampuan presentasi/penjelasan.
- **Penilaian Sikap:** Pengamatan terhadap perkembangan sikap tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan terutama ekspresi cinta dan penghargaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits selama proses pembelajaran

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**



**NIP.** .....

**Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran**



**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

**NIP.** .....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 2 : MERENUNGAN KEKUASAAN ALLAH SWT DAN MENGGAPAI RAHMATNYA**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami bahwa Allah adalah Sang Pencipta. Mereka memiliki pengetahuan dasar tentang fenomena alam seperti matahari terbit, bulan, siang, dan malam.
- **Minat** : Sebagian peserta didik memiliki ketertarikan pada alam dan sains, sementara yang lain lebih tertarik pada kisah-kisah yang menyentuh hati. Keduanya akan menjadi pintu masuk untuk menumbuhkan cinta pada materi ini.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam, dengan tingkat paparan yang berbeda terhadap keindahan alam dan perenungan spiritual.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan diajak mengamati gambar dan video keindahan alam semesta untuk merasakan langsung keagungan ciptaan Allah.
  - **Auditori**: Diskusi mendalam dan mendengarkan kisah-kisah tentang rahmat Allah akan memperkuat pemahaman mereka.
  - **Kinestetik**: Melalui proyek membuat "Galeri Tanda Cinta Ilahi", peserta didik dapat mengekspresikan pemahaman mereka secara aktif.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Mengenal Asmaul Husna (Ar-Rahman, Ar-Rahim); Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*; Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (syukur, sabar, tawakal).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna kekuasaan dan rahmat Allah melalui tafsir QS. Asy-Syams: 1-10, QS. Ali Imran: 190, dan Hadits terkait. Memahami konsep *tazkiyatun nafs* (menyucikan jiwa) sebagai wujud cinta.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta dan dalam diri, serta cara meresponsnya dengan zikir dan pikir sebagai ekspresi cinta.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini mengajak peserta didik untuk melihat dunia di sekitar mereka dengan "kacamata cinta", menemukan keajaiban dalam hal-hal yang sering dianggap biasa, dan merasakan kehadiran serta kasih sayang Allah dalam setiap detail kehidupan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan kemampuan observasi, perenungan (tadabur), dan menghubungkan dalil naqli (teks) dengan dalil aqli (akal) dan kauniyah (alam).
- **Struktur Materi**: Dimulai dengan pengamatan fenomena alam (ayat kauniyah), dihubungkan dengan

sumpah Allah dalam Al-Qur'an, lalu ditarik hikmahnya tentang pentingnya menyucikan jiwa. Diakhiri dengan penegasan bahwa semua itu adalah manifestasi dari rahmat Allah yang tak terhingga.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai syukur, disiplin, tanggung jawab, dan terutama cinta kepada Sang Pencipta. Peserta didik belajar bahwa menjaga kebersihan jiwa dan lingkungan adalah cara praktis untuk mencintai Allah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengagumi kebesaran Allah melalui ciptaan-Nya, menumbuhkan rasa syukur, dan termotivasi untuk menyucikan jiwa sebagai wujud cinta.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menjaga alam sebagai ciptaan Allah adalah bagian dari tanggung jawab sebagai warga dunia yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keterkaitan antara fenomena alam dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta menarik kesimpulan logis tentang kebesaran Sang Pencipta.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman dan rasa cinta melalui karya kreatif seperti poster, puisi, atau video singkat.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan tanda-tanda kekuasaan Allah.
- **Kemandirian:** Mampu melakukan perenungan pribadi (tadabur) terhadap ayat-ayat Allah di alam semesta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa jiwa yang bersih (*tazkiyatun nafs*) adalah kunci kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan hasil perenungan dan analisisnya tentang kebesaran Allah secara jelas dan menyentuh.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Mengaitkan materi tentang matahari, bulan, pergantian siang dan malam dengan konsep astronomi dan biologi.
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan rasa cinta dan kagum pada ciptaan Allah melalui karya seni.
- **Akidah Akhlak:** Memperkuat pilar keimanan kepada Allah dan sifat-sifat-Nya (Qudrah, Rahmah).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi *ulul albab* dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghafal dan menjelaskan arti QS. Asy-Syams: 1-10, QS. Ali Imran: 190, dan Hadits tentang rahmat Allah.
2. Menjelaskan isi kandungan dari ketiga dalil tersebut.
3. Mengidentifikasi fenomena alam yang disebutkan dalam QS. Asy-Syams sebagai bukti kekuasaan Allah.
4. Menjelaskan hubungan antara menjaga kesucian jiwa dengan keberuntungan hidup sebagai wujud cinta.
5. Menjelaskan karakteristik *ulul albab* yang mampu menangkap tanda cinta Allah di alam semesta.
6. Menyimpulkan bahwa rahmat Allah jauh lebih luas daripada murka-Nya.
7. Mempresentasikan karya tentang tanda-tanda kekuasaan dan rahmat Allah di sekitar mereka.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya tadabur alam, mengajak peserta didik untuk sering melihat ke langit dan lingkungan sekitar dengan pandangan penuh cinta dan syukur.
- Membiasakan ucapan "Masya Allah, Tabarakallah" saat melihat keindahan sebagai ekspresi cinta.

- Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah sebagai wujud cinta pada ciptaan Allah.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menemukan tanda-tanda cinta Allah dalam rutinitas sehari-hari: dari sinar matahari pagi yang menghangatkan, hujan yang menumbuhkan tanaman, hingga kesehatan diri yang memungkinkan untuk belajar dan beraktivitas.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan tadabur alam, merenungkan secara sadar keindahan dan keteraturan ciptaan Allah (matahari, bulan, pergantian siang-malam) untuk menumbuhkan rasa cinta yang mendalam.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan keagungan alam semesta dengan konsep kekuasaan dan rahmat Allah, sehingga peserta didik memahami bahwa setiap fenomena alam adalah "pesan cinta" dari Sang Pencipta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan media visual yang menarik (video alam, gambar astronomi) dan proyek kreatif ("Galeri Tanda Cinta Ilahi") untuk membuat proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menginspirasi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Observasi (Tadabur Alam), Ceramah Interaktif, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai bentuk: teks tafsir, video dokumenter alam (misal: *National Geographic*), artikel sains populer, dan gambar-gambar fenomena alam.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan aktivitas kelompok: ada yang menganalisis teks, ada yang melakukan observasi visual, dan ada yang menghubungkan dengan konsep sains.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat memilih untuk membuat poster, mading, puisi, atau video singkat untuk proyek akhir "Galeri Tanda Cinta Ilahi".

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPA untuk memberikan wawasan ilmiah tentang fenomena alam yang dibahas. Bekerja sama dengan guru Seni Budaya untuk bimbingan teknis proyek kreatif.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang keajaiban alam yang pernah mereka saksikan bersama.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan kanal YouTube edukatif (sains, alam) dan aplikasi astronomi (misal: *Star Walk*) untuk memperkaya pengalaman belajar.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas dengan menempelkan poster-poster keindahan alam (gunung, laut, galaksi) untuk menciptakan suasana yang mendukung perenungan. Jika memungkinkan, sesekali mengadakan pembelajaran di luar kelas.
- **Ruang Virtual:** Membagikan link video atau artikel inspiratif tentang keajaiban alam melalui grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang penuh rasa takjub (*sense of wonder*), di mana setiap pertanyaan tentang alam dihargai dan setiap ungkapan kekaguman pada ciptaan Allah didukung.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video *time-lapse* matahari terbit/terbenam, pergerakan bintang, atau pertumbuhan

tanaman.

- Menggunakan Google Earth untuk "mengunjungi" tempat-tempat menakjubkan di dunia secara virtual.
- Peserta didik menggunakan aplikasi desain grafis sederhana (Canva) atau editor video di ponsel untuk membuat produk proyek mereka.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan

Pembahasan : Sumpah Cinta Allah Demi Ciptaan-Nya (QS. Asy-Syams: 1-7)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta & Doa.**
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru mengajak peserta didik melihat ke luar jendela atau menampilkan video singkat tentang matahari terbit. "Mari kita rasakan hangatnya cinta Allah melalui sinar matahari pagi ini. Apa yang kalian rasakan?"
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** "Allah di dalam Al-Qur'an sering bersumpah demi ciptaan-Nya. Mengapa Allah perlu bersumpah? Seberapa penting pesan cinta di baliknya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menyelami sumpah-sumpah cinta Allah dalam surah Asy-Syams.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru membacakan QS. Asy-Syams ayat 1-7 dengan tartil, diikuti oleh peserta didik. Terjemahannya dibahas bersama.
- **Eksplorasi Visual (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik diberikan gambar-gambar fenomena alam (matahari, bulan, siang, malam, langit, bumi). Tugas mereka adalah mencocokkan setiap gambar dengan ayat yang relevan dan mendiskusikan keagungan di baliknya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok kinestetik dapat memeragakan pergantian siang dan malam. Kelompok visual dapat menambahkan deskripsi atau puisi singkat pada gambar mereka.
- **Berbagi Kekaguman:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya, mengungkapkan rasa takjub dan cinta mereka pada ciptaan Allah.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah melihat betapa teraturnya ciptaan Allah, keyakinan cinta seperti apa yang tumbuh di hati kalian?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan 7 ciptaan agung yang menjadi sumpah Allah dalam surah Asy-Syams.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mengamati bulan di malam hari dan merenungkan keindahannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan : Jawaban Sumpah Cinta: Sucikan Jiwamu! (QS. Asy-Syams: 8-10)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review Penuh Cinta:** Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik mengamati bulan.
- **Apersepsi:** "Setelah Allah bersumpah dengan 7 hal yang luar biasa, kira-kira pesan cinta apa yang ingin Allah sampaikan? Pasti sangat penting!"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan jawaban dan pesan inti dari sumpah Allah di surah Asy-Syams.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membuka Pesan Cinta (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan ayat 8-10, menekankan

konsep ilham (fujur & taqwa) dan *tazkiyatun nafs* (menyucikan jiwa) sebagai kunci keberuntungan dan wujud cinta pada diri sendiri.

- **Diskusi Dilema Moral (Joyful & Kritis):** Guru memberikan studi kasus sederhana: "Kamu menemukan dompet di jalan. Ada bisikan untuk mengambil uangnya (fujur), ada bisikan untuk mengembalikannya (taqwa). Mana jalan yang akan menyucikan jiwamu dan membuktikan cintamu pada kejujuran?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Peserta didik dalam kelompok membuat daftar "5 Cara Mencintai Diri dengan Menyucikan Jiwa" dan "5 Hal yang Mengotori Jiwa".
- **Presentasi Komitmen Cinta:** Kelompok mempresentasikan hasilnya, saling berbagi ide praktis untuk menjaga kebersihan hati.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Langkah kecil apa yang bisa aku lakukan hari ini untuk menyucikan jiwaku sebagai tanda cinta pada Allah?"
- **Rangkuman:** Keberuntungan sejati diraih dengan menyucikan jiwa, dan kerugian didapat dengan mengotorinya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca QS. Ali Imran: 190.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Tanda Cinta di Semesta untuk Ulul Albab (QS. Ali Imran: 190)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Menyambung Benang Cinta (Mindful):** "Selain matahari dan bulan, tanda cinta Allah apalagi yang bisa kita lihat setiap hari tanpa henti?" (Mengarah ke pergantian siang-malam).
- **Apersepsi:** Guru menampilkan kutipan "Orang cerdas adalah yang mampu melihat keajaiban dalam hal biasa." Siapakah orang cerdas menurut Al-Qur'an?
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan belajar menjadi *ulul albab*, orang-orang cerdas yang penuh cinta karena mampu membaca tanda-tanda kebesaran Allah.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca dan membahas QS. Ali Imran: 190. Fokus pada frasa "penciptaan langit dan bumi" dan "pergantian malam dan siang" sebagai tanda (ayat).
- **Menjadi Ilmuwan Penuh Cinta (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik melakukan "observasi mini":
  - Kelompok 1: Mendiskusikan keajaiban di langit (bintang, planet, galaksi).
  - Kelompok 2: Mendiskusikan keajaiban di bumi (gunung, lautan, tumbuhan).
  - Kelompok 3: Mendiskusikan hikmah di balik pergantian siang (untuk bekerja) dan malam (untuk istirahat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan artikel sains populer singkat atau video dari National Geographic untuk memperkaya diskusi kelompok.
- **Diskusi Kelas:** Setiap kelompok berbagi temuan mereka, dan guru mengarahkan diskusi pada kesimpulan: semua ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan, ini adalah desain dari Zat yang Maha Mencintai.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menggunakan akal kita untuk semakin cinta kepada Allah, bukan malah menjauh?"
- **Rangkuman:** Langit, bumi, dan pergantian waktu adalah tanda cinta Allah bagi *ulul albab*.

- **Tindak Lanjut:** Memikirkan satu doa syukur yang ingin diucapkan kepada Allah atas ciptaan-Nya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan : Rahmat-Nya Mendahului Murka-Nya

##### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** Guru bertanya, "Siapa yang sudah mengucapkan doa syukurnya tadi malam atau pagi ini?"
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan provokatif: "Apakah Allah lebih sering marah atau lebih sering menyayangi kita? Apa buktinya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan jawaban yang paling menenangkan hati dari lisan Rasulullah Saw. tentang sifat dasar Allah: Maha Cinta.

##### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits Cinta (Meaningful):** Guru menyampaikan Hadits Riwayat Bukhari: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan/mendahului murka-Ku." Hadits ini dibahas mendalam, menekankan bahwa kasih sayang adalah sifat asli Allah.
- **Mencari Bukti Cinta (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi untuk mencari bukti nyata dari Hadits ini dalam kehidupan:
  - Contoh: "Kita bernapas setiap detik tanpa membayar (rahmat), tapi kita hanya dihukum jika sengaja berbuat salah (murka)."
  - Contoh: "Allah tetap memberi rezeki kepada orang yang tidak shalat (rahmat)."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dapat menuliskan bukti-bukti tersebut, membuat daftar perbandingan, atau menceritakannya secara lisan.
- **Berbagi Kisah Rahmat:** Setiap kelompok berbagi minimal 2 bukti cinta yang paling menyentuh bagi mereka.

##### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu setelah tahu bahwa cinta Allah jauh lebih besar dari murka-Nya? Apakah ini membuatmu lebih berani berbuat dosa, atau lebih malu untuk berbuat dosa?"
- **Rangkuman:** Rahmat Allah sangat luas dan mendahului murka-Nya, ini adalah sumber optimisme terbesar bagi seorang mukmin.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan ide untuk proyek "Galeri Tanda Cinta Ilahi".
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta Terintegrasi

Pembahasan : Proyek "Galeri Tanda Cinta Ilahi"

##### KEGIATAN (Dirancang untuk 2 Pertemuan)

- **Pengantar Proyek (Pertemuan 5):** Guru menjelaskan tugas akhir bab ini: setiap kelompok membuat sebuah karya (poster, mading mini, video pendek, atau puisi) yang menunjukkan satu tanda kekuasaan dan rahmat Allah yang mereka temukan di lingkungan sekitar, disertai dengan kutipan ayat atau Hadits yang relevan.
- **Kerja Kelompok (Pertemuan 5 & 6):** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek mereka. Mereka berdiskusi, merancang, dan menciptakan karya mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kebebasan penuh diberikan pada kelompok untuk memilih format karya sesuai minat dan kemampuan mereka (visual, auditori, kinestetik).
- **Galeri Karya & Presentasi (Akhir Pertemuan 6):**
  - Setiap kelompok memajang karyanya.

- Peserta didik melakukan *gallery walk* untuk saling melihat dan mengapresiasi karya.
- Setiap kelompok memberikan presentasi singkat (1-2 menit) tentang karya mereka, menjelaskan mengapa mereka memilih tanda cinta tersebut dan apa maknanya bagi mereka.
- **Refleksi Akhir Bab (Akhir Pertemuan 6):** Guru memandu refleksi akhir: "Setelah perjalanan kita di bab ini, bagaimana cara pandang kalian terhadap alam dan kehidupan berubah? Tanda cinta Allah mana yang paling membekas di hatimu?"
- **Penutup Bab:** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas semua karya dan proses belajar peserta didik, dan menutup bab dengan doa syukur.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama: "Sebutkan satu ciptaan Allah yang paling kalian kagumi! Kenapa?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Pengamatan keaktifan dalam diskusi kelompok dan kontribusi ide.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap hasil diskusi kelompok (peta konsep, daftar cara menyucikan jiwa, dll).
- **Catatan Anekdotal:** Guru mencatat celetukan atau pertanyaan mendalam dari peserta didik yang menunjukkan tumbuhnya rasa cinta dan kekaguman.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Soal esai singkat seperti: "Jelaskan hubungan antara mengamati alam semesta dengan menyucikan jiwa menurut pemahamanmu dari surah Asy-Syams dan Ali Imran!"
- **Penilaian Proyek:** Penilaian produk "Galeri Tanda Cinta Ilahi" dengan rubrik yang mencakup: kesesuaian dengan tema, kreativitas, kedalaman pesan cinta, dan kejelasan presentasi.
- **Penilaian Sikap:** Pengamatan terhadap perkembangan sikap syukur, rasa ingin tahu, dan penghargaan terhadap ciptaan Allah.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**

**BAB 3 : MENGGAPAI RIDHA ALLAH SWT DENGAN SIKAP DERMAWAN DAN MENGHINDARI KIKIR**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mengenal konsep memberi, sedekah, atau infak dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga secara umum memahami bahwa pelit (kikir) adalah sifat yang tidak baik.
- **Minat** : Peserta didik memiliki empati alami terhadap teman atau orang yang membutuhkan. Minat ini akan diarahkan untuk memahami landasan spiritual dari tindakan berbagi sebagai wujud cinta.
- **Latar Belakang** : Latar belakang ekonomi dan sosial peserta didik yang beragam menjadi konteks nyata untuk membahas pentingnya saling peduli dan berbagi, menumbuhkan rasa cinta tanpa memandang status.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Menggunakan poster infografis tentang manfaat sedekah dan kisah-kisah inspiratif dalam bentuk gambar atau video.
  - **Auditori**: Melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan mendengarkan kisah-kisah teladan para sahabat yang dermawan.
  - **Kinestetik**: Melakukan simulasi atau *role playing* tentang situasi yang membutuhkan kedermawanan dan merancang proyek sosial kecil-kecilan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (infak); Mempelajari Hadits -Hadits yang mengajarkan cinta dan akhlak mulia; Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*; Memahami akhlak terpuji kepada sesama (*ta'awun, tafahum*); Menghindari akhlak tercela (*ananiah, tamak*).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami perbedaan antara dermawan dan kikir, janji Allah bagi orang dermawan (kemudahan, surga), dan ancaman bagi orang kikir (kesulitan, kerugian) sebagai konsekuensi dari pilihan yang didasari cinta atau egoisme.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara praktis untuk bersikap dermawan dalam kehidupan pelajar dan menghindari sifat kikir.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena mengajarkan keterampilan sosial-emosional yang fundamental, yaitu empati dan kepedulian. Peserta didik belajar bahwa tindakan berbagi sekecil apapun adalah ekspresi cinta yang bernilai besar di sisi Allah dan sesama.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah menginternalisasi nilai-nilai tersebut untuk melawan sifat egois alami dan menumbuhkan cinta yang tulus dalam berbagi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan janji-janji indah dari Allah bagi mereka yang mencintai sesama melalui kedermawanan. Kemudian, disajikan kontrasnya, yaitu ancaman dan kerugian bagi mereka yang dikuasai sifat kikir. Diakhiri dengan proyek nyata untuk mempraktikkan cinta melalui tindakan berbagi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kepedulian, empati, tanggung jawab sosial, dan cinta yang tulus. Peserta didik diajak untuk merasakan kebahagiaan sejati yang datang dari memberi, bukan dari menimbun.

## E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mempraktikkan keimanannya dengan berinfak di jalan Allah, meneladani sifat pemurah sebagai wujud cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat di sekitarnya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak positif dari kedermawanan dan dampak negatif dari kekikiran dalam kehidupan sosial.
- **Kreativitas:** Merancang program atau gerakan berbagi yang inovatif dan sesuai dengan konteks lingkungan sekolah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek sosial sebagai wujud cinta bersama.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran pribadi untuk menyisihkan sebagian dari apa yang dimiliki sebagai latihan cinta dan kepedulian.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa berbagi dapat mendatangkan kesehatan mental berupa kebahagiaan dan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Mampu mengajak dan meyakinkan orang lain untuk ikut serta dalam gerakan kebaikan dan cinta.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mengaitkan materi dengan konsep masalah sosial, kesenjangan ekonomi, dan pentingnya solidaritas.
- **Matematika:** Memahami konsep "berkah" di mana harta yang disedekahkan secara matematis berkurang, namun secara hakikat bertambah nilainya di sisi Allah.
- **Prakarya:** Merancang dan membuat produk untuk proyek sosial (misalnya: membuat celengan infak, poster kampanye).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menghafal dan menjelaskan arti QS. Al-Lail: 1-11 serta Hadits -Hadits terkait.
2. Menjelaskan janji Allah bagi orang yang dermawan, bertakwa, dan membenarkan pahala.
3. Menjelaskan ancaman Allah bagi orang yang kikir, merasa cukup, dan mendustakan pahala.
4. Menjelaskan bahwa sedekah tidak mengurangi harta, bahkan menambah kemuliaan sebagai buah dari cinta.
5. Mengidentifikasi bahaya sifat kikir yang dapat merusak hubungan antar manusia.
6. Membedakan antara sikap dermawan, hemat, dan kikir.
7. Merancang sebuah kegiatan berbagi sederhana yang bisa diterapkan di lingkungan kelas atau sekolah.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menggalakkan program "Jumat Berkah" atau "Celengan Kelas" sebagai sarana latihan cinta melalui berbagi.

- Membangun budaya saling menolong dan peka terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.
- Menghargai setiap pemberian sekecil apapun sebagai tanda cinta dan kepedulian.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengaplikasikan semangat berbagi dalam konteks kekinian: gerakan donasi online untuk korban bencana, *crowdfunding* untuk membantu teman yang membutuhkan, atau sekadar berbagi bekal makanan di sekolah sebagai aksi cinta yang sederhana.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan), *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungkan perasaan yang muncul saat memberi (rasa lapang, bahagia) dan saat enggan memberi (rasa sempit, khawatir), sehingga mereka sadar bahwa kedermawanan adalah sumber ketenangan jiwa.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep infak dan sedekah dengan solusi nyata atas masalah sosial di sekitar mereka, menunjukkan bahwa setiap aksi berbagi adalah langkah cinta untuk membuat dunia lebih baik.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan pengalaman belajar yang ceria melalui aktivitas membuat "Pohon Kebaikan", simulasi "Efek Domino", dan merancang "Gerakan Cinta Berbagi" yang membuat mereka merasa berdaya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Simulasi, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi melalui teks Al-Qur'an dan Hadits, kisah-kisah inspiratif (sahabat, tokoh modern), video sosial eksperimen tentang kedermawanan, dan infografis.
  - **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat memilih cara menganalisis studi kasus (*diskusi, role playing, membuat diagram alur*) sesuai dengan gaya belajar mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan dalam menyajikan proposal "Gerakan Cinta Berbagi", bisa dalam bentuk poster kampanye, video promosi singkat, atau presentasi lisan.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS untuk membahas dampak sosial kedermawanan, dan guru Prakarya untuk membantu pembuatan properti proyek (misal: celengan kelas).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pengurus panti asuhan atau lembaga amil zakat lokal untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan) atau mendorong siswa mewawancarai mereka.
- **Mitra Digital:** Mempelajari contoh-contoh gerakan sosial yang sukses melalui platform donasi online (misal: Kitabisa) sebagai studi kasus.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Kebaikan" di kelas, tempat menempelkan poster inspiratif tentang berbagi dan meletakkan "Celengan Cinta Kelas".
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup kelas untuk berbagi informasi tentang peluang berdonasi atau kegiatan sosial yang bisa diikuti.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang suportif, di mana tindakan berbagi (meski kecil, seperti berbagi alat tulis) diapresiasi dan menjadi kebiasaan, menumbuhkan cinta dan kepedulian sebagai norma kelas.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video-video inspiratif tentang kedermawanan dan dampak positifnya.

- Peserta didik dapat menggunakan aplikasi desain sederhana (seperti Canva) untuk membuat poster kampanye "Gerakan Cinta Berbagi".
- Menggunakan platform polling online untuk melakukan voting gagasan proyek yang akan dijalankan kelas.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan : Janji Cinta Allah: Kemudahan Bagi yang Memberi (QS. Al-Lail: 1-7)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Cinta & Doa.**
- **Koneksi Hati (Mindful):** Guru bertanya, "Anak-anak, coba pejamkan mata dan rasakan. Mana yang lebih membahagiakan, saat menerima hadiah atau saat memberi hadiah kejutan untuk orang yang kita cintai? Mengapa?"
- **Pemicu Rasa Ingin Tahu:** Guru menampilkan gambar rumah mewah yang selamat dari tsunami (seperti di buku). "Menurut berita, pemilik rumah ini sangat dermawan. Mungkinkah ada hubungan antara memberi dengan kemudahan dan pertolongan dari Allah?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan menemukan janji-janji cinta dari Allah bagi orang-orang yang suka memberi.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca QS. Al-Lail: 1-7. Pembahasan difokuskan pada tiga syarat untuk mendapat kemudahan: memberi (*a'tha*), bertakwa (*ittaqa*), dan membenarkan kebaikan (*shaddaqa bil husna*).
- **Membuat "Pohon Kebaikan" (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik menggambar sebuah pohon di kertas plano.
  - **Akar:** Tiga syarat (memberi, takwa, iman).
  - **Batang:** "Jalan Kemudahan dari Allah".
  - **Buah:** Contoh-contoh kemudahan dalam hidup (misal: mudah paham pelajaran, punya banyak teman, hati tenang).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Kelompok dapat membuat pohon 2D, 3D sederhana, atau dalam bentuk digital jika memungkinkan.
- **Berbagi Hasil Panen Kebaikan:** Setiap kelompok "mempresentasikan" pohonnya, menjelaskan bagaimana akar cinta (memberi) menghasilkan buah-buah kemudahan.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kemudahan apa yang paling ingin kalian dapatkan dari Allah? Syarat cinta mana yang harus kita penuhi?"
- **Rangkuman:** Allah menjanjikan jalan yang mudah bagi hamba-Nya yang pemurah, bertakwa, dan beriman.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk melakukan satu kebaikan kecil (memberi) kepada orang lain sebelum pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Buah Cinta: Sedekah Menambah Kemuliaan (Hadits R. Muslim)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Berbagi Cerita Cinta:** Guru meminta beberapa siswa menceritakan pengalaman memberi dari tugas

tindak lanjut.

- **Apersepsi:** "Saat bersedekah, uang kita kan berkurang. Kok bisa ya, Rasulullah bilang sedekah tidak mengurangi harta? Di mana letak keajaiban cintanya?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan membedah Hadits indah tentang keajaiban sedekah.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang 3 hal: sedekah tidak mengurangi harta, pemaaf menambah kemuliaan, dan tawadhu' mengangkat derajat. Fokus pada poin pertama.
- **Diskusi "Matematika Cinta" (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan makna "harta tidak berkurang".
  - Apakah artinya uangnya kembali?
  - Atau diganti dalam bentuk lain (kesehatan, keselamatan, keberkahan)?
  - Bagaimana sedekah bisa membuat kita lebih dicintai dan dihormati (mulia)?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan contoh-contoh nyata (misal: pengusaha yang sukses karena rajin bersedekah) untuk memantik diskusi.
- **Presentasi Sudut Pandang:** Setiap kelompok menyampaikan kesimpulan diskusinya.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah memahami Hadits ini, apakah kita masih ragu untuk berbagi karena takut miskin?"
- **Rangkuman:** Sedekah adalah investasi cinta yang tidak pernah rugi, karena Allah sendiri yang menjamin akan menggantinya dengan keberkahan dan kemuliaan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca QS. Al-Lail ayat 8-11.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Jalan Buntu: Kesulitan Bagi si Kikir (QS. Al-Lail: 8-11)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Kontras Cinta (Mindful):** "Jika jalan orang dermawan itu mudah, bagaimana kira-kira jalan bagi orang yang pelit (kikir)?"
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar gembok besar. "Sifat kikir itu seperti gembok yang mengunci hati dan rezeki kita. Mari kita cari kuncinya agar tidak terjerumus."
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mempelajari kebalikan dari janji cinta Allah, yaitu ancaman bagi mereka yang menutup hatinya dari berbagi.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tadabur Ayat (Meaningful):** Guru dan peserta didik membaca QS. Al-Lail: 8-11. Pembahasan difokuskan pada tiga sifat buruk: kikir (*bakhila*), merasa cukup (*istaghna*), dan mendustakan kebaikan (*kadzdzaba bil husna*).
- **Analisis Karakter (Joyful & Kritis):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan:
  - Apa hubungan antara sifat kikir dengan "merasa cukup" (tidak butuh Allah, sombong)?
  - Mengapa orang kikir disebut "mendustakan pahala"?
  - Apa saja contoh "jalan sukar" (*'usra*) dalam kehidupan sehari-hari (misal: susah dapat teman, hati tidak tenang, rezeki seret)?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru bisa menceritakan secara singkat kisah Qarun sebagai contoh nyata dari ayat ini.
- **Diskusi Kelas:** Kelompok berbagi hasil analisisnya, menyimpulkan betapa berbahayanya sifat kikir bagi kehidupan dunia dan akhirat.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat mana dari ketiga sifat buruk tadi yang paling harus kita waspadai dalam diri kita?"
- **Rangkuman:** Sifat kikir, sombong, dan tidak percaya janji Allah akan membawa pada jalan kehidupan yang sulit.
- **Tindak Lanjut:** Membaca Hadits Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdillah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan : Racun Hati: Bahaya Kikir dan Zalim (Hadits R. Muslim)

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Review:** "Apa saja tiga sifat yang membawa pada jalan yang sukar?"
- **Apersepsi:** "Rasulullah mengatakan ada sifat yang bisa menghancurkan suatu bangsa, bahkan menyebabkan pertumpahan darah. Sifat apakah itu?"
- **Menyampaikan Tujuan:** Hari ini kita akan mendalami peringatan keras dari Rasulullah tentang bahaya sifat kikir.

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyelami Hadits (Meaningful):** Guru membacakan dan menjelaskan Hadits Riwayat Muslim dari Jabir, "Jauhilah sifat kikir, karena kikir telah mencelakakan umat sebelum kalian..."
- **Simulasi "Efek Domino" (Joyful & Kolaboratif):** Dalam kelompok, peserta didik membuat alur sebab-akibat dari sifat kikir berdasarkan Hadits :
  - **Mulai:** Sifat Kikir -> **Menyebabkan:** Tidak mau berbagi -> **Menyebabkan:** Timbul iri & dengki -> **Menyebabkan:** Saling berebut harta -> **Menyebabkan:** Pertengkaran/Konflik -> **Berujung pada:** Kerusakan/Pertumpahan Darah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok bisa menuliskannya sebagai diagram alur, cerita pendek, atau memerankannya dalam drama singkat.
- **Presentasi Alur Kehancuran:** Setiap kelompok mempresentasikan "efek domino" dari sifat kikir, menunjukkan betapa berbahayanya sifat ini bagi keharmonisan sosial.

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita memutus rantai 'efek domino' sifat kikir ini, dimulai dari diri kita sendiri di kelas ini?"
- **Rangkuman:** Sifat kikir bukan hanya masalah pribadi, tapi bisa menjadi sumber kehancuran sosial.
- **Tindak Lanjut:** Memulai brainstorming untuk proyek "Gerakan Cinta Berbagi".
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta Terintegrasi

Pembahasan : Proyek "Gerakan Cinta Berbagi"

### KEGIATAN (Dirancang untuk 2 Pertemuan)

- **Pengantar Proyek (Pertemuan 5):** Guru mengajak peserta didik untuk tidak hanya belajar, tapi melakukan aksi cinta nyata. Tugasnya adalah merancang satu "Gerakan Cinta Berbagi" yang bisa dilakukan di tingkat kelas.
- **Brainstorming & Perancangan (Pertemuan 5):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi dan merancang proposal gerakan. Beberapa ide:
  - **"Celengan Cinta Kelas":** Mengumpulkan infak sukarela setiap hari untuk membantu teman yang membutuhkan atau untuk kegiatan sosial.
  - **"Jumat Berbagi Bekal":** Setiap Jumat, siswa yang membawa bekal lebih dianjurkan untuk

berbagi dengan teman lain.

- **"Bank Alat Tulis"**: Mengumpulkan alat tulis layak pakai untuk disumbangkan kepada teman yang kekurangan.
- **Finalisasi & Persiapan Presentasi (Awal Pertemuan 6)**: Kelompok menyelesaikan proposal mereka, lengkap dengan nama gerakan, tujuan, cara kerja, dan siapa penanggung jawabnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Proposal bisa disajikan dalam bentuk poster kampanye, presentasi slide sederhana, atau simulasi peluncuran program.
- **Festival Gagasan Cinta (Akhir Pertemuan 6)**:
  - Setiap kelompok "mempromosikan" gagasan gerakannya.
  - Kelas melakukan voting untuk memilih satu atau dua gerakan yang akan benar-benar dijalankan di kelas mereka.
- **Refleksi & Komitmen Akhir Bab**: Guru memandu refleksi: "Apa yang kalian rasakan saat merancang kebaikan untuk orang lain? Mari kita berkomitmen dengan penuh cinta untuk menjalankan program yang telah kita pilih bersama."
- **Penutup Bab**: Guru mengapresiasi semua ide cemerlang peserta didik dan menutup bab dengan doa agar niat baik mereka diberkahi Allah.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan lisan di awal pertemuan pertama: "Menurut kalian, apa bedanya orang hemat dengan orang pelit?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi**: Pengamatan terhadap kualitas diskusi kelompok, terutama saat menganalisis ayat/Hadits dan merancang proyek.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian terhadap produk-produk kecil seperti "Pohon Kebaikan" dan diagram "Efek Domino".
- **Jurnal Singkat**: Peserta didik menulis satu paragraf refleksi tentang pengalaman memberi yang pernah mereka lakukan.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis**: Soal studi kasus, misalnya: "Jika kamu adalah ketua kelas dan ada teman yang tidak bisa ikut karya wisata karena masalah biaya, program berbagi seperti apa yang akan kamu usulkan berdasarkan pemahamanmu dari Bab 3?"
- **Penilaian Proyek**: Penilaian proposal "Gerakan Cinta Berbagi" dengan rubrik yang mencakup: kreativitas gagasan, kelayakan implementasi, semangat kolaborasi, dan kejelasan presentasi.
- **Penilaian Sikap**: Pengamatan terhadap perkembangan sikap peduli, empati, dan inisiatif untuk berbagi selama proses pembelajaran.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>MODUL AJAR<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |          |                                |
|---|----------|--------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                          | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b> |
| <b>Nama Penyusun</b>                          | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>  |
| <b>Mata Pelajaran</b>                         | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>        |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>               | <b>:</b> | <b>VII (Tujuh) / II</b>        |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 4 : MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an meskipun sebagian masih belum lancar. Mereka pernah mendengar istilah "panjang-pendek" dalam bacaan, namun belum memahami aturan spesifiknya.
- **Minat** : Peserta didik umumnya senang mendengarkan lantunan Al-Qur'an yang merdu. Minat ini menjadi modal untuk memotivasi mereka agar mau belajar memperindah bacaan sendiri sebagai ekspresi cinta.
- **Latar Belakang** : Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik bervariasi, tergantung pada latar belakang pendidikan Al-Qur'an mereka sebelumnya (TPQ/TPA, belajar di rumah).
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep hukum Mad, penggunaan spidol warna-warni untuk menandai contoh di papan tulis, dan aplikasi Al-Qur'an dengan tajwid berwarna.
  - **Auditori**: Mendengarkan dan menirukan (*talaqqi*) bacaan guru atau qari' ternama, serta melakukan setoran hafalan/bacaan.
  - **Kinestetik**: Menggunakan gerakan tangan atau ketukan untuk mengukur panjang harakat Mad, serta aktivitas praktik berpasangan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (membaca Al-Qur'an dengan tartil); Adab kepada guru (dalam belajar Al-Qur'an); Pilar sukses mencari ilmu (tekun, niat).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil, serta syarat-syarat terjadinya hukum bacaan tersebut.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan cara membaca ketiga hukum Mad tersebut dengan panjang harakat yang benar di dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini berdampak langsung pada kualitas ibadah harian peserta didik (shalat dan tilawah). Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah bentuk adab dan cinta tertinggi kepada firman Allah, serta menyempurnakan pahala.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan ketelitian dalam mengidentifikasi huruf dan harakat, serta konsistensi dalam latihan untuk membiasakan panjang bacaan yang tepat.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang. Kemudian dilanjutkan dengan Mad Far'i (cabang), yaitu Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz

Munfashil, sambil membandingkan ciri-ciri dan cara membacanya.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai ketelitian, kesabaran, disiplin, dan **cinta**. Belajar tajwid adalah proses yang membutuhkan kesabaran, dan motivasi utamanya adalah cinta untuk mempersembahkan bacaan terbaik bagi Allah Swt.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menunjukkan rasa cinta dan pengagungan terhadap Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah.
- **Kewargaan:** Menjadi individu yang menjaga tradisi keilmuan Islam (ilmu tajwid) dan dapat mengajarkannya di lingkungan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan membedakan ciri-ciri spesifik antara hukum Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau penanda kreatif (misalnya dengan kode warna) untuk membantu menghafal dan mengidentifikasi hukum tajwid.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman (*peer tutoring*) dengan adab dan semangat cinta untuk perbaikan bersama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri di rumah untuk melancarkan penerapan hukum tajwid yang telah dipelajari.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat memberikan efek menenangkan bagi jiwa (kesehatan spiritual).
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan huruf dan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan benar (*makhraj* dan sifat huruf yang tepat).

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memperkuat pemahaman tentang huruf Hijaiyah, harakat, dan struktur kata dalam Bahasa Arab.
- **Seni Budaya:** Mengenal seni irama dalam membaca Al-Qur'an (*nagham*) yang penerapannya sangat terikat dengan aturan tajwid.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna ilmu cinta pada Al-Qur'an. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Thabi'i.
2. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat.
3. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Wajib Muttashil.
4. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Wajib Muttashil dengan panjang 4-5 harakat.
5. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat Mad Jaiz Munfashil.
6. Memberikan contoh dan mempraktikkan bacaan Mad Jaiz Munfashil dengan panjang 4-5 harakat.
7. Menganalisis perbedaan mendasar antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.
8. Mengidentifikasi ketiga hukum Mad tersebut dalam surah-surah pendek pilihan.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan kegiatan tadarus bersama di awal pelajaran dengan memperhatikan kaidah tajwid.
- Menciptakan suasana saling menghormati di mana mengoreksi bacaan teman dilakukan dengan lembut dan niat cinta untuk membantu.
- Mengapresiasi setiap usaha peserta didik dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan shalat sehari-hari, saat menjadi imam shalat di keluarga, atau saat mengikuti kegiatan TPQ/TPA di masyarakat, sehingga ilmu yang dipelajari menjadi cinta yang diamalkan.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction* (Instruksi Langsung), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Melatih peserta didik untuk fokus dan sadar pada setiap huruf yang diucapkan, merasakan getaran dan panjangnya, sebagai bentuk interaksi yang khushyuk dan penuh

cinta dengan Al-Qur'an.

- **Meaningful Learning:** Menekankan bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi adab dan cara kita memuliakan firman Allah. Bacaan yang benar akan menjaga makna ayat dan menambah kekhusyukan, inilah makna cinta yang sesungguhnya.
- **Joyful Learning:** Menggunakan metode permainan tebak hukum tajwid, kartu tajwid, dan praktik berpasangan (*peer tutoring*) yang membuat proses belajar yang detail menjadi lebih ringan dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (*Talaqqi Musyafahah*), Latihan dan Praktik (*Drill*), Saling Menyimak (*Peer Tutoring*), Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan contoh dari surah-surah yang mudah dihafal (Juz 'Amma) hingga surah yang lebih panjang. Menggunakan video tutorial bagi pembelajar visual.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa berlatih secara individual (setoran ke guru), berpasangan (saling menyimak), atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang masih kesulitan.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui setoran bacaan langsung, rekaman suara, atau tugas menandai hukum tajwid dalam lembar kerja.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru ekstrakurikuler Qira'ah atau Tahfidz untuk penguatan materi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan mempraktikkan bacaan kepada guru ngaji mereka di TPQ/TPA.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur tajwid berwarna dan audio per kata untuk latihan mandiri.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menempelkan poster besar tentang hukum-hukum Mad di dinding kelas sebagai alat bantu visual yang konstan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi link video dari qari' ternama yang bacaannya fasih sebagai referensi audio.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang positif dan tidak menghakimi. Menekankan bahwa setiap orang berada dalam proses belajar, dan kesalahan adalah bagian dari perjalanan cinta untuk menjadi lebih baik.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat Al-Qur'an dan menandai hukum tajwid secara bersama-sama.
- Memperdengarkan audio dari berbagai qari' untuk membandingkan penerapan Mad.
- Mendorong siswa menggunakan aplikasi Al-Qur'an di gawai untuk memeriksa dan melatih bacaan di rumah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Thabi'i, Dasar Cinta pada Bacaan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Memotivasi dengan memperdengarkan bacaan qari' yang indah.

Bertanya, "Apa yang membuat bacaan itu terdengar merdu? Salah satunya adalah ayunan panjang-pendeknya yang pas."

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 1):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian Mad Thabi'i (Mad Asli) dan 3 syaratnya (1 setelah fathah, يَ setelah kasrah, وُ setelah dhummah). Menekankan ini adalah "standar" panjang dalam Al-Qur'an.
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan (*talaqqi*) pelafalan Mad Thabi'i dengan panjang 2 harakat (1 alif), bisa menggunakan ketukan atau gerakan tangan. Contoh: قَالِ، قِيلَ، يَقُولُ.
3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan secara klasikal, per baris, lalu individu.

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 2):**

1. **Identifikasi (Joyful):** Siswa secara berkelompok mencari contoh Mad Thabi'i dalam QS. Al-Lahab atau surah pendek lainnya. Mereka bisa menandainya dengan spidol warna.
2. **Praktik Berpasangan:** Siswa saling menyimak bacaan surah pendek, fokus pada konsistensi panjang Mad Thabi'i.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa yang terasa berbeda saat membaca dengan memperhatikan Mad Thabi'i?"). Rangkuman dan tugas latihan di rumah.

### PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Wajib Muttashil, Cinta dalam Satu Kata

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Thabi'i. Apersepsi: "Apa yang terjadi jika setelah bacaan Mad, ada huruf hamzah?"

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 3):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Wajib Muttashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah dalam satu kata. Menekankan kata "Wajib" (harus) dan "Muttashil" (bersambung).
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: جَاءَ، سَيِّئَتِ السُّوءِ. Guru menunjukkan perbedaannya yang jelas dengan Mad Thabi'i.
3. **Latihan Terbimbing:** Siswa menirukan, merasakan ayunan suara yang lebih panjang.

- **KEGIATAN INTI (Pertemuan 4):**

1. **Identifikasi (Kritis):** Siswa mencari contoh Mad Wajib Muttashil dalam QS. An-Nashr dan surah lainnya.
2. **Latihan & Setoran:** Siswa berlatih membaca ayat-ayat yang mengandung Mad Wajib Muttashil dan menyetorkannya kepada guru atau teman yang sudah mahir.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Mengapa kita harus lebih teliti saat ada hamzah setelah Mad?"). Rangkuman dan persiapan materi selanjutnya.

### PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan : Mad Jaiz Munfashil & Perbandingan Cinta

- **KEGIATAN PENDAHULUAN:** Review Mad Wajib Muttashil. Apersepsi: "Bagaimana jika Mad Thabi'i

dan hamzah bertemu, tapi di kata yang berbeda?"

● **KEGIATAN INTI (Pertemuan 5):**

1. **Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan Mad Jaiz Munfashil: Mad Thabi'i bertemu hamzah di lain kata. Menekankan kata "Jaiz" (boleh) dan "Munfashil" (terpisah).
2. **Demonstrasi (Mindful):** Guru mencontohkan bacaan dengan panjang 4-5 harakat. Contoh: يَا أَيُّهَا, فِي أَنفُسِهِمْ, فُوَا أَنفُسِكُمْ.
3. **Analisis Perbedaan (Kritis):** Guru menampilkan contoh Mad Wajib dan Mad Jaiz secara berdampingan di papan tulis, dan siswa menganalisis perbedaannya (satu kata vs dua kata).

● **KEGIATAN INTI (Pertemuan 6):**

1. **Permainan Identifikasi (Joyful):** Guru membacakan sebuah ayat, siswa mengangkat kartu "WAJIB" atau "JA'IZ". Atau, siswa diberi lembar kerja berisi ayat-ayat untuk diidentifikasi secara berkelompok.
2. **Praktik Komprehensif:** Siswa membaca QS. Al-Kafirun atau Al-Ikhlâs, menerapkan ketiga hukum Mad yang telah dipelajari.

- **KEGIATAN PENUTUP:** Refleksi ("Apa kunci utama untuk bisa membedakan Mad Wajib dan Mad Jaiz?"). Rangkuman menyeluruh tentang tiga hukum Mad.

**I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

**ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Guru meminta siswa membaca beberapa ayat dari surah pendek, dan secara informal mengamati kemampuan awal mereka dalam membaca panjang-pendek.

**ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi & Catatan:** Guru mengamati dan mencatat perkembangan pelafalan setiap siswa selama sesi latihan dan setoran.
- **Tugas Identifikasi:** Menilai lembar kerja siswa dalam menandai dan mengidentifikasi hukum Mad.
- **Penilaian Antar Teman (Peer Assessment):** Siswa memberikan masukan yang membangun kepada teman pasangannya saat praktik menyimak.

**ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Praktik (Ujian Lisan):** Siswa membaca beberapa ayat atau surah pendek yang ditentukan, dan guru menilai penerapan ketiga hukum Mad tersebut menggunakan rubrik penilaian (kefasihan, kebenaran panjang harakat).
- **Tes Tulis:** Soal singkat untuk menjelaskan perbedaan antara Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil, serta memberikan contoh.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 5 : TERHAPUS KESALAHANKU, KARENA DIA MAHA PENGAMPUN**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami konsep dosa dan pahala secara umum. Mereka pernah mendengar bahwa Allah Maha Pengampun dan mengetahui pentingnya sabar dan shalat.
- **Minat** : Peserta didik berada pada usia di mana mereka mulai banyak melakukan eksplorasi dan tak jarang membuat kesalahan. Kebutuhan akan rasa dimaafkan dan harapan untuk menjadi lebih baik menjadi minat intrinsik yang relevan dengan materi ini.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda dalam menghadapi kegagalan atau kesalahan, sebagian mungkin mudah merasa putus asa, sementara yang lain lebih tangguh.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep yang menghubungkan antara dosa, taubat, rahmat, sabar, dan shalat. Video kisah-kisah inspiratif tentang taubat.
  - **Auditori**: Mendengarkan lantunan ayat-ayat yang menenangkan hati, diskusi kelompok, dan berbagi cerita personal (secara sukarela) tentang pengalaman bangkit dari kesalahan.
  - **Kinestetik**: Aktivitas *role-playing* menghadapi masalah, menulis surat harapan, dan membuat "Dinding Optimisme".

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.; Mengenal Asmaul Husna (Al-Ghafur, Ar-Rahim, At-Tawwab); Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.; Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri (putus asa); Membiasakan akhlak terpuji (tawakal, ikhtiar, sabar).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna optimisme dalam Islam, luasnya rahmat dan ampunan Allah, serta peran sabar dan shalat sebagai sarana untuk meraih pertolongan-Nya.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi langkah-langkah praktis untuk tetap optimis saat melakukan kesalahan dan cara menjadikan sabar serta shalat sebagai penolong dalam menghadapi kesulitan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini memberikan bekal mental dan spiritual yang sangat penting. Peserta didik belajar cara mengelola perasaan bersalah secara sehat, membangun ketangguhan (*resilience*), dan menumbuhkan hubungan yang penuh cinta dan harapan dengan Allah, bahkan di saat mereka merasa tidak sempurna.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan kedewasaan emosional untuk merefleksikan kesalahan dan kemampuan untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti rahmat dan ampunan Allah.
- **Struktur Materi**: Dimulai dengan pengakuan atas realitas kehidupan manusia yang penuh perjuangan (QS. Al-Balad). Kemudian, membuka pintu harapan seluas-luasnya dengan janji ampunan tanpa batas

(QS. Az-Zumar). Diakhiri dengan memberikan "peralatan" praktis untuk mengarungi perjuangan tersebut, yaitu sabar dan shalat (QS. Al-Baqarah).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai optimisme, pantang menyerah, sabar, dan cinta. Peserta didik diajak untuk mencintai Allah karena sifat Pengampun-Nya, dan mencintai diri sendiri dengan tidak membiarkannya terpuruk dalam keputusan.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memperkuat keyakinan pada sifat *Al-Ghafur* (Maha Pengampun) Allah dan mempraktikkan sabar serta shalat sebagai wujud cinta dan kepasrahan.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa setiap individu yang mampu bangkit dari kesalahan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keterkaitan antara perbuatan manusia, ampunan Allah, dan pentingnya ikhtiar (sabar dan shalat).
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman tentang harapan dan optimisme melalui tulisan reflektif atau karya kreatif lainnya.
- **Kolaborasi:** Saling memberikan dukungan dan motivasi kepada teman dalam kelompok untuk tetap optimis dan sabar.
- **Kemandirian:** Membangun kekuatan internal untuk menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, sebagai wujud cinta pada potensi diri.
- **Kesehatan:** Menumbuhkan kesehatan mental dengan cara mengelola rasa bersalah secara positif dan mengurangi kecemasan melalui optimisme dan kesabaran.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan kata-kata yang menenangkan dan penuh harapan (berdasarkan dalil) kepada teman yang sedang bersedih atau merasa gagal.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Terkait dengan materi membangun mental yang tangguh (*resilience*), manajemen emosi, dan cara bangkit dari kegagalan.
- **Akidah Akhlak:** Memperdalam pembahasan tentang sifat-sifat Allah (Al-Ghafur, Ar-Rahim) dan akhlak terpuji (sabar, optimis, tawakal).
- **Fiqih:** Menghubungkan materi sabar dan shalat dengan tata cara dan hikmah ibadah shalat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Balad, Az-Zumar, dan Al-Baqarah terkait tema optimis dan sabar.
2. Menjelaskan bahwa kehidupan manusia diciptakan dalam susah payah.
3. Menjelaskan larangan berputus asa dari rahmat dan cinta Allah.
4. Menjelaskan bahwa Allah akan mengampuni semua dosa bagi yang bertaubat.
5. Mengidentifikasi sabar dan shalat sebagai penolong dalam menghadapi kesulitan.
6. Membandingkan antara sikap optimis dan pesimis dalam menghadapi masalah.
7. Merencanakan sikap yang akan diambil ketika melakukan kesalahan berdasarkan pemahaman ayat.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tidak menghakimi, di mana setiap peserta didik merasa diterima apa adanya dan tidak takut untuk mengakui kesalahan.
- Membudayakan sikap saling memaafkan dan saling mendukung antar sesama warga madrasah sebagai cerminan cinta.
- Mengapresiasi proses dan usaha, bukan hanya hasil akhir, untuk menumbuhkan mental pantang menyerah.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghadapi kegagalan dalam ujian, konflik dengan teman, atau kesalahan yang dibuat di rumah sebagai

kesempatan untuk mempraktikkan optimisme (memohon ampunan Allah) dan kesabaran (berusaha memperbaiki diri).

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk secara sadar merefleksikan perasaan saat berbuat salah (cemas, takut, bersalah) dan saat merasakan harapan akan ampunan (lega, tenang), menumbuhkan kesadaran akan pentingnya cinta Allah.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan ayat-ayat tentang ampunan dan kesabaran dengan masalah nyata yang dihadapi remaja, sehingga Al-Qur'an terasa sebagai "buku panduan" yang solutif dan penuh cinta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan studi kasus berupa cerita, *role-playing*, dan proyek kreatif seperti menulis "Surat Cinta Harapan" yang membuat pembahasan tentang kesalahan menjadi sesuatu yang konstruktif dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, *Role Playing*, Ceramah Interaktif, Penugasan Reflektif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks tafsir, cerita pendek inspiratif, video motivasi, dan kutipan-kutipan Hadits yang menguatkan.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis studi kasus melalui diskusi, membuat diagram alur, atau memerankannya. Bimbingan guru disesuaikan dengan tingkat kebutuhan emosional dan akademis siswa.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil refleksi dapat dituangkan dalam bentuk tulisan (surat, puisi), gambar (poster, komik strip), atau rekaman audio/video singkat.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk sesi berbagi tentang cara sehat menghadapi kegagalan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk berdiskusi dengan orang tua atau figur yang mereka hormati tentang pengalaman bangkit dari kesalahan.
- **Mitra Digital:** Menonton video dari penceramah populer yang membahas tentang harapan, taubat, dan kesabaran.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Membuat "Dinding Optimisme" di kelas, tempat siswa bisa menempelkan kutipan ayat/Hadits favorit mereka tentang harapan atau gambar yang membangkitkan semangat.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform online untuk berbagi artikel atau video motivasi Islam secara berkala.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling menguatkan. Ketika ada teman yang berbuat salah atau gagal, budaya yang dibangun adalah memberikan dukungan dan mengingatkan tentang luasnya cinta dan ampunan Allah, bukan mencela.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan film pendek atau animasi yang bertema kesalahan, penyesalan, dan harapan.
- Menggunakan aplikasi papan tulis digital (seperti Jamboard) untuk sesi curah pendapat tentang cara-cara bersabar.
- Siswa dapat mengetik atau merekam produk tugas reflektif mereka menggunakan gawai.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Realitas Cinta: Hidup Adalah Perjuangan (QS. Al-Balad: 1-4)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Guru memulai dengan pertanyaan, "Siapa yang merasa hidup itu kadang-kadang terasa berat dan melelahkan?" Mengakui perasaan ini sebagai sesuatu yang normal dan manusiawi untuk membuka ruang diskusi yang jujur.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Ayat (Meaningful):** Membaca dan membahas QS. Al-Balad: 1-4, fokus pada ayat "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah." Mendiskusikan bahwa perjuangan adalah sunnatullah, sebuah desain dari Allah yang penuh cinta untuk membuat kita kuat.
  - **Diskusi Kelompok (Kolaboratif):** Siswa berdiskusi tentang contoh "susah payah" dalam kehidupan seorang pelajar (belajar untuk ujian, menahan godaan bermain game, bangun pagi, dll).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi singkat: "Apa satu perjuangan terbesarku saat ini?" Rangkuman: Hidup adalah perjuangan yang telah Allah tetapkan.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Modal Cinta: Nikmat dan Peta Jalan dari Allah (QS. Al-Balad: 5-10)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review pertemuan sebelumnya. Apersepsi: "Jika hidup adalah perjuangan, apakah Allah membiarkan kita berjuang sendirian? Modal cinta apa yang Dia berikan?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Lanjutan (Meaningful):** Membahas ayat 5-10, tentang kesombongan manusia dan nikmat Allah (mata, lidah, bibir) sebagai modal, serta dua jalan (kebaikan dan keburukan) sebagai peta yang Allah tunjukkan karena cinta-Nya.
  - **Refleksi Diri (Mindful):** Siswa diajak merenung dalam diam, "Dari nikmat mata, lisan, dan petunjuk jalan itu, mana yang sudah kita gunakan untuk kebaikan sebagai wujud syukur dan cinta?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Allah yang Maha Mencintai telah memberi kita modal (nikmat) dan peta (petunjuk) untuk berjuang.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Samudra Cinta: Deklarasi Ampunan Allah (QS. Az-Zumar: 53)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi dengan studi kasus: "Seorang siswa menyontek saat ujian dan sangat menyesal. Dia merasa menjadi orang paling berdosa dan berpikir Allah tidak akan memaafkannya. Apa yang akan kalian katakan padanya?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Membaca Ayat Harapan (Meaningful):** Guru membacakan QS. Az-Zumar: 53 dengan penuh perasaan. Menekankan frasa "Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah" dan "Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya." Ini adalah puncak deklarasi cinta Allah.
  - **Diskusi (Joyful & Kritis):** Siswa berdiskusi dalam kelompok, "Mengapa ayat ini disebut sebagai ayat yang paling memberi harapan dalam Al-Qur'an?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Bagaimana perasaanmu setelah mengetahui ampunan Allah seluas samudra?"

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membuktikan Cinta: Kisah Harapan dan Taubat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review pesan utama QS. Az-Zumar: 53. Bertanya, "Adakah contoh nyata orang yang dosanya banyak tapi diampuni?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Kisah Taubat (Meaningful):** Guru menceritakan kisah inspiratif tentang seorang pendosa besar yang bertaubat dan diampuni Allah (misal: kisah pembunuh 100 orang), menekankan pada penyesalan tulus dan tekad untuk berubah.
  - **Role Playing (Joyful):** Dalam kelompok, siswa memerankan skenario percakapan antara teman yang putus asa dan teman yang memberikan motivasi menggunakan pesan dari QS. Az-Zumar: 53 dan kisah taubat tadi.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Dosa sebesar apapun akan terhapus oleh lautan cinta dan ampunan Allah bagi yang mau kembali dengan sungguh-sungguh.

## PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Peralatan Cinta: Sabar & Shalat Sebagai Penolong (QS. Al-Baqarah: 153)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Setelah tahu Allah Maha Pengampun, lalu bagaimana cara kita agar kuat menghadapi perjuangan hidup dan godaan untuk berbuat dosa lagi? Apa 'alat' yang Allah berikan?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Ayat (Meaningful):** Membaca dan membahas QS. Al-Baqarah: 153, "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu." Mendiskusikan bagaimana sabar (menahan diri) dan shalat (koneksi cinta dengan Allah) menjadi sumber kekuatan.
  - **Curah Pendapat (Kolaboratif):** Siswa dalam kelompok membuat daftar "Cara-cara bersabar" dalam situasi yang sulit (saat diejek, saat gagal, saat marah).
  - **Pengantar Proyek:** Guru memperkenalkan proyek "Surat Cinta Harapan" untuk pertemuan berikutnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Rangkuman: Sabar dan shalat adalah dua 'peralatan cinta' dari Allah untuk menolong kita.

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Aksi Cinta: Menebarkan Harapan Melalui Karya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review singkat tiga ayat kunci. Guru memotivasi siswa untuk menuangkan pemahaman mereka dalam sebuah karya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Proyek Reflektif (Joyful):** Siswa mengerjakan proyek "Surat Cinta Harapan". Mereka menulis surat untuk diri mereka sendiri di masa depan, atau untuk teman imajiner yang sedang berbuat salah. Surat itu berisi pesan-pesan penguatan dari ketiga surat yang telah dipelajari.
  - **Berbagi Harapan (Mindful):** Beberapa siswa (sukarela) membacakan suratnya di depan kelas, menebarkan atmosfer cinta dan optimisme.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi akhir bab: "Apa satu hal terpenting yang kamu pelajari dari bab ini yang akan membantumu saat kamu melakukan kesalahan di masa depan?"

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Survei singkat (anonim) dengan pertanyaan seperti: "Jika aku melakukan kesalahan besar, aku cenderung: a. Merasa putus asa, b. Berusaha memperbaikinya, c. Biasa saja."

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi dan *role playing*, terutama empati dan dukungan yang mereka tunjukkan.
- **Penilaian Studi Kasus:** Menilai kualitas analisis dan solusi yang ditawarkan kelompok dalam memecahkan masalah.
- **Cek Pemahaman:** Pertanyaan lisan singkat di akhir setiap pertemuan untuk memastikan pemahaman konsep kunci.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek:** Menilai "Surat Cinta Harapan" berdasarkan kedalaman refleksi, pemahaman terhadap ayat, dan kemampuan memberikan motivasi.
- **Tes Tulis:** Soal esai: "Bayangkan temanmu gagal mencapai cita-citanya dan merasa sangat sedih. Berdasarkan pelajaran dari Bab 5, jelaskan tiga nasihat cinta yang akan kamu berikan kepadanya, lengkap dengan dalil yang mendukung!"

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 6 : MENGGAPAI KEBAHAGIAAN DENGAN SABAR DAN SYUKUR**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                            |
|-------------------------|----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin   |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits         |
| Kelas / Fase / Semester | : VII / D / Ganjil         |
| Alokasi Waktu           | : 12 JP (6 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 /2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep sabar dari bab sebelumnya. Mereka juga memahami syukur sebagai ucapan "Alhamdulillah", namun perlu pendalaman makna dan praktik.
- **Minat** : Peserta didik secara alami menginginkan kebahagiaan dan ingin menghindari kesusahan. Minat ini akan diarahkan untuk memahami bahwa kunci kebahagiaan sejati menurut Islam bukanlah pada ketiadaan masalah, melainkan pada cara meresponsnya dengan cinta.
- **Latar Belakang** : Setiap peserta didik memiliki pengalaman unik dalam menghadapi kegembiraan dan kesulitan. Keragaman pengalaman ini menjadi sumber belajar yang kaya untuk materi sabar dan syukur.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peta konsep "Dua Sayap Mukmin (Sabar & Syukur)", video kisah inspiratif, dan pembuatan "Pohon Kesabaran dan Rasa Syukur".
  - **Auditori**: Mendengarkan dan membahas Hadits -Hadits , sesi berbagi cerita (*storytelling*), dan diskusi tentang cara bersyukur dan bersabar.
  - **Kinestetik**: Aktivitas membuat "Kotak Syukur", *role-playing* menghadapi berbagai situasi, dan menulis jurnal reflektif.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (syukur, sabar, tawakal, ikhtiar, *qanaah*); Menghindari akhlak tercela (putus asa, *ghadab*); Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (menerima takdir-Nya dengan rida).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami hakikat sabar dan syukur sebagai dua pilar keimanan yang tak terpisahkan. Memahami janji Allah bahwa pertolongan menyertai kesabaran dan musibah dapat menghapus dosa.
  - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara menerapkan sabar dalam tiga dimensinya (ketaatan, menjauhi maksiat, menghadapi musibah) dan syukur dalam tiga dimensinya (hati, lisan, perbuatan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini memberikan resep kebahagiaan yang aplikatif. Peserta didik belajar untuk tidak larut dalam kesedihan saat ditimpa musibah dan tidak sombong saat mendapat nikmat. Ini adalah bekal kecerdasan emosional dan spiritual untuk seumur hidup, yang berlandaskan cinta pada takdir Allah.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan kemampuan introspeksi dan refleksi diri yang mendalam untuk dapat menerapkan konsep sabar dan syukur secara konsisten dalam berbagai situasi kehidupan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan Hadits utama yang menggambarkan kondisi ideal seorang mukmin yang selalu untung dalam dua keadaan (Hadits Shuhaib bin Sinan). Kemudian diperkuat dengan Hadits -Hadits yang memberikan harapan dan motivasi untuk bersabar (Hadits Ibnu Abbas dan Abu Hurairah), mengubah cara pandang terhadap kesulitan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai syukur, sabar, ketangguhan, optimisme, dan cinta yang mendalam kepada Allah. Peserta didik belajar bahwa menerima segala ketetapan Allah, baik maupun buruk, adalah puncak dari rasa cinta dan percaya seorang hamba.

## E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mewujudkan keimanannya dengan bersikap sabar saat diuji dan bersyukur saat diberi nikmat, sebagai bentuk cinta dan rida pada takdir Allah.
- **Kewargaan:** Menjadi pribadi yang tenang, positif, dan tangguh sehingga dapat menyebarkan energi positif dan cinta di lingkungannya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap musibah dan nikmat, serta menghubungkannya dengan janji-janji Allah dalam Hadits .
- **Kreativitas:** Mengekspresikan rasa syukur dan kesabaran melalui karya seperti jurnal, puisi, atau poster motivasi.
- **Kolaborasi:** Saling mengingatkan dan menguatkan teman untuk bersabar dan bersyukur dalam dinamika kehidupan kelas.
- **Kemandirian:** Membangun kekuatan mental dan spiritual untuk menghadapi tantangan hidup secara mandiri dengan berpegang pada prinsip sabar dan syukur.
- **Kesehatan:** Menumbuhkan kesehatan mental (*well-being*) dengan cara mengelola stres melalui kesabaran dan meningkatkan kebahagiaan melalui rasa syukur.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan nasihat yang menenangkan dan menguatkan kepada orang lain berdasarkan Hadits -Hadits tentang sabar dan syukur.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Hadits , peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Terkait dengan materi pengembangan kecerdasan emosional, *positive psychology*, dan teknik mengelola stres.
- **Akidah Akhlak:** Memperdalam pembahasan tentang rukun iman (iman kepada Qada dan Qadar) dan akhlak terpuji (sabar, syukur, rida, *qanaah*).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas contoh-contoh ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana alam sebagai bentuk kesabaran kolektif.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur. (4 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan isi kandungan ketiga Hadits tentang sabar dan syukur.
2. Menjelaskan bahwa semua keadaan seorang mukmin (suka dan duka) bernilai kebaikan.
3. Menjelaskan hubungan antara kesabaran dengan datangnya pertolongan dan kemudahan dari Allah.
4. Menjelaskan bahwa setiap musibah yang dihadapi dengan sabar dapat menjadi penghapus dosa.
5. Mengidentifikasi contoh-contoh sikap sabar dan syukur dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membandingkan respons orang yang beriman dengan yang tidak beriman saat menghadapi nikmat dan musibah.
7. Merancang sebuah "Jurnal Syukur dan Sabar" sebagai komitmen untuk mempraktikkan cinta dalam kehidupan.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan ucapan "Alhamdulillah" untuk hal-hal kecil dan "Innalillahi wa inna ilaihi raji'un, qadarullah wa masya'a fa'al" saat mendengar kabar duka, sebagai latihan lisan dalam bersyukur dan bersabar.
- Menciptakan "Dinding Apresiasi dan Syukur" di kelas, tempat siswa bisa menuliskan hal-hal yang mereka syukuri setiap minggunya.
- Membangun budaya empati, di mana siswa peka dan menawarkan dukungan kepada teman yang sedang menghadapi kesulitan.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Merespons dinamika kehidupan remaja—seperti mendapat nilai bagus (syukur), mendapat nilai jelek (sabar), berhasil dalam lomba (syukur), gagal dalam lomba (sabar), sehat (syukur), sakit (sabar)—sebagai ajang latihan untuk menjadi mukmin yang tangguh dan penuh cinta.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Reflective Learning* (Pembelajaran Reflektif).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk secara sadar mengenali dan menerima perasaan mereka saat menghadapi suka dan duka, lalu memilih respons sabar atau syukur sebagai pilihan sadar yang didasari cinta kepada Allah.
  - **Meaningful Learning:** Menunjukkan bahwa sabar dan syukur bukan sekadar sikap pasif, melainkan strategi aktif dari Rasulullah untuk meraih kebahagiaan dan mengubah setiap peristiwa menjadi sumber pahala dan cinta.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan aktivitas kreatif seperti membuat "Kotak Syukur", "Pohon Kesabaran", dan sesi berbagi cerita yang hangat, sehingga belajar tentang sabar dan syukur menjadi pengalaman yang menguatkan dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *Storytelling* (berbagi cerita), Studi Kasus, Penugasan Reflektif (Jurnal).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan Hadits dalam bentuk teks Arab, terjemahan, dan video penjelasan. Menggunakan kisah-kisah sahabat dan orang-orang saleh sebagai contoh nyata.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat merefleksikan materi secara individual (menulis jurnal), berpasangan (saling berbagi cerita), atau dalam kelompok (menganalisis studi kasus).
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa jurnal tulisan tangan, poster "Peta Kebahagiaan", rekaman audio refleksi, atau presentasi kelompok.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkoordinasi dengan guru BK untuk mengidentifikasi dan memberikan dukungan kepada siswa yang sedang menghadapi tantangan khusus.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk bertanya kepada orang tua atau kakek-nenek tentang pengalaman hidup mereka yang paling berkesan terkait sabar dan syukur.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah atau siniar (podcast) yang membahas tentang seni bersabar dan bersyukur dalam kehidupan modern.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar terasa nyaman dan hangat untuk sesi berbagi cerita. Menyediakan "Kotak Syukur" di sudut kelas, di mana siswa bisa memasukkan tulisan tentang hal yang mereka syukuri setiap hari.
- **Ruang Virtual:** Membuat forum diskusi online (di grup kelas) dengan tema "Alhamdulillah untuk hari ini..." sebagai ajang latihan bersyukur bersama.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang penuh empati, di mana setiap cerita (baik suka maupun duka) didengarkan dengan penuh perhatian dan direspons dengan doa serta dukungan, sebagai wujud cinta sesama.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan aplikasi jurnal digital bagi siswa yang lebih nyaman menulis secara digital.
- Menayangkan video-video pendek yang mengilustrasikan hikmah di balik kesulitan.
- Membuat *word cloud* (awan kata) digital secara bersama-sama tentang hal-hal yang patut disyukuri.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Formula Cinta: Indahnya Menjadi Mukmin (Hadits Shuhaib bin Sinan)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Guru memulai dengan dua pertanyaan: "Apa hal terbaik yang terjadi padamu minggu ini?" dan "Apa tantangan terberat yang kamu hadapi minggu ini?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan. Fokus pada kalimat "Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya membawa kebaikan."
  - **Diskusi "Dua Sisi Koin" (Joyful):** Dalam kelompok, siswa membuat tabel dengan dua kolom: "Saat Mendapat Nikmat (Suka Cita)" dan "Saat Mendapat Musibah (Duka Cita)". Di bawah setiap kolom, mereka menuliskan respons seorang mukmin (Syukur / Sabar) dan hasilnya (Kebaikan/Pahala).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Jadi, kapan seorang mukmin bisa merasa rugi? (Jawabannya: tidak pernah, jika ia punya sabar dan syukur)." Rangkuman: Sabar dan syukur adalah dua sayap cinta yang membuat mukmin selalu 'terbang' tinggi.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Praktik Cinta: Latihan Bersyukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review konsep syukur dari pertemuan sebelumnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tiga Tingkatan Syukur (Meaningful):** Guru menjelaskan syukur dengan hati (mengakui nikmat dari Allah), lisan (mengucap Alhamdulillah), dan perbuatan (mengggunakan nikmat untuk kebaikan).
  - **Aktivitas "Berburu Nikmat" (Mindful & Joyful):** Setiap siswa diberi waktu 5 menit untuk menulis sebanyak mungkin nikmat yang sering terlupakan (nikmat bernapas, melihat, berjalan, punya teman, dll).
  - **Berbagi Rasa Syukur:** Beberapa siswa membacakan daftar nikmatnya, mengingatkan teman-temannya betapa banyak cinta Allah yang sering tidak disadari.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Memperkenalkan "Kotak Syukur" kelas dan memulai tradisi memasukkan satu catatan syukur setiap hari.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Janji Cinta: Pertolongan Bersama Kesabaran (Hadits Ibnu Abbas)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Saat kita menghadapi masalah yang terasa buntu, apa yang paling kita harapkan?" (Jawaban: Pertolongan, jalan keluar).
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Tirmidzi dari Ibnu Abbas. Fokus pada tiga janji cinta: "pertolongan bersama kesabaran", "jalan keluar bersama kesulitan", dan "kemudahan bersama kesusahan".
  - **Studi Kasus (Kritis):** Kelompok menganalisis kisah-kisah singkat (misal: Nabi Ayub yang sabar saat sakit, akhirnya disembuhkan; seorang siswa yang sabar belajar, akhirnya berhasil). Mereka harus mengidentifikasi fase "kesulitan" dan fase "jalan keluar/pertolongan".
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Jadi, apa yang harus kita lakukan saat berada di tengah kesulitan agar pertolongan Allah datang?" Rangkuman: Sabar adalah 'kunci' untuk membuka pintu pertolongan Allah.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Praktik Cinta: Latihan Bersabar

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review konsep sabar dari pertemuan sebelumnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tiga Arena Sabar (Meaningful):** Guru menjelaskan sabar dalam ketaatan (misal: sabar saat shalat), sabar menjauhi maksiat (misal: sabar menahan marah), dan sabar menghadapi musibah.
  - **Role Playing (Joyful & Kinestetik):** Kelompok mendapat skenario (misal: "diejek teman", "gagal dalam ulangan", "diajak membolos") dan harus memerankan respons yang sabar.
  - **Diskusi:** Setelah *role playing*, kelas mendiskusikan tantangan dan cara-cara praktis untuk tetap sabar dalam setiap skenario.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Arena sabar mana yang paling menantang bagiku?"

## PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Hadiah Cinta di Balik Ujian: Musibah Menghapus Dosa (Hadits Abu Hurairah)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Apersepsi: "Jika kita sakit atau tertimpa musibah, apa yang biasanya kita pikirkan? Apakah kita pernah berpikir bahwa itu bisa jadi adalah 'hadiah' dari Allah?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Tadabur Hadits (Meaningful):** Membaca dan membahas Hadits Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, bahwa setiap keletihan, penyakit, hingga duri yang menusuk sekalipun akan menghapus dosa.
  - **Mengubah Perspektif (Mindful):** Diskusi kelas tentang bagaimana Hadits ini mengubah cara kita memandang kesulitan. Dari "hukuman" menjadi "pembersihan", dari "beban" menjadi "penggugur dosa". Ini adalah bentuk cinta Allah yang 'membersihkan' kita.
  - **Pengantar Proyek:** Guru memperkenalkan tugas akhir bab: membuat "Jurnal Syukur dan Sabar".
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi: "Bagaimana Hadits ini bisa membantumu untuk lebih mudah bersabar saat sakit atau sedih?"

## PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Aksi Cinta: Membingkai Kebahagiaan dalam Jurnal

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Review singkat ketiga Hadits. Guru memotivasi siswa untuk mulai mendokumentasikan perjalanan sabar dan syukur mereka.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
  - **Proyek Jurnal (Joyful & Reflektif):** Siswa mulai membuat "Jurnal Syukur dan Sabar" mereka. Guru memberikan contoh struktur:
    - Halaman Kiri (untuk Sabar): "Hari ini aku diuji dengan..., aku berusaha sabar dengan cara..., hikmah yang aku dapat adalah..."
    - Halaman Kanan (untuk Syukur): "Hari ini aku bersyukur untuk..., nikmat ini akan kugunakan untuk..."
  - **Berbagi Pengalaman (Mindful):** Siswa (secara sukarela) berbagi satu entri pertama dari jurnal mereka, baik dari sisi sabar maupun syukur.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):** Refleksi akhir bab: "Dengan bekal sabar dan syukur, bagaimana kalian akan menghadapi kehidupan di masa depan dengan lebih bahagia dan penuh cinta?" Komitmen untuk melanjutkan jurnal sebagai teman perjalanan hidup.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Pertanyaan pembuka: "Apa yang biasanya kamu lakukan saat merasa sangat senang? Dan apa yang kamu lakukan saat merasa sangat sedih?"

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati kualitas diskusi, empati saat teman berbagi cerita, dan keseriusan dalam aktivitas reflektif.
- **Penilaian Role Playing:** Menilai kemampuan siswa dalam menunjukkan respons sabar yang sesuai dengan skenario.
- **Cek Jurnal:** Guru secara berkala (informal) melihat proses pengisian jurnal siswa dan memberikan umpan balik positif.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek:** Menilai "Jurnal Syukur dan Sabar" berdasarkan konsistensi pengisian, kedalaman refleksi, dan keterkaitan dengan Hadits yang dipelajari.
- **Tes Tulis:** Soal studi kasus: "Adikmu menangis karena mainannya rusak. Berdasarkan tiga Hadits yang telah kamu pelajari, nasihat cinta apa yang akan kamu berikan kepadanya agar ia bisa sabar dan melihat kebaikan di balik peristiwa itu?"

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran



**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| PROGRAM TAHUNAN ( PROTA )<br>KURIKULUM MERDEKA (KBC) |                           |
|--|---------------------------|
| Nama madrasah  | : MTs Persis 165 Arjasari |
| Nama Penyusun  | : Erik Mohamad Solehudin  |
| Mata Pelajaran                                       | : Al qur`an Hadits        |
| Fase D, Kelas / Semester                             | : VII (Tujuh) / I & II    |

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|--|---|---|---------------|
| <b>Bab 1 :<br/>Al-Qur'an dan<br/>Hadits<br/>Pedoman<br/>Hidupku</b>                        | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, nama-nama lain, dan fungsi Al-Qur'an dengan penuh rasa cinta sebagai pedoman hidup utama.   | Pengertian Al-Qur'an, Nama-nama lain Al-Qur'an, Fungsi Al-Qur'an        | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Hadits dan fungsinya terhadap Al-Qur'an sebagai wujud cinta kepada Rasulullah Saw.   | Pengertian Hadits , Fungsi Hadits terhadap Al-Qur'an                    | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber cinta yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. | Kedudukan Al-Qur'an dan Hadits , Cara memfungsikan Al-Qur'an dan Hadits | 4 JP          |
| <b>Bab 2 :<br/>Merenungkan<br/>Kekuasaan<br/>Allah SWT dan<br/>Menggapai<br/>RahmatNya</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.                     | Isi kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10                                   | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.      | Isi kandungan QS. Ali Imran: 190  | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi  | Isi kandungan Hadits  | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran   | Materi   | Alokasi Waktu |
|--|--|--|---------------|
|  | kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh.                             | riwayat Bukhari tentang rahmat Allah                             |               |
| <b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan. | Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7, Hadits tentang kedermawanan | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.                 | Isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11, Hadits tentang sifat kikir | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.                                   | Implementasi sikap dermawan                                      | 4 JP          |
| <b>Bab 4 : Memperindah Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid</b>                            | Peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i sebagai dasar dari semua bacaan panjang, sebagai pondasi cinta dalam membaca Al-Qur'an.                  | Hukum bacaan Mad Thabi'i   | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Wajib Muttashil, menunjukkan keseriusan cinta dalam setiap detail bacaan.                           | Hukum bacaan Mad Wajib Muttashil                                 | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Jaiz Mufashil, serta membandingkannya dengan Mad Wajib Muttashil sebagai penyempurna                | Hukum bacaan Mad Jaiz Mufashil                                   | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|--|---|---|---------------|
|  | ilmu cinta pada Al-Qur'an.  |   |               |
| <b>Bab 5 :<br/>Terhapus<br/>Kesalahanku,<br/>Karena Dia<br/>Maha<br/>Pengampun</b> | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10 tentang hakikat perjuangan hidup manusia sebagai pengantar untuk memahami pentingnya cinta dan ampunan Allah.  | Isi kandungan QS. Al-Balad (90): 1-10           | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53 tentang luasnya rahmat dan ampunan Allah, untuk menumbuhkan sikap optimis dan cinta yang tak pernah putus kepada-Nya.  | Isi kandungan QS. Az-Zumar (39): 53             | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153 dan menyajikan kesimpulan tentang cara menjadikan sabar dan shalat sebagai sarana praktis untuk menggapai cinta dan pertolongan Allah.                     | Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 153           | 4 JP          |
| <b>Bab 6 :<br/>Menggapai<br/>Kebahagiaan<br/>dengan Sabar<br/>dan Syukur</b>       | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan tentang indahnya kondisi seorang mukmin yang selalu beruntung dalam keadaan suka (syukur) dan duka (sabar) sebagai manifestasi cinta. | Hadits riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan    | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang janji pertolongan dan kemudahan yang menyertai kesabaran, untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.   | Hadits riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan   | Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah | 4 JP          |

| Bab                        | Alur Tujuan Pembelajaran   | Materi | Alokasi Waktu |
|----------------------------|--|--------|---------------|
|                            | menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur. |        |               |
| <b>Total Alokasi Waktu</b> |  |        | <b>72 JP</b>  |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Anjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDI**



**PROGRAM SEMESTER (PROMES)**

**KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

|                                 |          |                                 |
|---------------------------------|----------|---------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>            | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>  |
| <b>Nama Penyusun</b>            | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>   |
| <b>Mata Pelajaran</b>           | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>         |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b> | <b>:</b> | <b>VII (Tujuh) / I &amp; II</b> |

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran   |
|-----------|--|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.  |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, |



| Alur dan Tujuan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Juli |   |   |   |   | Agustus |   |   |   |   | September |   |   |   |   | Oktober |   |   |   |   | November |   |   |   |   | Desember |   |   |   |   |  |  |
|---|---------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|--|--|
|   |               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |  |  |
| QS. Asy-Syams (91):1-10 tentang kekuasaan Allah dan pentingnya menyucikan jiwa sebagai wujud cinta kepada-Nya.  | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   | 2 |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Ali Imran: 190 tentang tanda-tanda kebesaran Allah bagi <i>ulul albab</i> dan mengaitkannya dengan rasa cinta dan syukur.              | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           | 2 | 2 |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari tentang rahmat Allah dan menyajikan kesimpulan tentang cara menggapai rahmat-Nya melalui perenungan dan amal saleh. | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   | 2 |   |         |   |   |   | 2 |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| <b>Bab 3 : Menggapai Ridha Allah SWT dengan Sikap Dermawan dan Menghindari Kikir</b>  |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 1-7 dan Hadits tentang janji kemudahan dan kemuliaan dari Allah sebagai balasan cinta bagi orang yang dermawan.          | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   | 2 | 2        |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan QS. Al-Lail (92): 8-11 dan Hadits tentang ancaman kesulitan dan bahaya dari sifat kikir sebagai penghalang cinta.                          | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   | 2        | 2 |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan merancang sebuah proyek sederhana sebagai  | 4 JP          |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          | 2 | 2 |   |   |  |  |



**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VII (Tujuh) / II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran  |
|-----------|---|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.   |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, |





| Alur dan Tujuan Pembelajaran   | Alokasi Waktu | Januari |   |   |   |   | Februari |   |   |   |   | Maret |   |   |   |   | April |   |   |   |   | Mei |   |   |   |   | Juni |   |   |   |   |
|--|---------------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|
|  |               | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| untuk menumbuhkan cinta dan harapan saat menghadapi kesulitan.   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang musibah sebagai penghapus dosa dan menyajikan kesimpulan praktis cara menggapai kebahagiaan melalui sabar dan syukur. |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| <b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>  |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |

Mengetahui,

Arjasari, .....Juli 2025

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

NIP. ....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 1 : AL-QUR'AN DAN HADIS PEDOMAN HIDUPKU

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Bacalah doa dengan penuh cinta, semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam belajar.
2. Pahami setiap tujuan pembelajaran dan informasi pendukung untuk membantumu mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh sebagai bukti cinta kepada ilmu.
4. Jika ada kesulitan, jangan ragu bertanya kepada guru.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup yang lahir dari rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, serta mampu menyimpulkan cara memfungsikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### Informasi Pendukung

Al-Qur'an adalah firman Allah, sebuah "surat cinta" yang sempurna dari Sang Pencipta untuk membimbing kita. Di dalamnya terkandung petunjuk agar kita meraih kebahagiaan. Sementara itu, Hadis adalah wujud cinta Rasulullah SAW yang menjelaskan, mencontohkan, dan melengkapi petunjuk tersebut agar mudah kita pahami dan amalkan. Keduanya adalah dua sumber cahaya yang tak terpisahkan, menuntun kita dengan penuh cinta di setiap langkah kehidupan.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menyelami Samudra Cinta Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak nama yang menunjukkan fungsi dan kasih sayang Allah. Pasangkanlah nama lain Al-Qur'an di kolom A dengan fungsi cintanya yang sesuai di kolom B!

| Kolom A (Nama Lain Al-Qur'an) | Kolom B (Fungsi Cinta)   | Jawaban |
|-------------------------------|--|---------|
| 1. Al-Huda                    | A. Sebagai pengingat agar kita tidak lalai dari cinta Allah.   | 1 - ... |
| 2. Asy-Syifa                  | B. Sebagai pembeda antara jalan yang benar dan salah, agar kita tidak tersesat dari jalan cinta-Nya. | 2 - ... |
| 3. Al-Furqan                  | C. Sebagai petunjuk yang menuntun kita menuju jalan  | 3 - ... |

|            |  |         |
|------------|--|---------|
|            | kebahagiaan yang diridai-Nya.  |         |
| 4. Az-Zikr | D. Sebagai penyembuh bagi penyakit hati (seperti iri, dengki) dan penenang jiwa. | 4 - ... |

### Tugas 2: Analisis Kisah Penuh Cinta

Bacalah kisah singkat di bawah ini!

*Aisyah adalah seorang siswi yang rajin. Suatu hari, ia melihat temannya, Fatimah, sedang bersedih di kelas karena kehilangan uang sakunya. Teringat pesan cinta dalam Al-Qur'an untuk saling menolong dan meneladani kedermawanan Rasulullah dalam Hadis, Aisyah pun mendekati Fatimah. Dengan tulus, ia membagi bekal makanannya dan memberikan sedikit sisa uang sakunya untuk membantu Fatimah.*

Berdasarkan kisah tersebut, jawablah pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Al-Qur'an dan Hadis menjadi pedoman cinta bagi Aisyah dalam bertindak?  
.....  
.....
2. Menurutmu, sikap cinta apa saja yang ditunjukkan oleh Aisyah?  
.....  
.....

### Tugas 3: Resolusi Cintaku

Tuliskan 3 (tiga) cara sederhana yang akan kamu lakukan mulai hari ini sebagai bukti rasa cintamu kepada Al-Qur'an dan Hadis!

1. ....  
.....
2. ....  
.....
3. ....  
.....

### Rubrik Penilaian

| Aspek Penilaian   | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|---|------------|--------------|
| <b>Pemahaman Konsep:</b><br>Kemampuan dalam memahami dan menghubungkan nama lain Al-Qur'an dengan fungsinya.                |            |              |
| <b>Kemampuan Analisis:</b><br>Ketajaman dalam menganalisis studi kasus dan mengaitkannya dengan fungsi Al-Qur'an dan Hadis. |            |              |
| <b>Refleksi dan Komitmen:</b><br>Kesungguhan dan relevansi  |            |              |

|  |  |  |
|--|--|--|
| dalam menuliskan rencana aksi sebagai wujud cinta. |  |  |
| <b>Total Skor</b>                                  |  |  |

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 2 : MERENUNGGAN KEKUASAAN ALLAH SWT DAN MENGGAPAI RAHMATNYA

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Awali kegiatan dengan basmalah dan niat tulus untuk lebih mencintai Allah SWT.
2. Pahami tujuan pembelajaran dan informasi pendukung sebagai bekal perenunganmu.
3. Kerjakan setiap tugas dengan hati yang sadar (*mindful*) untuk merasakan kehadiran cinta-Nya.
4. Jangan ragu bertanya jika kamu menemukan hal yang membingungkan.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menganalisis tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta, memahami pentingnya menyucikan jiwa, dan meyakini luasnya rahmat Allah sebagai sumber optimisme dan cinta yang tak pernah padam.

#### Informasi Pendukung

Lihatlah di sekelilingmu! Matahari yang bersinar, bulan yang menerangi malam, dan dirimu sendiri adalah surat-surat cinta dari Allah yang tak bertinta. Dalam QS. Asy-Syams, Allah bersumpah demi ciptaan-Nya yang agung untuk menyampaikan pesan cinta yang sangat penting: "Sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya." Menyucikan jiwa adalah cara kita membalas cinta-Nya. Dan jangan pernah takut salah, karena dalam hadis qudsi, Allah menegaskan bahwa rahmat dan cinta-Nya jauh lebih luas daripada murka-Nya.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Membaca Tanda Cinta di Alam Semesta

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini yang merupakan ciptaan Allah yang disebutkan dalam QS. Asy-Syams. Di bawah setiap gambar, tuliskan satu pesan cinta atau rasa syukur yang muncul di hatimu saat merenungkannya!

| Gambar              | Pesan Cinta / Rasa Syukurku   |
|---------------------|---|
| Matahari Pagi       | <i>Contoh: Ya Allah, terima kasih atas hangatnya cinta-Mu pagi ini yang memberiku semangat.</i> |
| Bulan di Malam Hari | .....<br>.....  |
| Langit yang Luas    | .....<br>.....  |
| Bumi yang Terhampar | .....<br>.....  |

##### Tugas 2: Peta Jalan Menuju Jiwa yang Bercahaya Cinta

Kunci keberuntungan adalah menyucikan jiwa (tazkiyatun nafs). Isilah tabel di bawah ini dengan contoh perbuatan yang dapat menyucikan atau mengotori jiwa kita!

| Perbuatan yang Menyucikan Jiwa (Jalan Cinta & Takwa) | Perbuatan yang Mengotori Jiwa (Jalan Fujur) |
|--|---|
| 1. Berkata jujur kepada orang tua.                   | 1. Berbohong demi keuntungan sesaat.        |
| 2.<br>.....<br>.                                     | 2.<br>.....<br>.                            |
| 3.<br>.....<br>.                                     | 3.<br>.....<br>.                            |

**Tugas 3: Surat Cinta Penuh Harapan**

Setelah mengetahui bahwa rahmat dan cinta Allah lebih besar dari murka-Nya, tulislah sebuah "Surat Cinta" singkat kepada Allah. Isinya bisa berupa ungkapan syukur, pengakuan atas kesalahan, dan permohonan agar selalu dibimbing di jalan cinta-Nya.

*Untuk Allah Yang Maha Mencintai,*

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

*Dari hamba-Mu yang penuh harap,*

(.....)

**Rubrik Penilaian**

| Aspek Penilaian   | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|---|------------|--------------|
| <b>Kemampuan Tadabur:</b><br>Kedalaman dalam menangkap pesan cinta dari ciptaan Allah.                          |            |              |
| <b>Pemahaman Konsep:</b><br>Kemampuan membedakan perbuatan yang menyucikan dan mengotori jiwa.                  |            |              |
| <b>Ekspresi Spiritual:</b><br>Ketulusan dan kedalaman dalam mengungkapkan rasa syukur dan harapan kepada Allah. |            |              |
| <b>Total Skor</b>   |            |              |

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 3 : MENGGAPAI RIDHA ALLAH SWT DENGAN SIKAP DERMAWAN DAN MENGHINDARI KIKIR

Nama : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Mulailah dengan doa, memohon agar Allah melapangkan hati kita untuk bisa mencintai sesama dengan tulus.
2. Bacalah informasi pendukung dan tujuan pembelajaran agar kamu memahami inti dari materi ini.
3. Kerjakan setiap tugas dengan semangat berbagi, karena setiap kebaikan adalah benih cinta yang kita tanam.
4. Diskusikan dengan teman atau guru jika ada hal yang kurang kamu pahami.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu menganalisis janji Allah bagi orang dermawan dan ancaman-Nya bagi orang kikir, serta mampu merancang gagasan sederhana sebagai implementasi nyata dari sikap cinta melalui kedermawanan.

#### Informasi Pendukung

Cinta sejati selalu ingin memberi. Dalam QS. Al-Lail, Allah menjanjikan "jalan yang mudah" bagi hamba-Nya yang membuktikan cintanya dengan cara memberi, bertakwa, dan percaya pada balasan kebaikan. Sebaliknya, Allah memberikan peringatan akan "jalan yang sukar" bagi mereka yang hatinya tertutup oleh sifat kikir dan kesombongan. Rasulullah SAW pun menguatkan janji cinta ini dengan bersabda bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta, justru akan menambah kemuliaan. Kedermawanan adalah bahasa cinta yang paling universal.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menganalisis Dua Jalan Cinta

Bacalah dua kisah singkat di bawah ini!

- **Kisah A:** Pak Budi adalah seorang pedagang kecil. Meskipun penghasilannya tidak banyak, ia selalu menyisihkan sebagian untuk infak setiap Jumat. Ia merasa hatinya tenang dan dagangannya selalu terasa cukup. Ia dicintai oleh para tetangganya.
- **Kisah B:** Pak Harto adalah seorang pengusaha kaya. Ia sangat perhitungan dan jarang sekali membantu orang lain karena takut hartanya berkurang. Meskipun kaya, ia sering merasa cemas, khawatir usahanya rugi, dan tidak memiliki banyak teman sejati.

Hubungkan kedua kisah tersebut dengan isi kandungan QS. Al-Lail. Jalan manakah yang ditempuh oleh Pak Budi dan Pak Harto, dan apa balasan yang mereka dapatkan di dunia sesuai janji Allah?

1. Jalan yang ditempuh Pak Budi adalah jalan ....., sehingga ia mendapatkan balasan berupa

.....  
 .....  
 2. Jalan yang ditempuh Pak Harto adalah jalan ....., sehingga ia mendapatkan balasan berupa  
 .....  
 .....

**Tugas 2: Peta Pikiran "Manfaat Menebar Cinta"**

Buatlah sebuah peta pikiran (mind map) sederhana tentang manfaat dari sikap dermawan. Mulailah dari tengah dengan kata "BERBAGI ADALAH CINTA", lalu buatlah cabang-cabang seperti "Manfaat untuk Diriku", "Manfaat untuk Orang Lain", dan "Manfaat untuk Masyarakat". Isilah setiap cabang dengan minimal 2 manfaat!

*(Anda bisa menggambarinya di kotak di bawah ini atau di lembar terpisah)*

**Tugas 3: Merancang Aksi Cinta Sederhana**

Secara individu, rancanglah satu ide "Aksi Cinta Berbagi" yang bisa kamu lakukan di lingkungan kelas atau sekolah. Jelaskan idemu secara singkat!

- **Nama Aksi Cintaku:**  
 .....
- **Tujuannya:**  
 .....  
 ....
- **Cara Melakukannya:**  
 .....  
 .....  
 .....

**Rubrik Penilaian**

| Aspek Penilaian   | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|---|------------|--------------|
| <b>Kemampuan Analisis:</b><br>Kemampuan menghubungkan kisah dengan dalil Al-Qur'an secara tepat.                      |            |              |
| <b>Pemahaman Konsep:</b><br>Kedalaman dalam memahami dan memetakan manfaat dari sikap dermawan.                       |            |              |
| <b>Kreativitas dan Inisiatif:</b><br>Orisinalitas dan kelayakan ide dalam merancang aksi berbagi sebagai wujud cinta. |            |              |
| <b>Total Skor</b>   |            |              |

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 4 : MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN DENGAN TAJWID

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

1. Awali setiap langkah dengan basmalah, sebagai tanda cinta kita kepada Allah SWT.
2. Pahami tujuan pembelajaran, karena belajar tajwid adalah cara kita mempersembahkan bacaan terbaik yang lahir dari rasa cinta kepada Al-Qur'an.
3. Kerjakan tugas-tugas ini dengan teliti dan sabar, sebab ketekunan adalah bagian dari cinta pada ilmu.
4. Bertanyalah kepada guru jika ada kesulitan, karena saling membantu dalam belajar adalah wujud cinta sesama.

#### Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan kamu mampu memahami, mengidentifikasi, dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Jaiz Munfashil sebagai wujud adab dan cinta dalam berinteraksi dengan Kalamullah.

#### Informasi Pendukung

Membaca Al-Qur'an adalah cara kita "berdialog" dengan Allah. Memperindah bacaan dengan tajwid adalah adab dan ekspresi cinta kita dalam dialog tersebut. Mad, atau bacaan panjang, adalah salah satu unsur penting yang membuat lantunan Al-Qur'an menjadi merdu dan maknanya terjaga. Dengan mempelajari Mad Thabi'i (dasar), Mad Wajib Muttashil (panjang wajib bersambung), dan Mad Jaiz Munfashil (panjang boleh terpisah), kita sedang belajar bahasa cinta untuk memuliakan firman-Nya.

#### Tugas-tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Mengidentifikasi Dasar Cinta (Mad Thabi'i)

Lingkarilah lafal yang mengandung hukum bacaan Mad Thabi'i pada ayat-ayat dari Surah Al-Ma'un di bawah ini!

رَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحِضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ (٧) عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

##### Tugas 2: Membedakan Dua Cinta yang Mendalam (Mad Wajib & Mad Jaiz)

Perhatikan ayat-ayat berikut. Tentukan hukum bacaan pada lafal yang bergaris bawah, apakah Mad Wajib Muttashil atau Mad Jaiz Munfashil, dan berikan alasan cintamu (penjelasan singkat)!

| Lafal Bergaris Bawah                                  | Hukum Bacaan        | Alasan Cintaku                                     |
|---|---------------------|--|
| 1. إِذَا <u>جَاءَ</u> اللَّهُ نَصْرُهُ<br>وَالْفَتْحُ | Mad Wajib Muttashil | Karena Mad Thabi'i bertemu hamzah dalam satu kata. |
| 2. <u>قُلْ يَا أَيُّهَا</u> الْكٰفِرُونَ              | .....               | .....  |

|                                  |       |       |
|----------------------------------|-------|-------|
| 3. <u>إِنَّا أَعْطَيْنَكَ َ </u> | ..... | ..... |
| 4. وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ | ..... | ..... |

### Tugas 3: Praktik Cinta dengan Bacaan Indah

Bacalah Surah Al-Kafirun di hadapan gurumu atau teman sebangkumu. Mintalah mereka memberikan penilaian terhadap penerapan hukum Mad yang telah kamu pelajari. Fokuskan pada perbedaan panjang Mad Thabi'i (2 harakat) dengan Mad Jaiz Munfashil (4-5 harakat).

### Rubrik Penilaian

| Aspek Penilaian  | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|--|------------|--------------|
| <b>Ketelitian:</b> Kemampuan mengidentifikasi hukum Mad Thabi'i dengan benar.  |            |              |
| <b>Kemampuan Analisis:</b> Kemampuan membedakan dan memberikan alasan untuk Mad Wajib dan Mad Jaiz.                    |            |              |
| <b>Praktik (Tilawah):</b> Kemampuan menerapkan panjang bacaan Mad dengan konsisten sebagai wujud cinta pada Al-Qur'an. |            |              |
| <b>Total Skor</b>  |            |              |



| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>   | <b>: MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>   | <b>: Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>  | <b>: Al qur`an Hadits</b>            |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                              | <b>: VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

### **MATA PELAJARAN : AL QURAN HADITS**

#### **A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber pokok ajaran Islam dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap Al-Qur'an dan Hadis, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'an dan Hadits berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan, sebab nuzul, dan sebab wurud hadis. Sehingga dapat dipahami konteks ayat Al-Qur'an diturunkan dan Hadits disampaikan oleh Rasulullah Saw. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an dan Hadits berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini penting sebagai pengejawantahan Islam yang rahmatan lil 'alamin, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Qur'an dan Hadits hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter dan fondasi keimanan yang kokoh. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat, serta pembiasaan ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

#### **B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis;
2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis;
3. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya;
4. Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara komprehensif dan mendalam;
5. Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang

diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis;

6. Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih li kulli zamanin wa makanin wa halin*.

### C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadits sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadits pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktivitas, baik *hablum minallah* maupun *hablum minannas wal 'alam*. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullah* (beribadah kepada Allah Swt.) dan *imaratul ardl* (memakmurkan bumi).

### D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Elemen Al-Qur'an Hadits terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya sebagai berikut:

| Elemen         | Deskripsi  |
|----------------|--|
| Tajwid         | Kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi ketentuan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.   |
| Ilmu Al-Qur'an | Ilmu yang mengkaji tentang hal ihwal Al-Qur'an terkait dari aspek turunnya, transmisinya, lafaz dan maknanya, yang berhubungan dengan hukum serta lainnya.   |
| Ilmu Hadits    | Ilmu yang mempelajari dasar dan kaidah untuk mengetahui hal ihwal tentang asbabul wurud, sanad, matan dan rawi Hadits dari aspek diterima atau ditolaknya hadis.   |
| Al-Qur'an      | Kemampuan membaca, menerjemahkan, menghafal, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, serta membiasakan diri melaksanakan tilawah, tadabbur dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| Hadits         | Kemampuan menghafal, menerjemahkan, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, hadis-Hadits tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dengan membiasakan diri mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.   |

## Capaian Pembelajaran

### Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran  |
|-----------|---|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.   |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadis     | Memahami arti dan isi kandungan hadis-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.        |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |          |                                    |
|---|----------|------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>            |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                                   | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis

**Satuan Madrasah** : .....

**Tahun Pelajaran** : 20... / 20...

**Fase D, Kelas/Semester** : VIII (Delapan)/ I (Ganjil) & II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| <b>Elemen</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>   |
|---------------|---|
| Tajwid        | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.   |
| Al-Qur'an     | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadis         | Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.         |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---------------|
| <b>Bab 1: Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid</b> | Melalui semangat cinta pada Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Iwad dengan benar dalam surah-surah pilihan.  | Hukum Bacaan Mad 'Iwad                                    | 2 JP          |
|   | Dengan menumbuhkan cinta pada keindahan bahasa Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Layyin dengan lembut dan tepat.   | Hukum Bacaan Mad Layyin                                   | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dan penghormatan pada kalam Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih.   | Hukum Bacaan Mad 'Arid Lissukun                           | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya terhadap Al-Qur'an dengan mendemonstrasikan penerapan ketiga hukum mad (Mad 'Iwad, Layyin, dan 'Arid Lissukun) secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. | Praktik Terpadu Mad 'Iwad, Mad Layyin, Mad 'Arid Lissukun | 2 JP          |
| <b>Bab 2: Kuberbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas</b>               | Dengan menumbuhkan cinta pada sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 tentang kekeliruan dalam memandang harta dan pentingnya memuliakan anak yatim dan orang miskin.            | Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18                     | 2 JP          |
|   | Melalui penguatan cinta kepada Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 tentang seruan untuk berinjak sebelum datangnya hari kiamat.   | Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254                     | 2 JP          |
|   | Dengan rasa cinta dan harapan pada rahmat Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261 tentang perumpamaan balasan bagi orang yang berinjak.   | Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261                     | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan kepeduliannya dengan merumuskan keterkaitan antara ketiga ayat dengan fenomena sosial dan mulai merancang proyek video.  | Keterkaitan Ayat, Perancangan Proyek Video                | 2 JP          |
|   | Sebagai puncak ekspresi cinta pada ilmu dan dakwah, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video tentang keutamaan infak dan sedekah.  | Presentasi Proyek Video                                   | 2 JP          |
| <b>Bab 3: Kukuatkan Iman</b>  | Dengan menumbuhkan rasa cinta dan iman pada hal gaib, peserta didik dapat menganalisis isi  | Isi Kandungan Hadis tentang                               | 2 JP          |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran   | Materi   | Alokasi Waktu |
|---|--|--|---------------|
| <b>Melalui Beramal Saleh dengan Benar dan Ikhlas</b>  | kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang doa dua malaikat.   | Doa Malaikat (HR. Bukhari Muslim)                          |               |
|   | Melalui semangat cinta pada kemuliaan diri dan sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan 'tangan di atas'. | Isi Kandungan Hadis tentang 'Tangan di Atas' (HR. Bukhari) | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan memadukan kedua hadis dan merancang kerangka pidato tentang "Menguatkan Iman dengan Beramal Saleh".          | Perancangan Proyek Pidato                                  | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dalam berbagi ilmu (dakwah), peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keutamaan berinfak di depan kelas.  | Presentasi Pidato  | 2 JP          |
| <b>Bab 4: Kubaca Al-Qur'an dengan Benar Berdasarkan Kaidah Tajwid</b>                                   | Dengan menumbuhkan cinta pada detail firman Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Shilah Qashirah dan Thawilah.                                     | Hukum Bacaan Mad Shilah Qashirah, Mad Shilah Thawilah      | 2 JP          |
|   | Melalui semangat cinta ilmu, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Badal dengan benar.   | Hukum Bacaan Mad Badal                                     | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta pada kejelasan makna Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Tamkin dan Mad Farqi.  | Hukum Bacaan Mad Tamkin, Mad Farqi                         | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya dengan mendemonstrasikan penerapan keempat hukum mad secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an.                        | Praktik Terpadu Mad Shilah, Badal, Tamkin, Farqi           | 2 JP          |
| <b>Bab 5: Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif</b> | Dengan menumbuhkan cinta pada kebahagiaan abadi, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 tentang keutamaan kehidupan akhirat.                        | Isi Kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19                     | 2 JP          |
|   | Melalui semangat cinta pada keseimbangan, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan   | Isi Kandungan Q.S. Al-Qasas                                | 2 JP          |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran   | Materi   | Alokasi Waktu |
|---|--|--|---------------|
|   | Q.S. Al-Qasas (28): 77 tentang pentingnya menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat.   | (28): 77   |               |
|   | Dengan rasa cinta dan harapan pada karunia Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan menyimpulkan keterkaitan ketiga surah.                        | Isi Kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148, Sintesis Materi     | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan mulai merancang proyek video tentang "Bahagia Sejati: Seimbang Dunia Akhirat".                                     | Perancangan Proyek Video                                   | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dalam berbagi inspirasi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video mereka.   | Presentasi Proyek Video                                    | 2 JP          |
| <b>Bab 6:</b><br><b>Kuseimbangkan Kehidupan Dunia dan Akhirat dengan Usaha dan Ibadah</b> | Dengan menumbuhkan cinta pada doa, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang doa memohon keseimbangan hidup.                           | Isi Kandungan Hadis tentang Doa Keseimbangan (HR. Muslim)  | 2 JP          |
|   | Melalui perenungan yang didasari cinta pada kebenaran, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang perumpamaan kehidupan dunia dan akhirat. | Isi Kandungan Hadis tentang Perumpamaan Dunia (HR. Muslim) | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang utuh dengan merancang kerangka pidato bertema "Duniaku Jembatan Cintaku Menuju Akhirat".   | Perancangan Proyek Pidato                                  | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dalam menyebarkan kebaikan, peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat.  | Presentasi Pidato  | 2 JP          |
| <b>Total Alokasi Waktu</b>  |  |  | <b>52 JP</b>  |

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |          |                                    |
|---|----------|------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>            |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>   | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

**KRITERIA KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Al Quran Hadits  
 Satuan Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari  
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026  
 Fase D, Kelas/Semester : VIII (Delapan) / I (Ganjil)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| Bab 1: Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid | Melalui semangat cinta pada Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Iwad dengan benar dalam surah-surah pilihan.  |  |   |   |  |
|  | Dengan menumbuhkan cinta pada keindahan bahasa Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Layyin dengan lembut dan tepat.   |  |   |   |  |
|  | Sebagai wujud cinta dan penghormatan pada kalam Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih.   |  |   |   |  |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya terhadap Al-Qur'an dengan mendemonstrasikan penerapan ketiga hukum mad (Mad 'Iwad, Layyin, dan 'Arid Lissukun) secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. |  |   |   |  |
| Bab 2: Kuberbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas               | Dengan menumbuhkan cinta pada sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 tentang kekeliruan dalam memandang harta dan pentingnya memuliakan anak yatim dan orang miskin.            |  |   |   |  |
|  | Melalui penguatan cinta kepada  |  |   |   |  |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|---|---|--|---|---|--|
|   |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|   |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|   | Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 tentang seruan untuk berinfaq sebelum datangnya hari kiamat.  |  |   |   |  |
|   | Dengan rasa cinta dan harapan pada rahmat Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261 tentang perumpamaan balasan bagi orang yang berinfaq.         |  |   |   |  |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan kepeduliannya dengan merumuskan keterkaitan antara ketiga ayat dengan fenomena sosial dan mulai merancang proyek video.                |  |   |   |  |
|   | Sebagai puncak ekspresi cinta pada ilmu dan dakwah, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video tentang keutamaan infak dan sedekah.                                      |  |   |   |  |
| <b>Bab 3:<br/>Kukuhkan Iman Melalui Beramal Saleh dengan Benar dan Ikhlas</b> | Dengan menumbuhkan rasa cinta dan iman pada hal gaib, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang doa dua malaikat.        |  |   |   |  |
|   | Melalui semangat cinta pada kemuliaan diri dan sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan 'tangan di atas'. |  |   |   |  |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan memadukan kedua Hadits dan merancang kerangka pidato tentang  |  |   |   |  |

| Bab | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|-----|---|--|---|---|--|
|     |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|     |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|     | "Menguatkan Iman dengan Beramal Saleh".   |  |   |   |  |
|     | Sebagai wujud cinta dalam berbagi ilmu (dakwah), peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keutamaan berinfak di depan kelas. |  |   |   |  |

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran



**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Al Quran Hadits  
 Satuan Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari  
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026  
 Fase D, Kelas/Semester : VIII (Delapan) / II (Genap)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| Bab 4: Kubaca Al-Qur'an dengan Benar Berdasarkan Kaidah Tajwid                                   | Dengan menumbuhkan cinta pada detail firman Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Shilah Qashirah dan Thawilah.              |  |   |   |  |
|  | Melalui semangat cinta ilmu, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Badal dengan benar.  |  |   |   |  |
|  | Sebagai wujud cinta pada kejelasan makna Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Tamkin dan Mad Farqi.                     |  |   |   |  |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya dengan mendemonstrasikan penerapan keempat hukum mad secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. |  |   |   |  |
| Bab 5: Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif | Dengan menumbuhkan cinta pada kebahagiaan abadi, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 tentang keutamaan kehidupan akhirat. |  |   |   |  |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|  | Melalui semangat cinta pada keseimbangan, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Qasas (28): 77 tentang pentingnya menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat.                 |  |   |   |  |
|  | Dengan rasa cinta dan harapan pada karunia Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan menyimpulkan keterkaitan ketiga surah.                         |  |   |   |  |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan mulai merancang proyek video tentang "Bahagia Sejati: Seimbang Dunia Akhirat".                                      |  |   |   |  |
|  | Sebagai wujud cinta dalam berbagi inspirasi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video mereka.  |  |   |   |  |
| <b>Bab 6: Kuseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat dengan Usaha dan Ibadah</b> | Dengan menumbuhkan cinta pada doa, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang doa memohon keseimbangan hidup.                           |  |   |   |  |
|  | Melalui perenungan yang didasari cinta pada kebenaran, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang perumpamaan kehidupan dunia dan akhirat. |  |   |   |  |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang utuh dengan merancang kerangka pidato bertema "Duniaku  |  |   |   |  |

| Bab | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|-----|---|--|---|---|--|
|     |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|     |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|     | Jembatan Cintaku Menuju Akhirat".   |  |   |   |  |
|     | Sebagai wujud cinta dalam menyebarkan kebaikan, peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat. |  |   |   |  |

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**Mengetahui,**

**Kepala Madrasah**  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

**Arjasari, .....Juli 2025**

**Guru Mata Pelajaran**

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>PROGRAM TAHUNAN (PROTA)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                    |
|--|----------|------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                                 | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>                                 | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>                                | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>            |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                      | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : mtS Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VIII (Delapan)/ I (Ganjil) & II (Genap)

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---------------|
| <b>Bab 1: Kubaca Al-Qur'an dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid</b> | Melalui semangat cinta pada Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Iwad dengan benar dalam surah-surah pilihan.  | Hukum Bacaan Mad 'Iwad                                    | 2 JP          |
|   | Dengan menumbuhkan cinta pada keindahan bahasa Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Layyin dengan lembut dan tepat.   | Hukum Bacaan Mad Layyin                                   | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dan penghormatan pada kalam Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih.   | Hukum Bacaan Mad 'Arid Lissukun                           | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya terhadap Al-Qur'an dengan mendemonstrasikan penerapan ketiga hukum mad (Mad 'Iwad, Layyin, dan 'Arid Lissukun) secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. | Praktik Terpadu Mad 'Iwad, Mad Layyin, Mad 'Arid Lissukun | 2 JP          |
| <b>Bab 2: Kuberbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas</b>               | Dengan menumbuhkan cinta pada sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 tentang kekeliruan dalam memandang harta dan pentingnya memuliakan anak yatim dan orang miskin.            | Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18                     | 2 JP          |
|   | Melalui penguatan cinta kepada Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 tentang seruan untuk berinfak sebelum datangnya hari kiamat.   | Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254                     | 2 JP          |
|   | Dengan rasa cinta dan harapan pada rahmat Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261 tentang perumpamaan balasan bagi orang yang berinfak.   | Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261                     | 2 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi   | Alokasi Waktu |
|--|---|--|---------------|
|  | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan kepeduliannya dengan merumuskan keterkaitan antara ketiga ayat dengan fenomena sosial dan mulai merancang proyek video.                | Keterkaitan Ayat, Perancangan Proyek Video                     | 2 JP          |
|  | Sebagai puncak ekspresi cinta pada ilmu dan dakwah, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video tentang keutamaan infak dan sedekah.                                      | Presentasi Proyek Video  | 2 JP          |
| <b>Bab 3: Kukuatkan Iman Melalui Beramal Saleh dengan Benar dan Ikhlas</b> | Dengan menumbuhkan rasa cinta dan iman pada hal gaib, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang doa dua malaikat.        | Isi Kandungan Hadits tentang Doa Malaikat (HR. Bukhari Muslim) | 2 JP          |
|  | Melalui semangat cinta pada kemuliaan diri dan sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan 'tangan di atas'. | Isi Kandungan Hadits tentang 'Tangan di Atas' (HR. Bukhari)    | 2 JP          |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan memadukan kedua Hadits dan merancang kerangka pidato tentang "Menguatkan Iman dengan Beramal Saleh".          | Perancangan Proyek Pidato                                      | 2 JP          |
|  | Sebagai wujud cinta dalam berbagi ilmu (dakwah), peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keutamaan berinfaq di depan kelas.   | Presentasi Pidato  | 2 JP          |
| <b>Bab 4: Kubaca Al-Qur'an dengan Benar Berdasarkan Kaidah Tajwid</b>      | Dengan menumbuhkan cinta pada detail firman Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Shilah Qashirah dan Thawilah.                                      | Hukum Bacaan Mad Shilah Qashirah, Mad Shilah Thawilah          | 2 JP          |
|  | Melalui semangat cinta ilmu, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Badal dengan benar.  | Hukum Bacaan Mad Badal   | 2 JP          |
|  | Sebagai wujud cinta pada kejelasan makna Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Tamkin dan Mad Farqi.   | Hukum Bacaan Mad Tamkin, Mad Farqi                             | 2 JP          |
|  | Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya dengan mendemonstrasikan penerapan keempat hukum mad secara terpadu dalam  | Praktik Terpadu Mad Shilah, Badal, Tamkin, Farqi               | 2 JP          |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---------------|
|   | membaca Al-Qur'an.  |   |               |
| <b>Bab 5: Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif</b> | Dengan menumbuhkan cinta pada kebahagiaan abadi, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 tentang keutamaan kehidupan akhirat.                               | Isi Kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19                      | 2 JP          |
|   | Melalui semangat cinta pada keseimbangan, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Qasas (28): 77 tentang pentingnya menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat.                 | Isi Kandungan Q.S. Al-Qasas (28): 77                        | 2 JP          |
|   | Dengan rasa cinta dan harapan pada karunia Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan menyimpulkan keterkaitan ketiga surah.                         | Isi Kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148, Sintesis Materi      | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan mulai merancang proyek video tentang "Bahagia Sejati: Seimbang Dunia Akhirat".                                      | Perancangan Proyek Video                                    | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dalam berbagi inspirasi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video mereka.  | Presentasi Proyek Video                                     | 2 JP          |
| <b>Bab 6: Kuseimbangkan Kehidupan Dunia dan Akhirat dengan Usaha dan Ibadah</b>                         | Dengan menumbuhkan cinta pada doa, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang doa memohon keseimbangan hidup.                           | Isi Kandungan Hadits tentang Doa Keseimbangan (HR. Muslim)  | 2 JP          |
|   | Melalui perenungan yang didasari cinta pada kebenaran, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang perumpamaan kehidupan dunia dan akhirat. | Isi Kandungan Hadits tentang Perumpamaan Dunia (HR. Muslim) | 2 JP          |
|   | Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang utuh dengan merancang kerangka pidato bertema "Duniaku Jembatan Cintaku Menuju Akhirat".  | Perancangan Proyek Pidato                                   | 2 JP          |
|   | Sebagai wujud cinta dalam menyebarkan kebaikan, peserta didik   | Presentasi Pidato   | 2 JP          |

| Bab                 | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi | Alokasi Waktu |
|---------------------|---|--------|---------------|
|                     | dapat mempresentasikan pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat. |        |               |
| Total Alokasi Waktu |   |        | 52 JP         |

Mengetahui,



Kepala Madrasah

**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>PROGRAM SEMESTER (PROMES)<br/>KURIKULUM MERDEKA (KBC)</b> |          |                                    |
|--|----------|------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>   | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>   | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>  | <b>:</b> | <b>Al qur` an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                              | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Qur`an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VIII (Delapan) / I (Ganjil)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen | Capaian Pembelajaran  |
|--------|---|
| Tajwid | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih. |

| Elemen    | Capaian Pembelajaran  |
|-----------|---|
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadis     | Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.         |

| Tujuan Pembelajaran | J<br>ml<br>JP   | JULI | Agustus | Septemb<br>er | Oktober | Novembe<br>r | Desemb<br>er |
|---------------------|---|------|---------|---------------|---------|--------------|--------------|
|                     | 1.1Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid<br>2.1Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku<br>3.1Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun<br>4.1Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan |      |         |               |         |              |              |

|   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p> <p>2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.2 Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261</p> <p>4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <p>1.3 Menghayati keutamaan berinfaq sebagai manifestasi keimanan seseorang</p> <p>2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلْآخَرِ أَغْرَبْتَ الْيَوْمَ أَمْسَكْتَ تَلَمَّاهُ (عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَإِنَّمَا يَنْزِلُ الْوَجْرُ الصَّدَقَةَ عَنْ ظَهْرِ عُنُقٍ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ أَبْعَدَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعْنِ يَغْنَمْهُ اللَّهُ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |



**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Qur`an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : VIII (Delapan) / II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| <b>Elemen</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>   |
|---------------|---|
| Tajwid        | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih. |
| Al-Qur'an     | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah  |

| Elemen | Capaian Pembelajaran   |
|--------|--|
|        | SwT., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.  |
| Hadis  | Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |

| Tujuan Pembelajaran   | J<br>m<br>l<br>J<br>P | Januari |  |  |  |  | Februari |  |  |  |  | Maret |  |  |  |  | April |  |  |  |  | Mei |  |  |  |   | Juni |   |   |   |  |
|---|-----------------------|---------|--|--|--|--|----------|--|--|--|--|-------|--|--|--|--|-------|--|--|--|--|-----|--|--|--|---|------|---|---|---|--|
|   |                       |         |  |  |  |  |          |  |  |  |  |       |  |  |  |  |       |  |  |  |  |     |  |  |  |   |      |   |   |   |  |
| 1.4 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah IlmuTajwid<br>2.4 Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban<br>3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan<br>4.4 mempraktikkan hukum bacaan mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqidalam Al-Qur'an |                       | X       |  |  |  |  |          |  |  |  |  |       |  |  |  |  |       |  |  |  |  |     |  |  |  | X | X    | X | X | X |  |

|  |  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |     |
|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|-----|
| <p>surah pendek pilihan</p>  |  | X |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X | X X |
| <p>1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia</p> <p>2.5 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi</p> <p>3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p> <p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir</p> |  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |     |
| <p>1.6 Menerima bahwa aktivitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat</p> <p>2.6 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari diniatkan juga ibadah untuk kebahagiaan akhirat</p> <p>3.6 Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p>  |  |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |     |

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّهُمَّ أُصَلِّ عَلَى بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ هُوَ عَصِمَةُ  
 أُمِّي، وَأُصَلِّ عَلَى دُنْيَائِي الَّتِي فِيهَا مَعَالِي، وَأُصَلِّ عَلَى أُخْرَائِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زَانِدَةً لِي  
 فِي كُلِّ حَيٍّ، وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ مَيِّتٍ (رواه مسلم)

**Dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid**

حَدَّثَنَا قُتَيْبٌ، قَالَ سَمِعْتُ شَيْخَهُنَّ رَوَى، أَخَا فِيهِ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
 عَا الدُّنْيَا فِي الْخَيْرِ إِلَّا مِثْلَ مَا يَجْعَلُ أَحَدَكُمْ أَسْتَعْمَ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْقُقُ بِالسَّبَّابِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرْ  
 بِمَ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم)

Tentang hubungan kehidupan dunia dan akherat

4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat

4.6.2 Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat

**Jumlah Jam Efektif**

**Jumlah Jam Cadangan**

**Jumlah Jam Total Semester Genap**

Mengetahui,

Kepala Madrasah



**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>MODUL AJAR<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                    |
|---|----------|------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                    | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>     |
| <b>Nama Penyusun</b>                    | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>      |
| <b>Mata Pelajaran</b>                   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>            |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>         | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / I &amp; II</b> |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 1 : KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT BERDASARKAN KAIDAH TAJWID**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari     |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin      |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits            |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 8 JP (4 kali pertemuan)     |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                 |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah dan beberapa hukum bacaan dasar. Sebagian mungkin pernah mendengar istilah "mad" namun belum memahami secara spesifik jenis-jenisnya seperti Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian memiliki kecintaan dan antusiasme dalam membaca Al-Qur'an, sementara yang lain mungkin masih memerlukan motivasi lebih untuk belajar tajwid secara mendalam.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang bervariasi, dengan tingkat pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik memerlukan diagram, contoh yang ditandai dengan warna berbeda, dan skema hukum bacaan untuk mempermudah pemahaman.
  - **Auditori:** Peserta didik membutuhkan contoh pelafalan yang jelas dari guru (talqin), serta rekaman audio/video dari para Qari' sebagai referensi.
  - **Kinestetik:** Peserta didik perlu terlibat aktif dalam praktik langsung, seperti menuliskan contoh, menunjuk lafaz dalam mushaf, dan berlatih secara berpasangan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al-Qur'an dengan khusyuk; Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi, syarat, dan ciri-ciri hukum bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun sebagai wujud cinta pada kesempurnaan firman Allah.
  - **Prosedural:** Menerapkan cara membaca ketiga hukum mad tersebut dengan tepat dan fasih saat berinteraksi dengan Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Mempelajari tajwid secara langsung meningkatkan kualitas ibadah harian (membaca Al-Qur'an), memperdalam hubungan spiritual, dan menumbuhkan rasa cinta yang lebih besar terhadap kitab suci.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya spesifik dan memerlukan ketelitian, namun dapat dikuasai dengan baik melalui latihan yang didasari rasa cinta dan kesabaran.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep setiap hukum mad, identifikasi contoh, hingga praktik membaca yang terbimbing.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai **ketelitian, kesabaran, disiplin**, dan yang paling utama adalah **rasa cinta dan penghormatan yang mendalam** terhadap Al-Qur'an sebagai kalam Ilahi.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah bentuk ibadah dan ekspresi cinta untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Menghargai dan menjaga warisan keilmuan Islam yang menjadi pedoman bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an untuk mengidentifikasi dan menerapkan hukum tajwid yang spesifik.
- **Kreativitas:** Mencari dan mengumpulkan contoh-contoh hukum bacaan dari berbagai surah secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman sebaya dalam sesi praktik (saling menyimak dan mengoreksi) untuk menumbuhkan cinta belajar bersama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk meningkatkan kefasihan dan ketepatan bacaan sebagai wujud tanggung jawab pribadi.
- **Kesehatan:** Memperhatikan adab membaca Al-Qur'an, termasuk postur duduk dan teknik pernapasan yang baik.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali kaidah tajwid dan mendemonstrasikan cara membacanya dengan fasih kepada orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami fonetik dan struktur dasar huruf serta harakat dalam Bahasa Arab yang menjadi fondasi ilmu tajwid.
- **Seni Budaya (Seni Suara):** Mengapresiasi keindahan dan irama dalam lantunan ayat suci Al-Qur'an (nagham) sebagai buah dari penerapan tajwid yang benar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui semangat cinta pada Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Iwad dengan benar dalam surah-surah pilihan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Dengan menumbuhkan cinta pada keindahan bahasa Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Layyin dengan lembut dan tepat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Sebagai wujud cinta dan penghormatan pada kalam Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya terhadap Al-Qur'an dengan mendemonstrasikan penerapan ketiga hukum mad (Mad 'Iwad, Layyin, dan 'Arid Lissukun) secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri dan contoh hukum bacaan tersebut dalam ayat Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan cara melafalkan ketiga hukum bacaan mad tersebut dengan benar.
4. Menganalisis perbedaan antara ketiga hukum bacaan mad.
5. Mendemonstrasikan bacaan yang mengandung hukum Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih dan tartil.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang khushyuk, saling menghormati, dan penuh dengan semangat cinta untuk mempelajari Al-Qur'an.
- Membudayakan sikap saling menyemangati dan tidak mencela teman yang masih dalam proses belajar, karena setiap usaha untuk mendekati Al-Qur'an adalah mulia.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Penerapan hukum tajwid dalam bacaan salat, kegiatan tadarus harian, serta saat mendengarkan lantunan ayat suci di berbagai kesempatan, sehingga ilmu yang dipelajari terasa relevan dan hidup.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice (Latihan), Cooperative Learning (Belajar Kooperatif).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar sepenuhnya pada setiap huruf, harakat, dan panjang bacaan, merasakan getaran setiap lafaz sebagai bentuk ibadah.

- **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi sebuah cara untuk memuliakan Al-Qur'an, menjaga otentisitasnya, dan sebagai bukti cinta kepada Allah Swt.
- **Joyful Learning:** Proses belajar dibuat menyenangkan melalui interaksi positif, apresiasi terhadap setiap kemajuan, dan merasakan keindahan lantunan Al-Qur'an yang benar.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (Talqin-Musyafahah), Diskusi, Tanya Jawab, Latihan Berpasangan (Peer Tutoring).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui beragam media (diagram visual, contoh audio dari guru, video Qari').
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan, memberikan tantangan lebih bagi yang sudah mahir (mencari contoh di surah yang lebih panjang), dan diskusi kelompok untuk bertukar pemahaman.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian hasil belajar bisa melalui demonstrasi lisan, membuat catatan/peta konsep, atau mengumpulkan rekaman audio bacaan.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Tahfidz atau pembina kegiatan keagamaan untuk program penguatan praktik tajwid.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Kemitraan dengan orang tua untuk memantau dan menyemangati kegiatan tadarus di rumah, menumbuhkan cinta Al-Qur'an dalam keluarga.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur penanda tajwid dan audio per ayat.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang bersih, tenang, dan kondusif. Ketersediaan mushaf Al-Qur'an untuk setiap peserta didik.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan proyektor/layar untuk menampilkan contoh, serta pemanfaatan platform digital untuk berbagi materi tambahan.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai proses, di mana setiap peserta didik merasa aman untuk mencoba dan belajar dari kesalahan dalam suasana yang penuh cinta dan dukungan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan audio player untuk memperdengarkan contoh bacaan (murottal) yang benar.
- Menampilkan materi dan contoh-contoh lafaz melalui proyektor untuk memudahkan analisis bersama.
- Mendorong penggunaan aplikasi Al-Qur'an yang edukatif sebagai alat bantu belajar mandiri di rumah.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad 'Iwad

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak berdoa sebagai wujud cinta dan kepasrahan kepada Allah, serta memeriksa kehadiran dengan sapaan hangat.
- **Menyentuh Hati (Apersepsi):** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang merasa tenang dan damai hatinya saat membaca atau mendengar Al-Qur'an? Rasa cinta itulah yang akan kita pupuk hari ini dengan belajar memuliakan firman-Nya."
- **Motivasi Penuh Cinta:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari tajwid adalah salah satu cara terindah untuk menunjukkan cinta kita kepada Al-Qur'an, karena kita berusaha membacanya sesempurna mungkin seperti yang diajarkan Rasulullah.

- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal dan bisa membaca Mad 'Iwad dengan benar.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi Penuh Perhatian (Mindful):** Guru menampilkan beberapa lafaz yang mengandung tanwin fathah di akhir kalimat (contoh dari QS. Al-'Adiyat). Peserta didik diminta mengamati dengan saksama.
- **Penjelasan yang Bermakna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep Mad 'Iwad (panjang sebagai pengganti). Guru menekankan bahwa ketelitian ini adalah bentuk cinta kita pada detail firman Allah, tidak ada yang sia-sia.
- **Demonstrasi dengan Hati:** Guru mencontohkan cara membaca Mad 'Iwad dengan fasih, membedakan antara saat washal (bersambung) dan waqaf (berhenti).
- **Latihan Terbimbing (Drill & Practice):** Peserta didik secara klasikal dan individual menirukan bacaan guru. Guru memberikan umpan balik yang positif dan membangun.
- **Diskusi dan Analisis (Meaningful):** Secara berpasangan, peserta didik diminta mencari contoh Mad 'Iwad dalam QS. Al-Insan ayat 1-10 (sesuai buku ajar). Mereka berdiskusi mengapa lafaz tersebut termasuk Mad 'Iwad.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan lebih kepada pasangan yang kesulitan. Pasangan yang lebih cepat bisa diberi tantangan mencari di surah lain.
  - **Produk:** Peserta didik menuliskan minimal 3 contoh yang mereka temukan di buku catatan.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung, "Apa perasaan kalian setelah tahu cara memuliakan Al-Qur'an bahkan saat berhenti membaca? Inilah salah satu bentuk cinta kita."
- **Rangkuman:** Bersama-sama menyimpulkan pengertian dan cara membaca Mad 'Iwad.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk menandai hukum bacaan Mad 'Iwad pada surah pendek yang mereka hafal, sebagai latihan cinta di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad Layyin

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan penuh semangat.
- **Mengikat Hati dengan Ilmu:** Guru mengulas singkat pelajaran sebelumnya tentang Mad 'Iwad.
- **Apersepsi:** Guru melantunkan penggalan QS. Quraisy dengan lembut dan bertanya, "Adakah yang merasakan kelembutan dalam lantunan tadi? Keindahan itu datang dari ilmu, dan hari ini kita akan belajar ilmu tentang bacaan yang lembut sebagai wujud cinta kita pada keindahan Al-Qur'an."
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang Mad Layyin.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi Keindahan (Joyful):** Guru menampilkan lafaz yang mengandung Mad Layyin dari QS. Quraisy (حَوْفٍ, الصَّيْفِ, النَّبِيِّتِ) saat di-waqaf-kan.
- **Penjelasan Penuh Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep Mad Layyin (bacaan lunak/lembut) dan syarat-syaratnya. Guru mengaitkannya dengan sifat Ar-Rahman Allah yang penuh kelembutan.
- **Demonstrasi yang Menenangkan (Mindful):** Guru mencontohkan cara membaca Mad Layyin dengan suara yang lunak dan panjang yang konsisten.
- **Praktik Penuh Rasa:** Peserta didik berlatih membaca lafaz-lafaz tersebut. Guru menekankan untuk "merasakan" kelembutan bacaan itu sebagai ekspresi hati yang cinta pada Al-Qur'an.
- **Kerja Kelompok (Kolaborasi):** Peserta didik dalam kelompok kecil berdiskusi untuk mengidentifikasi

Mad Layyin dalam QS. Quraisy dan menjelaskan alasannya.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok yang cepat selesai bisa mencoba melantunkan ayat tersebut dengan naghham (irama) sederhana.
- **Produk:** Setiap kelompok mempresentasikan satu contoh temuan mereka di depan kelas.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana ilmu tentang Mad Layyin ini menambah rasa cinta dan kekaguman kalian pada keindahan bahasa Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin kunci tentang Mad Layyin.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mendengarkan bacaan Qari' favorit mereka dan mencoba menemukan Mad Layyin.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Memahami dan Mempraktikkan Hukum Bacaan Mad 'Arid Lissukun

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana positif.
- **Menghubungkan Ilmu:** Guru mereview Mad 'Iwad dan Mad Layyin.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan membaca basmalah dan ayat pertama Surah Al-Fatihah, berhenti pada kata "الرَّحِيمِ". Guru bertanya, "Mengapa bacaan 'hiim' bisa dibaca panjang? Ini adalah adab dan wujud cinta kita saat berhenti pada kalam-Nya, yang diatur dalam sebuah ilmu."
- **Menyampaikan Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang Mad 'Arid Lissukun.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Observasi dan Analisis (Mindful):** Guru menampilkan contoh Mad 'Arid Lissukun (misal: dari QS. An-Nas atau Al-Fatihah). Peserta didik diminta menganalisis: apa huruf terakhirnya, apa harakatnya, dan ada mad apa sebelumnya.
- **Penjelasan Mendalam (Meaningful):** Guru menjelaskan definisi dan syarat Mad 'Arid Lissukun. Guru juga menjelaskan 3 cara membacanya (2, 4, atau 6 harakat), memaknainya sebagai sebuah fleksibilitas dan keindahan yang Allah berikan dalam membaca firman-Nya.
- **Demonstrasi Berjenjang:** Guru mencontohkan ketiga cara membaca Mad 'Arid Lissukun agar peserta didik bisa membedakannya.
- **Praktik Berpasangan (Kolaborasi):** Peserta didik berlatih secara berpasangan. Satu membaca, yang lain menyimak dan memberikan masukan dengan bahasa yang santun, sebagai bentuk saling menasihati dalam cinta dan kebaikan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Peserta didik dapat memilih panjang bacaan yang paling mereka kuasai untuk dipraktikkan.
  - **Produk:** Peserta didik mencari 5 contoh Mad 'Arid Lissukun dalam Juz 'Ammah.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu apa yang membuat kita semakin cinta dan hormat pada Al-Qur'an hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan ciri utama Mad 'Arid Lissukun.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk pertemuan berikutnya yang akan memadukan ketiga hukum mad.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Asesmen Formatif

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangkitkan semangat.
- **Apresiasi dan Motivasi (Joyful):** Guru memberikan apresiasi atas perjalanan belajar selama 3 pertemuan. "Hari ini kita akan merayakan cinta kita pada Al-Qur'an dengan mempraktikkan semua ilmu yang sudah kita pelajari."
- **Review Singkat:** Mengingat kembali secara singkat ketiga hukum mad yang telah dipelajari.

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Praktik Membaca Terpadu (Asesmen Formatif):** Guru meminta setiap peserta didik secara bergiliran untuk membaca beberapa ayat dari surah pendek pilihan yang mengandung ketiga hukum mad tersebut (misalnya QS. An-Naba' ayat 1-5 atau QS. Al-Ghasyiyah).
- **Saling Menyimak dengan Cinta:** Saat satu siswa membaca, yang lain menyimak dengan saksama, bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk belajar bersama dan menguatkan pemahaman.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik langsung yang bersifat membangun dan memotivasi. "Bacaanmu sudah bagus, rasa cintamu pada Al-Qur'an terlihat. Coba kita perhatikan bagian ini agar lebih sempurna lagi."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa yang masih ragu bisa membaca dengan bimbingan guru. Siswa yang sudah lancar bisa mencoba membaca dengan irama (murottal).
  - **Produk:** Penilaian utama adalah performa membaca lisan (praktik).

### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Menyeluruh:** Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan seluruh proses pembelajaran di Bab 1. "Apa hal paling berkesan yang kalian pelajari? Bagaimana ilmu ini akan mengubah cara kalian berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari?"
- **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk berkomitmen mengamalkan ilmu tajwid ini sebagai bukti cinta yang berkelanjutan kepada Al-Qur'an.
- **Informasi Bab Berikutnya:** Memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Guru melakukan tes lisan singkat untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan pengetahuan dasar mereka tentang hukum mad.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik saat diskusi dan tanya jawab.
- Penilaian unjuk kerja saat praktik membaca terbimbing dan berpasangan.
- Tugas menemukan contoh-contoh hukum bacaan dalam mushaf.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Praktik:** Peserta didik membaca beberapa ayat yang telah ditentukan, dan guru menilai penerapan hukum Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun menggunakan rubrik penilaian.
- **Tes Tulis:** Soal uraian singkat untuk menjelaskan pengertian dan memberikan contoh dari masing-

masing hukum mad yang telah dipelajari.

**Mengetahui,**

**Kepala Madrasah**  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

**Arjasari, .....Juli 2025**

**Guru Mata Pelajaran**

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 2 : KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH DENGAN IKHLAS**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari     |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin      |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits            |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 10 JP (5 kali pertemuan)    |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                 |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum telah memahami konsep dasar memberi (infak/sedekah) dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengisi kotak amal. Namun, pemahaman mendalam mengenai landasan teologis, keutamaan, dan perbedaannya dengan zakat mungkin masih terbatas.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik memiliki kepedulian sosial bawaan dan tertarik pada kegiatan yang bersifat membantu sesama. Minat ini menjadi modal positif untuk menumbuhkan cinta dalam berbagi.
- **Latar Belakang:** Latar belakang ekonomi dan sosial peserta didik yang beragam menjadi konteks nyata untuk memahami pentingnya sikap peduli dan saling menolong.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan gambar, video, atau studi kasus yang menggambarkan dampak positif dari infak dan sedekah.
  - **Auditori:** Perlu mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang kedermawanan dan penjelasan guru yang menyentuh hati.
  - **Kinestetik:** Perlu terlibat dalam kegiatan simulasi, proyek sosial, atau pembuatan karya (video) yang berkaitan dengan tema infak.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari; Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan); Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami makna infak dan sedekah sebagai manifestasi rasa syukur dan cinta kepada Allah serta wujud kepedulian dan cinta kepada sesama manusia.
  - **Prosedural:** Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18, QS. Al-Baqarah: 254 dan 261, serta menghubungkannya dengan fenomena sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena langsung menyentuh aspek interaksi sosial, pengelolaan rezeki, dan pembentukan karakter peduli. Peserta didik diajak untuk merefleksikan nikmat yang mereka miliki dan bagaimana menyalurkan rasa syukur itu melalui tindakan nyata yang didasari cinta.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memahami ayatnya cukup mudah, namun tantangannya terletak pada internalisasi nilai dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan modern yang terkadang

materialistis.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman konsep infak, dilanjutkan dengan analisis per ayat secara mendalam, kemudian diakhiri dengan sintesis (menghubungkan semua ayat) dan proyek kontekstual.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **syukur, empati, kedermawanan, kepedulian sosial, dan keikhlasan** sebagai ekspresi tertinggi dari rasa cinta kepada Sang Pencipta dan ciptaan-Nya.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mempraktikkan infak sebagai wujud ketaatan dan rasa syukur, serta menumbuhkan akhlak mulia (peduli dan dermawan) sebagai cerminan cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang aktif dan peduli terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keterkaitan antara ajaran Al-Qur'an tentang infak dengan fenomena kemiskinan dan kesenjangan sosial.
- **Kreativitas:** Menghasilkan produk (video) yang mengkomunikasikan pesan-pesan Al-Qur'an tentang indahya berbagi dengan cara yang menarik.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam tim untuk merancang dan menyelesaikan proyek video, menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab bersama.
- **Kemandirian:** Membiasakan diri untuk berinfaq secara rutin dari uang jajan sebagai bentuk tanggung jawab pribadi.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa berbagi dapat meningkatkan kesehatan mental (kebahagiaan dan ketenangan jiwa).
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan hasil analisis tentang pentingnya infak secara lisan (presentasi) maupun visual (video).

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Menganalisis masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, dan peran filantropi dalam masyarakat.
- **Matematika:** Memahami konsep pelipatgandaan pahala (seperti dalam QS. Al-Baqarah: 261) sebagai sebuah perumpamaan yang indah.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan perangkat digital untuk membuat dan mengedit video proyek pembelajaran.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Dengan menumbuhkan cinta pada sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 tentang kekeliruan dalam memandang harta dan pentingnya memuliakan anak yatim dan orang miskin. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui penguatan cinta kepada Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 tentang seruan untuk berinfaq sebelum datangnya hari kiamat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Dengan rasa cinta dan harapan pada rahmat Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261 tentang perumpamaan balasan bagi orang yang berinfaq. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan kepeduliannya dengan merumuskan keterkaitan antara ketiga ayat dengan fenomena sosial dan mulai merancang proyek video. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Sebagai puncak ekspresi cinta pada ilmu dan dakwah, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video tentang keutamaan infak dan sedekah. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian infak dan sedekah.
2. Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr: 15-18, QS. Al-Baqarah: 254, dan QS. Al-Baqarah: 261.
3. Menyimpulkan keterkaitan antara ayat-ayat tersebut dengan fenomena sosial tentang kepedulian.
4. Mendemonstrasikan hafalan ayat-ayat tersebut dengan lancar.
5. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk proyek video kreatif.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya empati dan kepedulian, di mana setiap individu merasa terdorong untuk saling membantu.
- Mengapresiasi setiap bentuk kedermawanan, sekecil apapun, sebagai ekspresi cinta yang agung.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Gerakan infak rutin di madrasah (misalnya, infak Jumat), program bakti sosial, penggalangan dana untuk korban bencana, dan kisah-kisah kedermawanan di lingkungan sekitar.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Contextual Teaching and Learning (CTL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenungkan nikmat yang diterima dan merasakan panggilan hati untuk berbagi.
  - **Meaningful Learning:** Memahami bahwa infak bukan mengurangi harta, melainkan menyuburkannya dan membersihkan jiwa, sebuah investasi cinta untuk dunia dan akhirat.
  - **Joyful Learning:** Menemukan kebahagiaan dan keceriaan dalam proses memberi dan berkolaborasi dalam proyek kebaikan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Presentasi, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks (buku ajar), visual (infografis), dan audiovisual (video kisah inspiratif).
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan kebebasan dalam kelompok untuk memilih fokus atau sudut pandang dalam proyek video mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir berupa video, namun formatnya bisa beragam (drama singkat, wawancara, animasi sederhana, dll.) sesuai minat dan kemampuan kelompok.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS atau unit pengumpul zakat/infak di madrasah untuk kegiatan sosial.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi dari lembaga amil zakat (LAZ) lokal untuk berbagi pengalaman, atau melakukan observasi sederhana di lingkungan sekitar.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform media sosial secara positif untuk mempublikasikan hasil karya video dan menyebarkan pesan cinta untuk berbagi.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar mendukung kerja kelompok dan presentasi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online untuk koordinasi proyek di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan atmosfer yang kolaboratif, suportif, dan penuh dengan semangat untuk menebar kebaikan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Riset online untuk mencari data atau kisah inspiratif terkait tema.
- Penggunaan aplikasi *video editing* di smartphone atau komputer untuk membuat proyek.
- Publikasi hasil karya di kanal media sosial madrasah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Analisis QS. Al-Fajr (89): 15-18

### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Salam, doa, dan menyapa peserta didik dengan hangat.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan reflektif, "Pernahkah kalian merasa sangat bahagia saat diberi sesuatu? Dan pernahkah merasa lebih bahagia lagi saat memberi sesuatu kepada orang lain? Rasa bahagia saat memberi itulah wujud cinta sejati."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa memahami cara pandang Al-Qur'an terhadap harta akan menumbuhkan cinta yang benar, bukan cinta buta pada materi, melainkan cinta pada Pemberi harta dan sesama manusia.

### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Tadarus Bersama (Mindful):** Peserta didik membaca QS. Al-Fajr: 15-18 bersama-sama dengan khushyuk.
- **Analisis Bermakna (Meaningful):** Guru memandu diskusi tentang isi kandungan ayat: kekeliruan manusia saat diuji dengan kelapangan dan kesempitan rezeki. Guru menekankan bahwa ujian tersebut adalah bentuk cinta Allah untuk melihat kualitas syukur dan sabar hamba-Nya.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi tentang makna "tidak memuliakan anak yatim" dan "tidak mengajak memberi makan orang miskin" sebagai cerminan hilangnya rasa cinta pada sesama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat mendiskusikan contoh nyata dari perilaku ini di sekitar mereka.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana ayat ini mengubah cara pandang kita terhadap ujian berupa harta?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa harta adalah ujian, dan bukti cinta sejati adalah kepedulian pada mereka yang membutuhkan.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk lebih peka dan menunjukkan cinta kepada teman atau orang di sekitar yang mungkin membutuhkan perhatian.

#### PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Analisis QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan:** Salam, doa, review singkat.
- **Apersepsi:** (Pert. 2) "Jika ada kesempatan berharga yang hanya datang sekali, apa yang akan kalian lakukan? Al-Qur'an mengajak kita untuk tidak menunda amal cinta kita." (Pert. 3) "Siapa yang suka menanam? Hari ini kita akan belajar bagaimana menanam satu kebaikan bisa panen 700 kali lipat, sebagai bukti cinta Allah yang tak terbatas."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT per pertemuan)

- **Kajian Ayat (Meaningful):**
  - **Pertemuan 2 (QS. 2:254):** Fokus pada seruan "Anfiqun" (infakkanlah) dan urgensinya sebelum datang hari kiamat. Menekankan bahwa infak adalah bukti cinta dan keimanan yang harus disegerakan.
  - **Pertemuan 3 (QS. 2:261):** Fokus pada perumpamaan sebutir benih. Guru mengajak siswa takjub pada "matematika cinta" dari Allah, di mana balasan kebaikan jauh lebih besar dari amal itu sendiri.
- **Diskusi dan Tanya Jawab (Joyful):** Menggali makna "jalan Allah" dan bagaimana infak dapat menjadi investasi abadi yang didasari cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Menampilkan video singkat tentang program pemberdayaan dari dana infak untuk menunjukkan dampak nyata.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi:** (Pert. 2) "Apa yang mendorong kita untuk bersegera dalam berinfaq?" (Pert. 3) "Bagaimana perumpamaan ini meningkatkan rasa cinta dan optimisme kita pada janji Allah?"
- **Rangkuman:** Merangkum keutamaan dan balasan infak.
- **Tindak Lanjut:** Memulai pembentukan kelompok untuk proyek video.

#### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Merancang Proyek Video "Indahnya Berbagi Karena Cinta"

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengkondisikan kelompok.

- **Pengantar Proyek:** Guru menjelaskan bahwa membuat video ini adalah cara kreatif untuk menyebarkan pesan cinta dari Al-Qur'an kepada lebih banyak orang.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Brainstorming Kelompok (Kolaborasi & Kreativitas):** Setiap kelompok mendiskusikan ide dan konsep video mereka. Tema besarnya adalah "Infak sebagai Wujud Cinta".
- **Menyusun Skenario (Meaningful):** Kelompok mulai menyusun alur cerita atau skrip sederhana, menentukan peran, dan merencanakan properti yang dibutuhkan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Guru memberikan kebebasan format video: bisa berupa drama pendek, wawancara, puisi visual, atau presentasi kreatif.
- **Bimbingan:** Guru berkeliling memberikan masukan dan bimbingan pada setiap kelompok.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Tantangan apa yang kalian temukan dalam merancang proyek ini?"
- **Tindak Lanjut:** Kelompok diberi waktu untuk mengambil gambar/video di luar jam pelajaran.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Presentasi dan Apresiasi Proyek Video

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apresiasi Awal (Joyful):** Guru mengapresiasi usaha semua kelompok dalam menyelesaikan proyek sebagai bukti cinta dan kerja keras mereka.

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pemutaran Video (Showcase):** Setiap kelompok mempresentasikan (memutarakan) hasil video mereka.
- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Setelah setiap video, guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi dan umpan balik positif. Fokus pada pesan cinta yang disampaikan.
- **Diskusi Kelas:** Diskusi singkat tentang pesan-pesan yang paling menyentuh dari video-video yang telah ditampilkan.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa pelajaran cinta paling berharga yang kalian dapatkan dari keseluruhan proses belajar di Bab 2 ini?"
- **Penguatan:** Guru menegaskan kembali bahwa infak adalah bahasa cinta universal yang diajarkan Islam untuk menciptakan dunia yang lebih baik.
- **Penilaian:** Guru mengumpulkan hasil karya dan melakukan penilaian berdasarkan rubrik.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang pengalaman dan pemahaman siswa mengenai infak dan sedekah.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi kelompok.
- Kemampuan menganalisis dan menghubungkan ayat dengan konteks.
- Progres dan kolaborasi dalam pengerjaan proyek.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek Video:** Menilai video berdasarkan rubrik yang mencakup kesesuaian isi dengan materi, kreativitas, kualitas teknis, dan kemampuan kolaborasi (menggunakan rubrik dari buku ajar).
- **Tes Hafalan:** Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr: 15-18, QS. Al-Baqarah: 254, dan 261.


Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN

NIP. ....

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

#### BAB 3 : KUKUATKAN IMAN MELALUI BERAMAL SALEH DENGAN BENAR DAN IKHLAS

##### A. IDENTITAS MODUL

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari     |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin      |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits            |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 8 JP (4 kali pertemuan)     |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                 |

##### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mempelajari dasar-dasar infak dan sedekah dari Al-Qur'an di Bab 2. Mereka memiliki pemahaman awal tentang pentingnya berbagi, namun perlu diperkuat dengan landasan dari HADITS Nabi.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada kisah-kisah teladan dan nasihat-nasihat praktis. Mempelajari HADITS akan menarik bagi mereka karena langsung memberikan panduan konkret dari sosok yang mereka cintai, yaitu Rasulullah Saw.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam lingkungan sosial di mana konsep memberi dan menerima bantuan adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Materi ini akan memberikan perspektif yang lebih dalam tentang etika dan spiritualitas di balik tindakan tersebut.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Memerlukan infografis atau bagan yang merangkum isi kandungan HADITS.
  - **Auditori:** Perlu mendengarkan pembacaan HADITS yang fasih dan penjelasan yang menginspirasi dari guru.
  - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti menulis teks pidato dan mempresentasikannya, yang memungkinkan mereka untuk mengolah dan mengekspresikan pemahaman mereka.

##### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan; Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri (menjaga kehormatan/'iffah) dan kepada sesama (*ta'awun*).

##### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami keutamaan berinjak dan etika memberi-menerima berdasarkan HADITS sebagai wujud cinta dan ketaatan kepada ajaran Rasulullah Saw.
  - **Prosedural:** Menganalisis dan menyajikan kembali isi kandungan HADITS tentang infak dalam bentuk pidato yang persuasif.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan panduan etis yang sangat relevan tentang bagaimana seharusnya bersikap sebagai pemberi (menjadi 'tangan di atas') dan pentingnya menjaga kehormatan diri. Ini membentuk karakter yang kuat dan penuh cinta, baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memahami teks HADITS memerlukan bimbingan, namun pesan moralnya sangat jelas dan mudah dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari.

- **Struktur Materi:** Dimulai dengan analisis HADITS pertama, dilanjutkan HADITS kedua, kemudian memadukan keduanya dalam sebuah proyek kreatif (pidato).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **kedermawanan**, **keimanan pada yang gaib** (doa malaikat), **menjaga harga diri ('iffah)**, **tanggung jawab** (mendahulukan keluarga), dan **keikhlasan** sebagai ekspresi cinta yang tulus.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini adanya balasan dan doa dari malaikat atas setiap perbuatan baik, serta meneladani akhlak dermawan Rasulullah sebagai bukti cinta.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya kedermawanan dan kemandirian ekonomi untuk membangun masyarakat yang lebih kuat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis makna tersirat dari perumpamaan "tangan di atas dan tangan di bawah" dan doa malaikat.
- **Kreativitas:** Mengembangkan gagasan dan menyusunnya menjadi sebuah teks pidato yang terstruktur dan menarik.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi dengan teman untuk menggali makna HADITS dan memberikan umpan balik yang membangun.
- **Kemandirian:** Memiliki prinsip untuk berusaha menjadi pemberi dan menjaga kehormatan diri dari meminta-minta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa jiwa yang dermawan dan mandiri adalah ciri pribadi yang sehat secara mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan berbicara di depan umum secara efektif dan persuasif melalui presentasi pidato.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen HADITS, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan HADITS secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menerapkan keterampilan menulis dan berpidato (struktur, intonasi, ekspresi).
- **Sosiologi:** Memahami konsep stratifikasi sosial dan pentingnya filantropi dalam mengurangi kesenjangan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Dengan menumbuhkan rasa cinta dan iman pada hal gaib, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan HADITS riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang doa dua malaikat. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui semangat cinta pada kemuliaan diri dan sesama, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan HADITS riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang keutamaan 'tangan di atas'. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan memadukan kedua HADITS dan merancang kerangka pidato tentang "Menguatkan Iman dengan Beramal Saleh". (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Sebagai wujud cinta dalam berbagi ilmu (dakwah), peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keutamaan berinfaq di depan kelas. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menerjemahkan HADITS riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan HADITS riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam.
2. Menganalisis isi kandungan kedua HADITS tersebut tentang infak di jalan Allah Swt.
3. Menjelaskan keterkaitan antara kedua HADITS.
4. Membuat teks pidato yang relevan dengan tema.
5. Mempresentasikan teks pidato dengan baik dan percaya diri.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan yang mendorong kemurahan hati dan melatih kepekaan sosial.
- Membangun budaya saling menghargai usaha untuk mandiri dan tidak merendahkan orang yang meminta-minta, namun tetap mengedepankan kemuliaan memberi.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Fenomena pengemis di ruang publik, gerakan sosial penggalangan dana, dan pentingnya memprioritaskan nafkah untuk keluarga sebagai bentuk sedekah utama.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Discovery Learning.

- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merenungkan setiap perbuatan memberi atau menahan hartanya, serta menyadari "kehadiran" malaikat yang mendoakan.
  - **Meaningful Learning:** Memahami filosofi di balik "tangan di atas" sebagai prinsip hidup yang mulia, sebuah manifestasi cinta pada martabat diri dan kepedulian pada sesama.
  - **Joyful Learning:** Merasakan kebahagiaan dan kebanggaan saat berhasil menyusun dan menyampaikan pidato, serta saat memberikan apresiasi kepada teman.
- **Metode Pembelajaran:** Analisis Teks (HADITS), Diskusi, Penugasan Proyek, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan HADITS dalam bentuk teks asli, terjemahan, dan kisah-kisah penjelas yang relevan.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih untuk menulis pidato secara individu atau berdiskusi gagasan dengan teman. Durasi pidato bisa disesuaikan dengan kemampuan.
  - **Diferensiasi Produk:** Presentasi pidato bisa dilakukan secara langsung di depan kelas, direkam dalam bentuk video, atau dalam format audio (podcast).

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk memberikan masukan terkait teknik penulisan dan penyampaian pidato.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua membantu memberikan dukungan dan menjadi audiens latihan pidato di rumah.
- **Mitra Digital:** Menonton contoh-contoh pidato dari para da'i cilik atau tokoh inspiratif secara online sebagai referensi.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "panggung" sederhana di depan kelas untuk memberikan suasana yang mendukung saat presentasi pidato.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform online untuk mengumpulkan naskah pidato atau video rekaman.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan tepuk tangan apresiasi sebagai bentuk dukungan dan cinta kepada teman yang tampil.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan aplikasi pengolah kata untuk menulis naskah pidato.
- Merekam presentasi pidato menggunakan kamera smartphone.
- Mencari referensi gaya bahasa dan penyampaian pidato dari sumber digital.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Analisis HADITS Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan yang membangkitkan semangat cinta pada Rasulullah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, percayakah kalian bahwa di sekitar kita ada malaikat? Hari ini kita akan belajar dari HADITS Rasulullah, kekasih Allah, tentang apa yang dilakukan malaikat setiap pagi terkait amal kita. Ini adalah bukti cinta Allah yang selalu memantau dan menyiapkan balasan untuk kita."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Membaca HADITS (Mindful):** Guru membacakan HADITS tentang doa dua malaikat dengan fasih, diikuti oleh peserta didik.
- **Analisis Makna (Meaningful):** Guru memandu diskusi untuk menganalisis dua doa yang kontras: doa

kebaikan (pengganti) untuk orang yang berinfak dan doa keburukan (kehancuran) untuk yang menahan hartanya. Ini dimaknai sebagai konsekuensi dari pilihan kita untuk menyalurkan atau menahan cinta (kepedulian).

- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan, "Mengapa infak mendatangkan 'pengganti' dan kikir mendatangkan 'kehancuran'?" Mereka diajak berpikir tentang keberkahan versus kesempitan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Siswa visual dapat membuat bagan sederhana yang membandingkan dua doa malaikat tersebut.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian mengetahui bahwa setiap pagi, amal infak kita didoakan langsung oleh malaikat?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setiap perbuatan baik, terutama infak, selalu berada dalam pantauan dan dukungan Allah melalui para malaikat-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk memulai hari esok dengan niat infak, sekecil apapun, sebagai wujud cinta dan untuk meraih doa malaikat.

#### PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Analisis HADITS Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat pelajaran lalu.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar dua tangan, satu di atas (memberi) dan satu di bawah (menerima). Guru bertanya, "Menurut kalian, mana tangan yang lebih mulia? Hari ini kita akan belajar dari Rasulullah tentang filosofi cinta dalam kemuliaan memberi dan menjaga kehormatan diri."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Kajian HADITS (Meaningful):** Guru dan siswa bersama-sama membaca dan menerjemahkan HADITS tentang "tangan di atas".
- **Diskusi Mendalam:** Diskusi difokuskan pada tiga poin utama:
  1. **Kemuliaan Memberi:** Mengapa memberi lebih baik dari menerima? Kaitkan dengan rasa cinta, kekuatan, dan keberdayaan.
  2. **Prioritas Cinta:** Makna "mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu". Menafkahi keluarga adalah bentuk sedekah dan cinta yang paling utama.
  3. **Cinta Diri ('Iffah):** Makna "barangsiapa menjaga diri, Allah akan menjaganya". Menjaga kehormatan dari meminta-minta adalah wujud cinta pada diri sendiri.
- **Studi Kasus (Joyful):** Mendiskusikan contoh nyata, misal: lebih baik menjual tisu daripada mengemis. Ini adalah bentuk perjuangan menjaga cinta pada harga diri.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Prinsip hidup baru apa yang kalian dapatkan hari ini tentang cara mencintai diri sendiri dan orang lain melalui harta?"
- **Rangkuman:** Merangkum 3 prinsip utama dari HADITS: utamakan memberi, dahulukan keluarga, dan jaga harga diri.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar untuk tugas proyek pidato di pertemuan berikutnya.

#### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Merancang Proyek Pidato

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Sintesis:** Guru mengajak siswa menghubungkan kedua HADITS. "HADITS pertama memberi kita

semangat dan keyakinan (kenapa harus memberi), HADITS kedua memberi kita etika dan panduan (bagaimana cara memberi). Sekarang, mari kita ubah ilmu ini menjadi sebuah pesan cinta yang bisa kita sampaikan ke orang lain."

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas membuat teks pidato singkat (3-5 menit) dengan tema "Menguatkan Iman dengan Beramal Saleh" yang merangkum pesan dari kedua HADITS.
- **Menulis Kerangka (Kreativitas):** Peserta didik mulai membuat kerangka pidato:
  - **Pembukaan:** Salam, pujian, dan pengantar yang menarik.
  - **Isi:** Mengutip dan menjelaskan kedua HADITS, mengaitkannya dengan pentingnya infak sebagai bukti cinta dan iman.
  - **Penutup:** Kesimpulan, ajakan, dan salam penutup.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Siswa yang kesulitan menulis bisa membuat poin-poin utama terlebih dahulu. Siswa yang mahir bisa langsung menulis dalam paragraf. Guru memberikan bimbingan individual.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa bagian tersulit dalam mengubah pemahaman menjadi kata-kata yang bisa menginspirasi orang lain?"
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan naskah pidato di rumah dan berlatih untuk presentasi.

### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Presentasi Pidato "Panggung Cinta Kebaikan"

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan.
- **Membangun Atmosfer (Joyful):** Guru menciptakan suasana yang apresiatif. "Hari ini kita semua adalah dai dan daiyah cilik yang akan menyebarkan pesan cinta. Mari kita dukung teman-teman kita dengan sepenuh hati."

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi Pidato:** Beberapa siswa (dipilih secara acak atau sukarela) maju untuk menyampaikan pidato mereka.
- **Apresiasi Bersama:** Setiap selesai penampilan, seluruh kelas memberikan tepuk tangan. Guru memberikan umpan balik positif yang fokus pada kekuatan penyampaian (misal: "Intonasimu bagus sekali, pesan cintanya sampai ke hati kami").
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Siswa yang tidak tampil langsung bisa mengumpulkan naskah atau rekaman video/audio pidatonya untuk dinilai.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa yang kalian rasakan setelah berani berbicara tentang kebaikan di depan teman-teman? Itulah kebahagiaan dari menyebarkan cinta."
- **Penguatan:** Guru mengapresiasi semua usaha siswa dan menegaskan bahwa kemampuan berbagi ilmu sama mulianya dengan berbagi harta.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

#### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang HADITS dan etika memberi.

#### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi.
- Kualitas kerangka pidato yang dibuat.

- Latihan hafalan HADITS secara berpasangan.

**ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Penilaian Proyek Pidato:** Menilai naskah dan/atau presentasi pidato menggunakan rubrik yang mencakup: kesesuaian isi, struktur, penggunaan bahasa, dan kepercayaan diri.
- **Tes Hafalan:** Mendemonstrasikan hafalan kedua HADITS beserta artinya.

**Mengetahui,**



NIP. ....

**Anjasari, .....Juli 2025**

**Guru Mata Pelajaran**

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>MODUL AJAR<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                |
|---|----------|--------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                    | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Anjasari</b> |
| <b>Nama Penyusun</b>                    | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>  |
| <b>Mata Pelajaran</b>                   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>        |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>         | <b>:</b> | <b>VIII (Delapan) / II</b>     |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS**  
**BAB 4 : KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR BERDASARKAN KAIDAH TAJWID**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari    |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits           |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 8 JP (4 kali pertemuan)    |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami hukum-hukum mad dasar yang dipelajari di Bab 1 (Mad 'Iwad, Layyin, 'Arid Lissukun). Mereka siap untuk mempelajari variasi hukum mad yang lebih spesifik dan jarang ditemui.
- **Minat:** Minat peserta didik untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an terus dipupuk. Tantangan untuk menguasai kaidah yang lebih detail dapat menjadi motivasi bagi mereka yang memiliki kecintaan pada ilmu tajwid.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an yang bervariasi. Pendekatan yang sabar dan bertahap sangat diperlukan.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan diagram dan penandaan warna yang jelas untuk membedakan ciri-ciri setiap hukum mad.
  - **Auditori:** Sangat bergantung pada contoh pelafalan (talqin) yang benar dari guru untuk memahami nuansa bacaan, terutama pada Mad Tamkin dan Mad Farqi.
  - **Kinestetik:** Perlu banyak latihan (drill) dan praktik identifikasi langsung pada mushaf Al-Qur'an.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi membaca Al-Qur'an dengan khusyuk; Pilar sukses mencari ilmu: niat, tekun, dan yakin.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi, syarat, dan perbedaan antara Mad Shilah (Qashirah & Thawilah), Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi sebagai bentuk cinta pada detail dan kesempurnaan Al-Qur'an.
  - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi dan melafalkan keempat hukum mad tersebut dengan tepat saat membaca Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menguasai hukum-hukum ini akan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara signifikan, menumbuhkan kepercayaan diri, dan memperdalam rasa cinta dan takjub pada kompleksitas dan keindahan bahasa Al-Qur'an.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang menuju tinggi. Kaidah-kaidahnya sangat spesifik dan contohnya lebih jarang ditemukan dibandingkan mad dasar, sehingga memerlukan ketelitian dan konsentrasi yang lebih tinggi.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara terpisah untuk setiap hukum mad agar fokus, kemudian

diintegrasikan dalam latihan-latihan terpadu.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara mendalam mengintegrasikan nilai **ketelitian, kesabaran dalam belajar, disiplin, dan rasa cinta yang mendalam** untuk menjaga setiap detail firman Allah Swt.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan rasa hormat dan cinta kepada Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah yang benar.
- **Kewargaan:** Menjadi bagian dari generasi yang menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara Mad Shilah Qashirah dan Thawilah, serta memahami fungsi Mad Farqi sebagai pembeda makna.
- **Kreativitas:** Mencari contoh-contoh hukum mad yang jarang ditemukan di dalam mushaf secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan contoh-contoh hukum bacaan.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk terus berlatih secara mandiri demi meningkatkan kualitas bacaan pribadi.
- **Kesehatan:** Melatih pernapasan dan artikulasi yang baik saat melafalkan bacaan-bacaan mad.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali kaidah-kaidah tajwid yang telah dipelajari kepada temannya.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami konsep *ha' dhamir* (kata ganti) yang menjadi kunci dalam hukum Mad Shilah dan fungsi hamzah *istifham* (kata tanya) pada Mad Farqi.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Dengan menumbuhkan cinta pada detail firman Allah, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Shilah Qashirah dan Thawilah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui semangat cinta ilmu, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Badal dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Sebagai wujud cinta pada kejelasan makna Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan hukum bacaan Mad Tamkin dan Mad Farqi. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawabnya dengan mendemonstrasikan penerapan keempat hukum mad secara terpadu dalam membaca Al-Qur'an. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Mad Shilah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi.
2. Membedakan antara Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Thawilah.
3. Mengidentifikasi contoh-contoh dari keempat hukum mad tersebut dalam ayat Al-Qur'an.
4. Mendeskripsikan cara melafalkan setiap hukum mad dengan panjang harakat yang tepat.
5. Mendemonstrasikan bacaan yang mengandung keempat hukum mad tersebut dengan fasih dan tartil.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mengembangkan budaya *tahsin* (memperbaiki bacaan) yang suportif, di mana setiap siswa merasa nyaman untuk belajar dan dikoreksi.
- Menghargai setiap usaha dan kemajuan, sekecil apapun, sebagai langkah cinta untuk mendekat kepada Al-Qur'an.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menemukan penerapan hukum-hukum mad ini dalam surah-surah yang sering dibaca dalam salat atau dalam program hafalan (tahfidz) di madrasah.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Melatih konsentrasi tinggi untuk mengidentifikasi *ha' dhamir* atau pertemuan huruf *ya'* yang spesifik, sebagai bentuk ibadah yang fokus.
  - **Meaningful Learning:** Memahami bahwa setiap kaidah tajwid memiliki fungsi, seperti Mad Farqi yang menjaga makna kalimat tanya agar tidak berubah menjadi kalimat berita. Ini adalah bukti cinta pada keutuhan makna Al-Qur'an.
  - **Joyful Learning:** Merayakan "penemuan" saat siswa berhasil mengidentifikasi contoh hukum mad

yang jarang, menciptakan momen "aha!" yang menyenangkan.

- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (Talqin-Musyafahah), Latihan (Drill), Diskusi, Peer Tutoring.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menggunakan skema/diagram alur untuk menjelaskan syarat-syarat Mad Shilah.
  - **Diferensiasi Proses:** Latihan berpasangan di mana siswa yang lebih paham membantu temannya (tutor sebaya).
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui praktik membaca langsung atau meminta siswa membuat catatan ringkas bergambar tentang 4 hukum mad.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Al-Qur'an HADITS berkoordinasi dengan guru Tahfidz untuk memastikan konsistensi penerapan hukum tajwid dalam setoran hafalan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk menyimak bacaan imam di masjid dan mencoba mengidentifikasi hukum-hukum mad yang telah dipelajari.
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs atau aplikasi pemeriksa tajwid sebagai alat bantu untuk latihan mandiri.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penggunaan papan tulis atau proyektor yang maksimal untuk menggambarkan posisi huruf dan harakat.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video dari para Syaikh yang menjelaskan kaidah-kaidah ini secara detail.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya "Aku bisa, kamu juga bisa". Saling menyemangati untuk menguasai materi yang dianggap sulit.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan ayat-ayat contoh dari Al-Qur'an digital di proyektor.
- Memperdengarkan audio pelafalan yang berbeda-beda untuk melatih kepekaan telinga.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Shilah (Qashirah & Thawilah)

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan yang menumbuhkan cinta pada Al-Qur'an.
- **Apersepsi:** Guru menulis lafaz "لَهُ" dan "عِنْدَهُ". Guru bertanya, "Keduanya sama-sama diakhiri 'hu', tapi mengapa tanda bacanya berbeda? Ini adalah salah satu rahasia keindahan dan ketelitian Al-Qur'an, wujud cinta Allah dalam firman-Nya yang akan kita pelajari."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep Mad Shilah yang berpusat pada *ha' dhamir*. Guru menekankan bahwa memperhatikan huruf sekecil *ha'* ini adalah bentuk cinta dan penghormatan kita pada keutuhan firman-Nya.
- **Diferensiasi:** Guru menjelaskan perbedaan antara Qashirah (pendek) dan Thawilah (panjang), dan syarat-syaratnya menggunakan diagram alur yang jelas di papan tulis.
- **Demonstrasi (Talqin):** Guru mencontohkan pelafalan keduanya dari QS. Al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi) yang kaya akan contoh Mad Shilah.
- **Praktik Terbimbing (Drill):** Siswa berlatih melafalkan contoh-contoh tersebut secara klasikal dan individual.
- **Diskusi Identifikasi:** Siswa secara berkelompok mencari dan mengidentifikasi contoh Mad Shilah Qashirah dan Thawilah dalam Ayat Kursi, lalu mendiskusikan alasannya.

## KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang membuat kalian takjub setelah mempelajari betapa detailnya aturan bacaan bahkan untuk satu huruf ganti?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan perbedaan utama antara Mad Shilah Qashirah dan Thawilah.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta mencari masing-masing satu contoh Mad Shilah Qashirah dan Thawilah di Juz 'Amma.

## PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi

### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan:** Salam, doa, review.
- **Apersepsi:** (Pert. 2 - Mad Badal) Guru menulis lafaz "ءادم" dan "ادم". "Mengapa penulisan 'a' yang panjang bisa berbeda? Ini adalah bagian dari keindahan ilmu Rasm Utsmani yang penuh cinta." (Pert. 3 - Mad Tamkin & Farqi) "Bagaimana Al-Qur'an membedakan kalimat berita dan tanya hanya dengan panjang bacaan? Mari kita selami dalamnya ilmu ini."

### KEGIATAN INTI (50 MENIT per pertemuan)

- **Kajian Konsep (Meaningful):**
  - **Pertemuan 2 (Mad Badal):** Fokus pada konsep "penggantian" hamzah sukun menjadi huruf mad.
  - **Pertemuan 3 (Mad Tamkin & Farqi):** Menjelaskan Mad Tamkin sebagai "penguatan" bunyi ya', dan Mad Farqi sebagai "pembeda" makna. Guru menekankan fungsi Mad Farqi sebagai penjaga makna asli Al-Qur'an adalah bukti cinta terbesar dari para ulama.
- **Demonstrasi dan Latihan (Mindful):** Guru memberikan contoh yang sangat jelas untuk setiap hukum mad, karena ini jarang ditemui. Siswa berlatih dengan penuh konsentrasi.
- **"Perburuan Harta Karun" (Joyful):** Siswa ditantang untuk "berburu" contoh-contoh (terutama Mad Tamkin dan Farqi yang hanya ada di beberapa tempat) di dalam mushaf. Menemukannya akan menjadi sebuah pencapaian yang membahagiakan.

### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi:** "Ilmu baru apa yang membuat kalian semakin kagum pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Merangkum ciri khas dari masing-masing hukum mad.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk praktik terpadu di pertemuan akhir.

## PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Asesmen

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan motivasi.
- **Apresiasi:** Guru mengapresiasi ketekunan siswa. "Semua ilmu yang kalian pelajari adalah bekal untuk mempersembahkan bacaan terbaik kita, bacaan yang penuh cinta, kepada Allah Swt."

### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Praktik Membaca (Asesmen Formatif):** Guru menyiapkan beberapa potongan ayat yang mengandung campuran dari keempat hukum mad yang telah dipelajari.
- **Demonstrasi Individual:** Setiap siswa mendapat giliran membaca satu atau dua potongan ayat.
- **Penilaian oleh Guru dan Teman (Peer Assessment):** Guru menilai menggunakan rubrik. Siswa lain menyimak dengan mushaf terbuka, belajar dari bacaan temannya. Proses ini didasari semangat saling mendukung dalam cinta kebaikan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Siswa yang belum lancar bisa membaca ayat yang lebih pendek atau hanya fokus pada 1-2 hukum mad.

## KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Setelah melalui semua bab tajwid, bagaimana perasaan kalian terhadap Al-Qur'an sekarang? Apa komitmen kalian ke depan?"
- **Penguatan:** Guru menegaskan bahwa perjalanan cinta untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah perjalanan seumur hidup yang penuh berkah.
- **Informasi Bab Berikutnya:** Memberikan gambaran tentang materi di bab selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan dengan hukum mad dasar dari Bab 1 untuk diberi perhatian lebih.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan "perburuan" contoh.
- Hasil identifikasi contoh hukum mad yang ditulis di buku catatan.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Praktik (Unjuk Kerja):** Siswa membaca ayat-ayat yang telah disiapkan guru. Penilaian fokus pada ketepatan penerapan Mad Shilah, Badal, Tamkin, dan Farqi.
- **Tes Tulis Singkat:** Menjodohkan antara nama hukum mad dengan definisi atau contohnya untuk menguji pemahaman konseptual.

Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

#### BAB 5 : KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF

##### A. IDENTITAS MODUL

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari    |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits           |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 10 JP (5 kali pertemuan)   |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

##### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik sering terpapar dengan gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif melalui media sosial dan lingkungan. Namun, mereka mungkin belum memiliki kerangka berpikir kritis dari sudut pandang Islam untuk menilainya.
- **Minat:** Tema ini sangat relevan dengan dunia remaja, sehingga berpotensi menarik minat mereka untuk berdiskusi dan merefleksikan gaya hidup mereka sendiri.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang ekonomi, memberikan sudut pandang yang beragam dalam diskusi tentang materi dan kebahagiaan.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan studi kasus berupa gambar atau video pendek yang membandingkan gaya hidup sederhana yang bahagia dengan gaya hidup mewah yang kosong.
  - **Auditori:** Perlu mendengarkan penjelasan guru yang mengaitkan ayat dengan realitas kehidupan remaja dan kisah-kisah teladan.
  - **Kinestetik:** Perlu terlibat aktif dalam proyek pembuatan video yang memungkinkan mereka mengekspresikan pemahaman dan kreativitas mereka.

##### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari; Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti tamak; Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti *qanaah* (merasa cukup) dan syukur.

##### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami bahaya gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif, serta memahami konsep keseimbangan hidup dunia-akhirat sebagai wujud cinta sejati kepada Allah dan diri sendiri.
  - **Prosedural:** Mampu menganalisis dan menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la: 14-19, Q.S. Al-Qasas: 77, dan Q.S. Ali Imran: 148 dengan fenomena gaya hidup modern.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung membekali peserta didik dengan filter spiritual untuk menghadapi tantangan zaman. Ini adalah pelajaran tentang bagaimana menemukan kebahagiaan sejati, bukan dari materi, tetapi dari cinta dan kedekatan dengan Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Ayat-ayatnya relatif mudah dipahami, namun tantangannya adalah menginternalisasi pesan-pesannya dan menerapkannya di tengah arus budaya populer yang kuat.

- **Struktur Materi:** Pembahasan tiga surah secara bertahap, masing-masing menyoroti aspek berbeda (keutamaan akhirat, keseimbangan, dan balasan), yang kemudian disintesis dalam sebuah proyek video.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **tanggung jawab, syukur, kesederhanaan (qanaah), dan orientasi pada akhirat** sebagai bukti cinta yang paling tulus kepada Sang Pemberi Kehidupan.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan akhirat sebagai tujuan utama dan menjalankan kehidupan dunia dengan penuh tanggung jawab sebagai wujud cinta dan takwa.
- **Kewargaan:** Menjadi konsumen yang cerdas dan bertanggung jawab, tidak mudah terbawa arus konsumerisme yang merusak.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis dampak negatif gaya hidup materialistik terhadap individu dan masyarakat.
- **Kreativitas:** Merancang dan memproduksi video yang secara kreatif menyampaikan pesan anti-materialisme dan pentingnya keseimbangan hidup.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan sebuah karya yang merefleksikan pemahaman bersama.
- **Kemandirian:** Mampu membuat pilihan gaya hidup yang bijaksana berdasarkan nilai-nilai Islam, bukan tekanan teman sebaya.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kebahagiaan sejati (kesehatan mental) tidak bergantung pada kepemilikan materi.
- **Komunikasi:** Mampu mengkomunikasikan gagasan kompleks tentang keseimbangan dunia-akhirat melalui media video.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas fenomena konsumerisme, globalisasi budaya, dan dampaknya terhadap masyarakat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mengaitkan materi dengan pembentukan sikap anti-korupsi yang berakar dari sifat tamak dan materialistis.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan teknologi untuk produksi media dakwah kreatif.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Dengan menumbuhkan cinta pada kebahagiaan abadi, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 tentang keutamaan kehidupan akhirat. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui semangat cinta pada keseimbangan, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Al-Qasas (28): 77 tentang pentingnya menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Dengan rasa cinta dan harapan pada karunia Allah, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan menyimpulkan keterkaitan ketiga surah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang mendalam dengan mulai merancang proyek video tentang "Bahagia Sejati: Seimbang Dunia Akhirat". (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Sebagai wujud cinta dalam berbagi inspirasi, peserta didik dapat mempresentasikan hasil proyek video mereka. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif.
2. Menganalisis isi kandungan ketiga surah terkait hubungan dunia dan akhirat.
3. Menyimpulkan keterkaitan antara ajaran dalam ayat dengan bahaya gaya hidup materialistik.
4. Mendemonstrasikan hafalan ayat-ayat pilihan dari ketiga surah.
5. Menyajikan kesimpulan dalam bentuk proyek video.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya *qanaah* (merasa cukup) dan syukur, serta mengapresiasi prestasi non-material.
- Membangun lingkungan yang tidak menilai seseorang berdasarkan penampilan atau kepemilikan materi, melainkan akhlak dan karyanya.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Tren "flexing" (pamer kekayaan) di media sosial, tekanan untuk memiliki gawai terbaru, dan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan dunia dan akhirat.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Case Study (Studi Kasus).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk sadar dan merefleksikan setiap keinginan untuk membeli atau memiliki sesuatu (apakah ini kebutuhan atau hanya keinginan?).
  - **Meaningful Learning:** Memahami bahwa tujuan hidup seorang muslim jauh lebih agung daripada sekadar mengumpulkan materi. Hidup ini adalah perjalanan cinta menuju Allah.
  - **Joyful Learning:** Menemukan kebahagiaan dalam proses berkarya (membuat video) dan dalam berbagi pesan kebaikan dengan cara yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Analisis Video/Gambar, Presentasi, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan kasus-kasus nyata melalui klip berita atau video tentang dampak gaya hidup materialistik.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada kelompok untuk fokus pada salah satu aspek (materialisme, hedonisme, atau konsumerisme) dalam video mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Video yang dihasilkan bisa berupa iklan layanan masyarakat, sketsa pendek, atau talkshow sederhana.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk membahas tentang tekanan teman sebaya dan cara membangun kepercayaan diri yang sehat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dilibatkan untuk berdiskusi dengan anak tentang pengelolaan uang saku dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan karya video dan pesan positif.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas untuk mendukung diskusi kelompok yang aktif dan presentasi multimedia.
- **Ruang Virtual:** Membuat ruang penyimpanan online bersama untuk kelompok mengumpulkan aset video mereka.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kritis yang sehat terhadap konten media, serta budaya saling mendukung untuk memilih gaya hidup yang lebih bermakna.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Analisis konten media sosial yang mempromosikan gaya hidup hedonis.
- Penggunaan aplikasi *editing* video untuk produksi proyek.
- Publikasi dan kampanye positif melalui akun media sosial kelas atau madrasah.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Analisis Q.S. Al-A'la: 14-19 dan Q.S. Al-Qasas: 77

### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana reflektif.
- **Apersepsi:** (Pert. 1) Guru menampilkan dua gambar: orang yang tersenyum bahagia di rumah sederhana dan orang yang tampak murung di tengah kemewahan. "Menurut kalian, di mana letak kebahagiaan sejati? Al-Qur'an mengajarkan kita tentang cinta pada kebahagiaan yang abadi." (Pert. 2) "Bolehkah seorang muslim menjadi kaya? Tentu saja! Tapi bagaimana caranya agar kekayaan itu menjadi jalan cinta menuju surga, bukan jalan menuju kesombongan? Mari kita pelajari petunjuknya."

## KEGIATAN INTI (50 MENIT per pertemuan)

- **Kajian Ayat (Meaningful):**
  - **Pertemuan 1 (QS. Al-A'la):** Fokus pada perbandingan antara kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang lebih baik dan kekal. Diskusi tentang makna "menyucikan diri" sebagai syarat keberuntungan.
  - **Pertemuan 2 (QS. Al-Qasas):** Fokus pada konsep keseimbangan: "carilah negeri akhirat" tapi "jangan lupakan bagianmu di dunia". Menggunakan kisah Qarun sebagai studi kasus antitesis dari ayat ini.
- **Diskusi Kritis (Mindful):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok, menghubungkan pesan ayat dengan fenomena "FOMO" (*Fear of Missing Out*) dan tekanan untuk selalu mengikuti tren.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan artikel atau video pendek tentang dampak psikologis dari materialisme.

## KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang ingin kalian ubah dari cara pandang kalian terhadap 'dunia' setelah pelajaran hari ini?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin kunci dari setiap surah.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta untuk mengamati satu iklan di TV atau media sosial dan menganalisis pesan gaya hidup apa yang coba disampaikan.

## PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Analisis Q.S. Ali Imran: 148 dan Sintesis

### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, review.
- **Apersepsi:** "Setelah kita tahu akhirat lebih utama dan dunia harus seimbang, lalu apa balasan bagi mereka yang berhasil? Allah, dengan cinta-Nya, menjanjikan balasan yang sempurna. Mari kita lihat janji-Nya."

### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Kajian Ayat (Joyful):** Membahas Q.S. Ali Imran: 148 tentang janji Allah memberikan "pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat". Ini menjadi motivasi dan kabar gembira yang membahagiakan.
- **Sintesis Kelompok (Kolaborasi):** Dalam kelompok, siswa membuat peta konsep atau diagram yang menghubungkan ketiga surah:
  1. **Tujuan (Al-A'la):** Akhirat adalah prioritas.
  2. **Cara (Al-Qasas):** Dengan menyeimbangkan dunia sebagai sarana.
  3. **Hasil (Ali Imran):** Mendapat kebaikan di keduanya.
- **Presentasi Peta Konsep:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil sintesis mereka.

### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana ketiga ayat ini secara bersama-sama memberikan panduan hidup yang lengkap dan penuh cinta?"
- **Pengantar Proyek:** Memperkenalkan tugas proyek video untuk pertemuan selanjutnya.

## PERTEMUAN 4 & 5 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia, Cinta Ilmu

Pembahasan: Proyek Video "Bahagia Sejati"

### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pengorganisasian kelompok.
- **Motivasi Proyek:** (Pert. 4) "Saatnya mengubah ilmu menjadi inspirasi. Mari kita ciptakan karya yang bisa menyebarkan pesan cinta ini." (Pert. 5) "Hari ini adalah panggung perayaan karya dan inspirasi

kita."

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT per pertemuan)

- **Pertemuan 4 (Perancangan):** Kelompok melakukan brainstorming, menentukan konsep (misal: sketsa, talkshow, iklan layanan masyarakat), menulis skrip, dan merencanakan pengambilan gambar. Guru bertindak sebagai fasilitator.
- **Pertemuan 5 (Presentasi):** Pemutaran hasil video setiap kelompok. Dilanjutkan dengan sesi apresiasi dan umpan balik yang konstruktif dan penuh semangat cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Menilai karya berdasarkan usaha, kesesuaian pesan, dan kreativitas, bukan semata-mata kualitas teknis sinematografi.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi:** (Pert. 4) "Apa tantangan terbesar dalam menuangkan ide menjadi sebuah skenario?" (Pert. 5) "Pesan apa dari video temanmu yang paling menyentuh hatimu?"
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan akhir tentang pentingnya menjadi agen perubahan yang menyebarkan gaya hidup seimbang yang penuh cinta dan syukur.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

#### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Survei singkat (anonim) tentang kebiasaan belanja dan pandangan siswa terhadap kebahagiaan dan kekayaan.

#### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis studi kasus.
- Kualitas peta konsep yang dihasilkan kelompok.
- Kemajuan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek.

#### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek Video:** Menilai video berdasarkan rubrik yang mencakup relevansi konten, kreativitas penyampaian, kejelasan pesan, dan kerja sama tim.
- **Tes Hafalan:** Mendemonstrasikan hafalan ayat-ayat kunci dari ketiga surah yang dibahas.

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

#### BAB 6 : KUSEIMBANGKAN KEHIDUPAN DUNIA DAN AKHIRAT DENGAN USAHA DAN IBADAH

##### A. IDENTITAS MODUL

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs Persis 165 Arjasari    |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad Solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadits           |
| Kelas / Fase / Semester | : VIII (Delapan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 8 JP (4 kali pertemuan)    |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

##### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Setelah mempelajari Bab 5, peserta didik memiliki landasan konseptual tentang bahaya mementingkan dunia dan melupakan akhirat. Kini mereka siap untuk mempelajari perspektif positifnya: bagaimana cara menyeimbangkan keduanya.
- **Minat:** Tema keseimbangan hidup sangat relevan bagi remaja yang mulai memikirkan masa depan, cita-cita, dan tujuan hidup. Materi ini akan menarik karena menawarkan panduan dari Rasulullah Saw. untuk merancang kehidupan yang bermakna.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berada dalam fase transisi, di mana tuntutan akademis (dunia) dan tuntutan spiritual (akhirat) perlu diselaraskan. Materi ini memberikan kerangka kerja untuk menavigasi tantangan tersebut.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan metafora visual seperti timbangan atau jembatan untuk menggambarkan konsep keseimbangan dunia-akhirat.
  - **Auditori:** Perlu mendengarkan penjelasan yang inspiratif tentang bagaimana para ulama atau tokoh teladan menyeimbangkan kehidupan mereka.
  - **Kinestetik:** Perlu terlibat dalam aktivitas reflektif dan kreatif seperti menulis dan menyampaikan pidato.

##### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan; Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, dan sabar.

##### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami filosofi keseimbangan (*tawazun*) dalam Islam, di mana dunia adalah ladang untuk akhirat, sebagai wujud cinta pada rancangan kehidupan yang Allah tetapkan.
  - **Prosedural:** Mampu menganalisis dan mengomunikasikan kandungan HADITS tentang keseimbangan dunia-akhirat dalam bentuk pidato.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan panduan praktis dalam menetapkan prioritas hidup. Belajar, berorganisasi, dan bermain (urusan dunia) dapat bernilai ibadah (urusan akhirat) jika diniatkan dengan benar. Ini adalah pelajaran cinta pada diri sendiri untuk meraih kebahagiaan yang utuh.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. HADITSnya mengandung perumpamaan dan doa yang mendalam, membutuhkan perenungan untuk menangkap maknanya secara utuh.
- **Struktur Materi:** Membedah dua HADITS yang saling melengkapi: satu HADITS berisi doa

permohonan keseimbangan, dan satu lagi berisi perumpamaan tentang hakikat dunia. Keduanya dipadukan dalam proyek akhir berupa pidato.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **ikhtiar** (usaha), **tawakal** (berserah diri), **syukur**, **orientasi masa depan (akhirat)**, dan **kebijaksanaan** dalam menjalani hidup sebagai ekspresi cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan doa sebagai sarana berkomunikasi dan memohon bimbingan Allah, serta menjadikan HADITS Nabi sebagai panduan hidup yang dicintai.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa individu yang seimbang akan menjadi warga negara yang produktif secara duniawi dan bertanggung jawab secara spiritual.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis makna kiasan dalam HADITS (dunia bagai air di ujung jari) dan menerapkannya dalam konteks modern.
- **Kreativitas:** Menyusun narasi pidato yang menggugah dan menginspirasi pendengar untuk hidup seimbang.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman untuk memperkaya pemahaman tentang makna keseimbangan.
- **Kemandirian:** Mampu merumuskan prinsip-prinsip pribadi untuk menyeimbangkan antara belajar, ibadah, dan kegiatan lainnya.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa keseimbangan antara aktivitas (usaha) dan ketenangan spiritual (ibadah) adalah kunci kesehatan jiwa.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan spiritual yang mendalam secara jelas dan meyakinkan melalui pidato.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen HADITS, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan HADITS secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Membahas tentang manajemen waktu, penetapan prioritas, dan perencanaan masa depan.
- **Bahasa Indonesia:** Mengaplikasikan teknik menulis naskah dan retorika dalam berpidato.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Dengan menumbuhkan cinta pada doa, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan HADITS riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang doa memohon keseimbangan hidup. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui perenungan yang didasari cinta pada kebenaran, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan HADITS riwayat Muslim dari Mustaurid tentang perumpamaan kehidupan dunia dan akhirat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman cintanya yang utuh dengan merancang kerangka pidato bertema "Duniaku Jembatan Cintaku Menuju Akhirat". (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Sebagai wujud cinta dalam menyebarkan kebaikan, peserta didik dapat mempresentasikan pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat. (2 JP)

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menerjemahkan HADITS riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan dari Mustaurid.
2. Menganalisis isi kandungan kedua HADITS tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.
3. Mengomunikasikan keterkaitan kedua HADITS dalam konteks kehidupan sehari-hari.
4. Membuat teks pidato yang sistematis dan inspiratif sesuai tema.
5. Mempresentasikan pidato dengan percaya diri dan penuh penghayatan.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya yang menghargai usaha (prestasi akademik, ekstrakurikuler) sekaligus mengapresiasi komitmen beribadah.
- Mendorong siswa untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, baik untuk urusan dunia maupun akhirat.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Manajemen waktu antara belajar, membantu orang tua, beribadah, dan bermain. Memilih jurusan atau karir masa depan yang tidak hanya menghasilkan materi tetapi juga membawa keberkahan.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Reflective Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak siswa merenung (tafakur) tentang hakikat waktu dan kehidupan melalui perumpamaan dalam HADITS.

- **Meaningful Learning:** Memahami bahwa setiap aktivitas duniawi bisa bernilai akhirat jika dilandasi niat yang benar. Ini adalah cara mencintai Allah dalam setiap detik kehidupan.
- **Joyful Learning:** Menemukan kebahagiaan saat berhasil merangkai kata-kata indah dalam pidato dan merasakan kelegaan saat mampu menyeimbangkan aktivitas.
- **Metode Pembelajaran:** Analisis HADITS, Diskusi Reflektif, Penugasan Proyek, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan kisah-kisah inspiratif dari tokoh-tokoh yang sukses dunia-akhirat.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk fokus pada aspek "usaha" atau "ibadah" sebagai penekanan utama dalam pidato mereka.
  - **Diferensiasi Produk:** Naskah pidato dapat dikumpulkan dalam bentuk tulisan tangan, ketikan, atau poin-poin presentasi digital.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan sesi berbagi dengan alumni madrasah yang sukses dalam karir dan tetap taat beribadah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua membantu anak membuat jadwal harian yang seimbang antara belajar, mengaji, dan bermain.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah atau podcast yang membahas tentang *work-life-akhirah balance*.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menciptakan sudut refleksi di kelas dengan kutipan-kutipan HADITS tentang kehidupan.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan forum diskusi online untuk berbagi pemikiran dan draf pidato.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mendukung untuk mencapai target duniawi (misalnya nilai bagus) dan target ukhrawi (misalnya shalat tepat waktu).

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan aplikasi kalender atau *planner* untuk latihan manajemen waktu.
- Merekam pidato untuk evaluasi diri sebelum presentasi.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Analisis HADITS tentang Doa Keseimbangan & Perumpamaan Dunia

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana yang khusyuk.
- **Apersepsi:** (Pert. 1) "Jika kalian bisa meminta 5 hal kepada Allah saat ini juga, apa saja itu? Mari kita lihat doa terindah yang diajarkan Rasulullah, sebuah doa cinta yang mencakup semua kebaikan dunia dan akhirat." (Pert. 2) "Bayangkan lautan yang sangat luas. Lalu bayangkan setetes air di ujung jari kalian. Rasulullah, dengan cintanya yang besar, memberikan kita perumpamaan ini agar kita tidak tertipu. Mari kita pahami maknanya."

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT per pertemuan)

- **Kajian HADITS (Meaningful):**
  - **Pertemuan 1 (HADITS Abu Hurairah):** Membedah setiap bait doa: perbaiki agama (pondasi), perbaiki dunia (sarana), perbaiki akhirat (tujuan), hidup sebagai penambah kebaikan, dan mati sebagai pemutus keburukan. Ini adalah paket cinta yang lengkap dari Allah.
  - **Pertemuan 2 (HADITS Mustaurid):** Fokus pada visualisasi perumpamaan. Diskusi mendalam tentang betapa singkat dan sedikitnya dunia dibanding akhirat. Ini bukan untuk meremehkan dunia, tapi untuk menempatkannya pada proporsi yang benar, sebagai wujud cinta pada

kebenaran.

- **Diskusi Reflektif (Mindful):** Peserta didik berdiskusi: "Aktivitas apa di dunia ini yang bisa menjadi 'penambah kebaikan' dan aktivitas apa yang harus kita harapkan 'berakhir saat kematian'?"

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi:** "Bagaimana HADITS hari ini mengubah caraku memandang kesibukanku sehari-hari (belajar, bermain, dll)?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin kunci dari setiap HADITS.
- **Tindak Lanjut:** Siswa diminta menuliskan satu contoh konkret bagaimana mereka akan menyeimbangkan dunia dan akhirat dalam satu hari ke depan.

### PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Merancang Proyek Pidato "Duniaku Jembatan Cintaku"

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Menyambung Benang Merah:** Guru menyimpulkan, "HADITS pertama adalah *doanya*, HADITS kedua adalah *perspektifnya*. Sekarang, tugas kita adalah merangkai keduanya menjadi sebuah aksi, yaitu berbagi ilmu melalui pidato."

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas membuat teks pidato dengan tema "Duniaku Jembatan Cintaku Menuju Akhirat".
- **Menulis Draf (Kreativitas):** Peserta didik mulai menyusun draf pidato mereka, menggabungkan doa permohonan keseimbangan dengan kesadaran akan hakikat dunia. Mereka diajak menggunakan bahasa yang menyentuh, bahasa cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru menyediakan beberapa contoh kalimat pembuka atau penutup pidato sebagai pancingan bagi siswa yang kesulitan memulai.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana rasanya mencoba mengajak orang lain untuk mencintai keseimbangan hidup?"
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan naskah dan berlatih intonasi serta ekspresi di rumah.

### PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Presentasi Pidato dan Penutupan Semester

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menciptakan suasana akhir semester yang hangat.
- **Motivasi (Joyful):** "Hari ini adalah puncak dari perjalanan cinta kita pada ilmu di semester ini. Mari kita saling berbagi hadiah terindah, yaitu nasihat kebaikan."

#### KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Panggung Inspirasi:** Siswa yang siap maju untuk menyampaikan pidato mereka.
- **Apresiasi Tulus:** Setiap penampilan disambut dengan apresiasi. Guru memberikan umpan balik yang menguatkan, fokus pada pesan cinta dan keseimbangan yang disampaikan.
- **Refleksi Semester:** Setelah beberapa penampilan, guru mengajak seluruh kelas untuk merefleksikan perjalanan belajar dari Bab 1 hingga Bab 6.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa satu pelajaran cinta paling penting yang akan kalian bawa dari semester ini?"
- **Penguatan:** Guru memberikan nasihat penutup, menguatkan komitmen siswa untuk menjadi pribadi yang seimbang, yang sukses dunianya sebagai jembatan menuju kebahagiaan akhiratnya.
- **Penutup:** Doa penutup majelis dan salam.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

### ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Diskusi kelas tentang bagaimana siswa membagi waktu mereka saat ini antara berbagai kegiatan.

### ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Partisipasi dalam diskusi reflektif.
- Kualitas draf pidato yang dibuat.

### ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Penilaian Proyek Pidato:** Menilai naskah dan/atau presentasi pidato menggunakan rubrik yang mencakup: kedalaman pemahaman HADITS, struktur pidato, gaya bahasa, dan penyampaian.
- **Tes Hafalan:** Mendemonstrasikan hafalan kedua HADITS riwayat Muslim tersebut.

Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

PEMETAAN

Satuan Pendidikan : MTs  
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
 Kelas / Semester : VIII / 1-2  
 Fase : D

| Tujuan Pembelajaran   | Materi Pokok  | Kegiatan Pembelajaran  | Teknik Penilaian |       |      |      |      |
|---|---|--|------------------|-------|------|------|------|
|   |   |  | Tes              | Perf. | Prod | Proy | Port |
| 1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid<br>2.1 Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku<br>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun<br>4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan | KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT (Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'Ariḍ Lissukun) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>                     Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>                     Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>                     Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>                     Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |                  |       |      |      |      |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>   |  |  |  |  |  |
| <p>1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p> <p>2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.2 Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261</p> <p>4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p> | <p>KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH(QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |  |  |  |  |  |

|  |   |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|
|  |   | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>   |  |  |  |  |  |
| <p>1.3 Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang</p> <p>2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا لَوْ لَمْ يُنْفِقُوا أَحَدُهُمُ الْبَتَّةَ أُعْطِيَ مِنْهَا خَلْفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أُعْطِ مُسِيئًا تَلْفًا (متفق)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>حَكِيمُ بْنُ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْدُ الْعُلْبَانَا خَيْرٌ مِنَ الْبَيْدِ لَنْ وَالْبَاءُ يَنْفَعُ الْعَوَالَ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ طَيْرٍ عَقِبَ وَمَنْ يَسْتَعْتِفْ بِعَهْدِ اللَّهِ وَمَنْ يَسْتَعْتِفْ بِعَهْدِهِ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah SWT.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang</p> | <p>- KUATKAN IMAN DENGAN BERBAGI(Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Bukhari dari Hakim bin Hizam)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>  |  | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>   |  |  |  |  |
| <p>1.4 Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah IlmuTajwid<br/>2.4 Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban<br/>3.4 Memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan<br/>4.4 Mempraktikkan hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqidalam Al-Qur'an surah pendek pilihan</p> | <p>KUBACA AL-QUR'AN DENGAN BENAR (Mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>   |  |  |  |  |  |
| <p>1.5 Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia</p> <p>2.5 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi</p> <p>3.5 Menganalisis isi kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al- Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p> <p>4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Ma (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S.</p> | <p>RAIH AKHIRATMU DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIS, HEDONIS, DAN KONSUMTIF(Q.S. al-A'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 danQ.S. Ali Imran (3): 148)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah materi</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |  |  |  |  |  |

|   |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|
| <p>Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hidonis dan konsumtif pada zaman akhir</p>   |  | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>   |  |  |  |  |  |
| <p>1.6 Menerima bahwa aktivitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat</p> <p>2.6 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari diniatkan juga ibadah untuk kebahagiaan akhirat</p> <p>3.6 Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>رَوَى: قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللَّيْمُ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عَصَمَهُ لِي لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَايِشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَقَالِدِي، وَأَجْعَلِ الْحَيَاةَ زِينَةً لِي وَأَجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (رواه مسلم)</p> <p>Dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid</p> <p>قَالَ تَمِيمُ بْنُ مَسْعُودٍ: أَخْبَرَنِي فَيْرٌ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا بِحَسَبِ إِسْتِحْبَابِهِمْ هَدَى - وَأَشَارَ بِيَدَيْهِ بِالشَّيْبَانِيَةِ - فِي الْيَوْمِ، فَلْيَنْظُرْ لِي (رواه مسلم)</p> <p>Tentang hubungan kehidupan dunia dan akherat</p> | <p>KESEIMBANGAN DUNIA DAN AKHIRAT(Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca</li> <li>• Menanya</li> <li>• Diskusi telaah materi</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> <li>• Mempraktikkan saling menyimak berpasangan</li> <li>• Tugas portofolio</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b><br/>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan mengamati gambar/video tentang materi pelajaran<br/>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> <p><b>Menanya</b><br/>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran yang telah diamati</p> <p><b>Mengeksplorasi / mengumpulkan data / mengeksperimen</b><br/>Masing-masing kelompok membaca materi di buku siswa atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p> |  |  |  |  |  |

|   |  |   |  |  |  |  |  |
|---|--|---|--|--|--|--|--|
| <p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p> <p>4.6.2 Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat</p> |  | <p><b>Mengasosiasi</b><br/>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b><br/>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p> |  |  |  |  |  |
|---|--|---|--|--|--|--|--|


Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 3 : KUKUATKAN IMAN MELALUI BERAMAL SALEH DENGAN BENAR DAN IKHLAS

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada teladan cinta kita, Nabi Muhammad Saw. Mari kita buka hati dan pikiran untuk menerima petuah-petuah indah dari beliau. Niatkan belajar hari ini untuk meneladani akhlaknya sebagai bukti cinta kita kepadanya. Kerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, karena setiap ilmu yang diamalkan akan mendekatkan kita pada syafaatnya.

#### Tujuan Pembelajaran / Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan engkau mampu:

1. Menganalisis isi kandungan hadis tentang keutamaan berinjak dan etika memberi (Hadis Riwayat Bukhari Muslim & Bukhari).
2. Menumbuhkan semangat untuk menjadi pribadi yang mulia ('tangan di atas') sebagai wujud cinta pada kemuliaan diri dan ajaran Nabi.

#### Informasi Pendukung

Rasulullah Saw. adalah pribadi yang paling dermawan. Setiap ajaran dan perbuatannya memancarkan cinta. Dua hadis yang akan kita pelajari adalah mutiara hikmah yang sangat berharga. Hadis pertama memberitahu kita tentang "dukungan gaib" dari malaikat bagi orang yang suka berbagi. Hadis kedua mengajarkan kita sebuah prinsip hidup yang agung: kemuliaan memberi dan menjaga kehormatan diri. Memahami keduanya akan menguatkan iman dan memantapkan langkah kita dalam beramal saleh karena cinta.

#### Tugas-Tugas / Langkah Kerja

##### Tugas 1: Merangkum Mutiara Hadis

Lengkapilah tabel di bawah ini untuk merangkum pesan-pesan cinta dari kedua hadis yang kita pelajari.

| Hadis   | Pesan Utama tentang Amal Saleh  |
|---|---|
| Hadis tentang Doa Dua Malaikat (HR. Bukhari Muslim) | Setiap pagi, malaikat mendoakan kebaikan (pengganti) bagi orang yang berinjak sebagai bentuk dukungan cinta dari langit, dan mendoakan keburukan bagi orang yang kikir. |
| Hadis tentang 'Tangan di Atas' (HR. Bukhari)        |   |

##### Tugas 2: Menemukan Hubungan Cinta

Berdasarkan pemahamanmu dari Tugas 1, jelaskan bagaimana kedua hadis tersebut saling menguatkan satu sama lain! Mengapa semangat untuk berinjak (dari hadis pertama) harus diiringi dengan etika dan prinsip 'tangan di atas' (dari hadis kedua)?

.....  
 .....  
 ....  
 .....  
 .....

**Tugas 3: Menjadi Agen Cinta Kebaikan**

Bayangkan kamu diminta untuk memberikan nasihat singkat kepada teman-temanmu agar semangat menjadi 'tangan di atas'. Tuliskan 3 langkah atau ajakan konkret yang bisa dilakukan di lingkungan madrasah untuk mempraktikkan hadis mulia ini. Jadikan tulisanmu sebagai seruan cinta untuk kebaikan bersama.

1. ....
2. ....
3. ....

**Rubrik Penilaian**

| Aspek Penilaian  | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|--|------------|--------------|
| <b>Pemahaman Isi Hadis</b><br>(Tugas 1)                |            |              |
| <b>Kemampuan Menganalisis Keterkaitan</b><br>(Tugas 2) |            |              |
| <b>Kualitas dan Kreativitas Ajakan</b><br>(Tugas 3)    |            |              |
| <b>Semangat Meneladani Rasulullah Saw.</b>             |            |              |

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 1 : KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT BERDASARKAN KAIDAH TAJWID

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### Petunjuk Belajar

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Awali setiap langkah belajar dengan niat tulus untuk menumbuhkan cinta kepada Al-Qur'an. Bacalah setiap petunjuk dengan saksama, kerjakan tugas dengan penuh semangat, dan jangan ragu bertanya jika ada kesulitan. Ingatlah, setiap usaha untuk memperbaiki bacaan adalah ibadah yang dicintai-Nya.

#### Tujuan Pembelajaran / Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan engkau dapat menunjukkan rasa cintamu pada Al-Qur'an dengan:

1. Memahami kaidah hukum bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Arid Lissukun.
2. Mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan tersebut dengan fasih dan benar.

#### Informasi Pendukung

Mencintai Al-Qur'an berarti kita berusaha membacanya dengan cara terbaik, persis seperti yang diajarkan oleh Rasulullah Saw., kekasih Allah. Ilmu Tajwid adalah ilmu cinta; ilmu yang mengajarkan kita untuk teliti dan hormat pada setiap detail firman-Nya. Hari ini, kita akan fokus pada tiga hukum bacaan Mad yang akan memperindah lantunan ayat suci kita:

- **Mad 'Iwad:** Bacaan panjang sebagai pengganti tanwin fathah saat berhenti (waqaf).
- **Mad Layyin:** Bacaan panjang yang dilafalkan dengan lembut saat waqaf setelah huruf *layyin* (يَ / يِ).
- **Mad 'Arid Lissukun:** Bacaan panjang yang terjadi saat waqaf pada huruf yang didahului Mad Thabi'i.

#### Tugas-Tugas / Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menjodohkan Konsep Cinta Tajwid

Pasangkanlah istilah hukum bacaan di kolom A dengan definisi yang paling sesuai di kolom B sebagai langkah awal menumbuhkan cinta pada ilmu ini.

| Kolom A (Istilah)     | Kolom B (Definisi)  | Jawaban |
|-----------------------|---|---------|
| 1. Mad 'Iwad          | A. Bacaan panjang saat berhenti pada huruf yang didahului Mad Thabi'i.                              | 1 - ... |
| 2. Mad Layyin         | B. Bacaan panjang yang lembut saat berhenti setelah huruf Waw atau Ya' sukun yang didahului fathah. | 2 - ... |
| 3. Mad 'Arid Lissukun | C. Bacaan panjang sebagai pengganti fathatain saat  | 3 - ... |

|  |           |  |
|--|-----------|--|
|  | berhenti. |  |
|--|-----------|--|

**Tugas 2: Berburu Contoh dengan Penuh Cinta**

Perhatikan potongan ayat dari QS. An-Nazi'at (79): 1-5 berikut dengan teliti. Temukan dan berilah tanda (lingkari atau garis bawah) pada lafaz yang mengandung hukum bacaan Mad 'Iwad. Ini adalah latihan ketelitian sebagai wujud cinta kita pada Al-Qur'an.

(٥) ۞ فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (٤) ۞ فَالسَّيْفِ سَيْفًا (٣) ۞ وَالسَّيْحَاتِ سَبْحًا (٢) ۞ وَالنَّشِيطِ نَشِيطًا (١) ۞ وَالنَّزْعَاتِ غَرَفًا

**Tugas 3: Melantunkan Ayat Cinta**

Bacalah QS. Al-Quraisy di hadapan gurumu atau teman sebangkumu. Fokuskan pada penerapan hukum Mad Layyin dan Mad 'Arid Lissukun dengan fasih. Biarkan lantunanmu menjadi ekspresi cinta dan penghormatan kepada kalam Ilahi. Teman atau guru akan memberikan umpan balik yang membangun.

**Rubrik Penilaian**

| Aspek Penilaian                            | Skor (1-4) | Catatan Guru |
|--|------------|--------------|
| <b>Pemahaman Konsep</b> (Tugas 1)          |            |              |
| <b>Ketepatan Identifikasi</b> (Tugas 2)    |            |              |
| <b>Kefasihan Praktik Membaca</b> (Tugas 3) |            |              |
| <b>Sikap dan Semangat Cinta Belajar</b>    |            |              |



| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                   |
|--|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                                   | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Anjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>                                   | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>                                  | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                        | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / I &amp; II</b> |

## CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN : AL QURAN HADITS

### A. Rasional Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber pokok ajaran Islam dan pedoman hidup kaum muslimin. Memahami dengan tepat dua warisan Rasulullah Saw., adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat terhadap Al-Qur'an dan Hadits, mustahil dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Memahami Al-Qur'an dan Hadits berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna kandungan, sebab nuzul, dan sebab wurud Hadits. Sehingga dapat dipahami konteks ayat Al-Qur'an diturunkan dan Hadits disampaikan oleh Rasulullah Saw. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an dan Hadits berarti kewajiban mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, pesan tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat dipahami dengan baik dan benar.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi ketentuan yang wajib diamalkan dan diaktualisasikan sesuai perkembangan zaman. Kontekstualisasi ini penting sebagai pengejawantahan Islam yang rahmatan lil 'alamin, akomodatif dengan segala kondisi, melintasi batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Qur'an dan Hadits hadir menjadi solusi bagi umat dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diberikan kepada peserta didik untuk membentuk karakter dan fondasi keimanan yang kokoh. Pembelajaran tersebut meliputi bacaan, hafalan, pemahaman yang tepat, serta pembiasaan ajaran Islam hingga menjadi sebuah budaya dalam kehidupan. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits benar-benar mampu menjadi pedoman hidup yang akan membawa manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

### B. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain:

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits;
2. Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits;
3. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya;
4. Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits secara komprehensif dan mendalam;
5. Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits;
6. Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih li kulli zamanin wa makanin wa halin*.

### C. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (Hadits). Al-Qur'an Hadits sebagai

sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan Hadits pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik *hablum minallah* maupun *hablum minannas wal 'alam*. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullah* (beribadah kepada Allah Swt.) dan *imaratul ardl* (memakmurkan bumi).

#### D. Elemen Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Elemen Al-Qur'an Hadits terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya sebagai berikut:

| Elemen         | Deskripsi  |
|----------------|--|
| Tajwid         | Kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi ketentuan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.   |
| Ilmu Al-Qur'an | Ilmu yang mengkaji tentang hal ihwal Al-Qur'an terkait dari aspek turunnya, transmisinya, lafaz dan maknanya, yang berhubungan dengan hukum serta lainnya.   |
| Ilmu Hadits    | Ilmu yang mempelajari dasar dan kaidah untuk mengetahui hal ihwal tentang asbabul wurud, sanad, matan dan rawi Hadits dari aspek diterima atau ditolaknya Hadits.  |
| Al-Qur'an      | Kemampuan membaca, menerjemahkan, menghafal, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, serta membiasakan diri melaksanakan tilawah, tadabbur dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| Hadits         | Kemampuan menghafal, menerjemahkan, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menganalisis, dan menyajikannya secara lisan atau tertulis, Hadits-Hadits tentang tema-tema tertentu dalam kehidupan, dengan membiasakan diri mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.  |

**Capaian Pembelajaran**  
Fase D (Kelas VII, VIII, IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran   |
|-----------|--|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.  |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadits    | Memahami arti dan isi kandungan Hadits-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.       |

Mengetahui,



Kepala Madrasah

**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                   |
|---|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>                                       | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                             | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / I &amp; II</b> |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : IX (Sembilan)/ I (Ganjil) & II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran   |
|-----------|--|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.  |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |
| Hadits    | Memahami arti dan isi kandungan Hadits-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.       |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi                                     | Alokasi Waktu |
|---|---|--|---------------|
| <b>Bab 1 : Fasih Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin</b> | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</b> dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an  | Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi                  | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</b> dengan benar dan penuh penghayatan                                   | Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi                  | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</b> pada <i>fawatihus suwar</i> dengan disiplin dan teliti               | Mad Lazim Mutsaqqal Harfi                  | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</b> serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman | Mad Lazim Mukhaffaf Harfi                  | 2 JP          |
| <b>Bab 2 : Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah</b>                | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan  | QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17              | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffifin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan   | QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17              | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah   | QS. Al-An'am (6): 152                      | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama                                      | QS. Al-An'am (6): 152                      | 4 JP          |
| <b>Bab 3 : Menggapai Keberkahan Hidup dengan Jujur dalam Muamalah</b>         | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan                      | Hadits Riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas     | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menghubungkan Hadits riwayat Baihaqi dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan ekonomi   | Hadits Riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas     | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang kejujuran sebagai sumber ketenangan                               | Hadits Riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam kehidupan dan menyelesaikan hafalan Hadits sebagai komitmen cinta pada   | Hadits Riwayat Tirmidzi dari               | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|--|---|---|---------------|
|  | kebenaran   | Hasan bin Ali                                     |               |
| <b>Bab 4 :<br/>Menerapkan Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk Sikap Cermat</b> | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Imalah</b> pada QS. Hud: 41 dengan benar  | Imalah  | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Isyamam</b> pada QS. Yusuf: 11 dengan benar   | Isyamam   | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Tashil</b> pada QS. Fussilat: 44 dengan benar   | Tashil  | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Naql</b> pada QS. Al-Hujurat: 11 dengan benar   | Naql  | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan <b>Mad/Qashr</b> pada lafal-lafal tertentu dalam Al-Qur'an  | Mad/Qashr   | 4 JP          |
| <b>Bab 5 : Semangat Menuntut Ilmu untuk Meraih Martabat Mulia</b>                  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10 tentang etika dan semangat dalam menuntut ilmu   | QS. 'Abasa (80): 1-10                             | 8 JP          |
|  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 tentang keutamaan orang berilmu dan adab dalam majelis   | QS. Al-Mujadilah (58): 11                         | 8 JP          |
| <b>Bab 6 : Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan dengan Ilmu</b>                     | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah, serta menumbuhkan optimisme bahwa setiap usaha belajar akan dimudahkan oleh Allah | Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah           | 8 JP          |
|  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal, serta membangun komitmen untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu     | Hadits Riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal | 8 JP          |
| <b>Total Alokasi Waktu</b>   |   |   | <b>92 JP</b>  |

Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                   |
|---|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Anjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>   | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / I &amp; II</b> |

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : IX (Sembilan) / I (Ganjil)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| <b>Bab 1 :<br/>Fasih<br/>Membaca Al-<br/>Qur'an<br/>dengan<br/>Tajwid<br/>Membentuk<br/>Sikap Disiplin</b> | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</b> dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an  |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</b> dengan benar dan penuh penghayatan                                   |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</b> pada <i>fawatihus suwar</i> dengan disiplin dan teliti               |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</b> serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman |  |   |   |  |
| <b>Bab 2 :<br/>Meraih<br/>Berkah<br/>dengan Sikap<br/>Jujur dalam<br/>Muamalah</b>                         | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan  |  |   |   |  |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran   | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|---|--|--|---|---|--|
|   |  | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|   |  | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|   | Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffifin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan                      |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah                              |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama                 |  |   |   |  |
| <b>Bab 3 :<br/>Menggapai<br/>Keberkahan<br/>Hidup dengan<br/>Jujur dalam<br/>Muamalah</b> | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu menghubungkan Hadits riwayat Baihaqi dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan ekonomi                    |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang kejujuran sebagai sumber ketenangan          |  |   |   |  |
|   | Peserta didik mampu menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam kehidupan dan menyelesaikan hafalan Hadits sebagai komitmen cinta pada kebenaran                    |  |   |   |  |

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

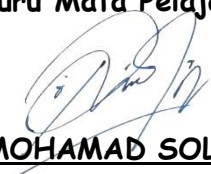
**Mengetahui,**

**Kepala Madrasah**  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

**Anjasari, .....Juli 2025**

**Guru Mata Pelajaran**

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)  
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Al Quran Hadits  
 Satuan Madrasah : .....  
 Tahun Pelajaran : 20... / 20...  
 Fase D, Kelas/Semester : IX (Sembilan) / II (Genap)

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
| Bab 4 :<br>Menerapkan Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk Sikap Cermat | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Imalah</b> pada QS. Hud: 41 dengan benar  |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Isymam</b> pada QS. Yusuf: 11 dengan benar                                      |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Tashil</b> pada QS. Fussilat: 44 dengan benar                                   |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Naql</b> pada QS. Al-Hujurat: 11 dengan benar                                   |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan <b>Mad/Qashr</b> pada lafal-lafal tertentu dalam Al-Qur'an                    |  |   |   |  |
| Bab 5 :<br>Semangat Menuntut Ilmu untuk Meraih Martabat Mulia              | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10 tentang etika dan semangat dalam menuntut ilmu |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu membaca,  |  |   |   |  |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran  | Skala atau Interval Nilai                  |   |   |  |
|--|---|--|---|---|--|
|  |   | 0 - 40%                                    | 41 - 65%  | 66 - 85%  | 86 - 100%                                  |
|  |   | Belum mencapai, remedial di seluruh bagian | Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan | Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial | Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan |
|  | menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 tentang keutamaan orang berilmu dan adab dalam majelis  |  |   |   |  |
| <b>Bab 6 : Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan dengan Ilmu</b> | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah, serta menumbuhkan optimisme bahwa setiap usaha belajar akan dimudahkan oleh Allah |  |   |   |  |
|  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal, serta membangun komitmen untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu     |  |   |   |  |

**Keterangan**

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>PROGRAM TAHUNAN (PROTA)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                                 | <b>: MTs Persis 165 Arjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>                                 | <b>: Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>                                | <b>: Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                      | <b>: IX (Sembilan) / I &amp; II</b> |

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)  
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs. Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : IX (Sembilan)/ I (Ganjil) & II (Genap)

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi                        | Alokasi Waktu |
|---|---|-------------------------------|---------------|
| <b>Bab 1 : Fasih Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin</b> | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</b> dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an  | Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi     | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</b> dengan benar dan penuh penghayatan                                   | Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi     | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</b> pada <i>fawatihus suwar</i> dengan disiplin dan teliti               | Mad Lazim Mutsaqqal Harfi     | 2 JP          |
|   | Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</b> serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman | Mad Lazim Mukhaffaf Harfi     | 2 JP          |
| <b>Bab 2 : Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah</b>                | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan  | QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffifin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan   | QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah   | QS. Al-An'am (6): 152         | 4 JP          |
|   | Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan   | QS. Al-An'am (6): 152         | 4 JP          |

| Bab  | Alur Tujuan Pembelajaran   | Materi                                     | Alokasi Waktu |
|--|--|--|---------------|
|  | hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama   |  |               |
| <b>Bab 3 : Menggapai Keberkahan Hidup dengan Jujur dalam Muamalah</b>          | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan | Hadits Riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas     | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menghubungkan Hadits riwayat Baihaqi dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan ekonomi                    | Hadits Riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas     | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang kejujuran sebagai sumber ketenangan          | Hadits Riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam kehidupan dan menyelesaikan hafalan Hadits sebagai komitmen cinta pada kebenaran                    | Hadits Riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali | 4 JP          |
| <b>Bab 4 : Menerapkan Bacaan Gharib dalam Al-Qur'an Membentuk Sikap Cermat</b> | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Imalah</b> pada QS. Hud: 41 dengan benar   | Imalah                                     | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Isymam</b> pada QS. Yusuf: 11 dengan benar   | Isymam                                     | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Tashil</b> pada QS. Fussilat: 44 dengan benar  | Tashil                                     | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan <b>Naql</b> pada QS. Al-Hujurat: 11 dengan benar  | Naql                                       | 4 JP          |
|  | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan <b>Mad/Qashr</b> pada lafal-lafal tertentu dalam Al-Qur'an   | Mad/Qashr                                  | 4 JP          |
| <b>Bab 5 : Semangat Menuntut Ilmu untuk Meraih Martabat Mulia</b>              | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10 tentang etika dan semangat dalam menuntut ilmu                            | QS. 'Abasa (80): 1-10                      | 8 JP          |
|  | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 tentang keutamaan orang berilmu dan adab dalam majelis                | QS. Al-Mujadilah (58): 11                  | 8 JP          |

| Bab   | Alur Tujuan Pembelajaran  | Materi  | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---------------|
| Bab 6 : Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan dengan Ilmu | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah, serta menumbuhkan optimisme bahwa setiap usaha belajar akan dimudahkan oleh Allah | Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah           | 8 JP          |
|   | Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal, serta membangun komitmen untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu     | Hadits Riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal | 8 JP          |
| Total Alokasi Waktu                                     |   |   | 92 JP         |


Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>PROGRAM SEMESTER (PROMES)<br/>KURIKULUM MERDEKA</b> |          |                                   |
|--|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>                                   | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>                                   | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>                                  | <b>:</b> | <b>Al qur` an Hadits</b>          |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                        | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / I &amp; II</b> |

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : IX (Sembilan) / I (Ganjil)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| Elemen    | Capaian Pembelajaran   |
|-----------|--|
| Tajwid    | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.  |
| Al-Qur'an | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap |

| Elemen | Capaian Pembelajaran   |
|--------|--|
|        | masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.  |
| Hadits | Memahami arti dan isi kandungan Hadits-Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. |

| Alur dan Tujuan Pembelajaran   | Alokasi Waktu | Juli |   |   |   |   | Agustus |   |   |   |   | September |   |   |   |   | Oktober |   |   |   |   | November |   |   |   |   | Desember |   |   |   |   |  |  |
|--|---------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|--|--|
|  |               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |  |  |
| <b>Bab 1 : Fasih Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin</b>  |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</b> dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqal Kilmi</b> dengan benar dan penuh penghayatan                                   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |
| Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mutsaqal Harfi</b> pada <i>fawatihus suwar</i> dengan                                   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |  |  |

| Alur dan Tujuan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Juli |   |   |   |   | Agustus |   |   |   |   | September |   |   |   |   | Oktober |   |   |   |   | November |   |   |   |   | Desember |   |   |   |   |
|---|---------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|
|   |               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |
| disiplin dan teliti   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan <b>Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</b> serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| <b>Bab 2 : Meraih Berkah dengan Sikap Jujur dalam Muamalah</b>  |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan  |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffifin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama                                      |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| <b>Bab 3 : Menggapai Keberkahan Hidup dengan Jujur dalam Muamalah</b>   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |

| Alur dan Tujuan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Juli |   |   |   |   | Agustus |   |   |   |   | September |   |   |   |   | Oktober |   |   |   |   | November |   |   |   |   | Desember |   |   |   |   |
|---|---------------|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|
|   |               | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 |
| menganalisis kandungan Hadits riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan  |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menghubungkan Hadits riwayat Baihaqi dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan ekonomi           |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang kejujuran sebagai sumber ketenangan |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam kehidupan dan menyelesaikan hafalan Hadits sebagai komitmen cinta pada kebenaran           |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |
| <b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>   |               |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |           |   |   |   |   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |          |   |   |   |   |

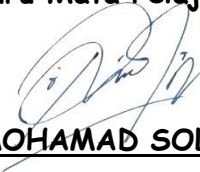
Mengetahui,

  
Kepala Madrasah  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING  
KURIKULUM MERDEKA**

**Mata Pelajaran** : Al Quran Hadits  
**Satuan Madrasah** : MTs Persis 165 Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026  
**Fase D, Kelas/Semester** : IX (Sembilan) / II (Genap)

**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Pada akhir fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadits, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan Hadits secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

| <b>Elemen</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>   |
|---------------|---|
| Tajwid        | Memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.   |
| Al-Qur'an     | Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang |



| Alur dan Tujuan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Januari |   |   |   |   | Februari |   |   |   |   | Maret |   |   |   |   | April |   |   |   |   | Mei |   |   |   |   | Juni |   |   |   |   |
|---|---------------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|
|   |               | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| mempraktikkan bacaan <b>Naql</b> pada QS. Al-Hujurat: 11 dengan benar   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan <b>Mad/Qashr</b> pada lafal-lafal tertentu dalam Al-Qur'an  |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| <b>Bab 5 : Semangat Menuntut Ilmu untuk Meraih Martabat Mulia</b>   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10 tentang etika dan semangat dalam menuntut ilmu   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 tentang keutamaan orang berilmu dan adab dalam majelis   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| <b>Bab 6 : Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan dengan Ilmu</b>  |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah, serta menumbuhkan optimisme bahwa setiap usaha belajar akan dimudahkan oleh Allah |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |
| Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan,   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |

| Alur dan Tujuan Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Januari |   |   |   |   | Februari |   |   |   |   | Maret |   |   |   |   | April |   |   |   |   | Mei |   |   |   |   | Juni |   |   |   |   |  |  |  |  |  |
|---|---------------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|--|--|--|--|--|
|   |               | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |  |  |  |  |  |
| dan menganalisis kandungan Hadits riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal, serta membangun komitmen untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |  |  |
| <b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>   |               |         |   |   |   |   |          |   |   |   |   |       |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |  |  |  |  |  |

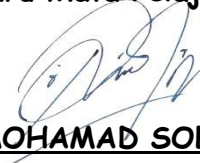
Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>MODUL AJAR (PROMES)<br/>KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)</b> |          |                                   |
|---|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Anjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                               | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / II (Genap)</b> |

## MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

### MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS

#### BAB 1 : FASIH MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN TAJWID MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN

##### A. IDENTITAS MODUL

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari   |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis            |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 16 JP (8 kali pertemuan)   |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

##### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal dasar-dasar ilmu Tajwid, seperti hukum bacaan Nun Sukun/Tanwin dan Mad Thabi'i pada jenjang kelas sebelumnya.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian memiliki cinta yang mendalam terhadap tilawah Al-Qur'an dan ingin memperbaikinya, sebagian lain masih memerlukan motivasi untuk menumbuhkan cinta pada pembelajaran Tajwid.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam, dengan tingkat paparan pendidikan Al-Qur'an di rumah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan diagram, penandaan warna pada contoh lafal, dan peta konsep.
  - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan mendapatkan manfaat dari demonstrasi bacaan (musyafahah) oleh guru, rekaman audio dari qari', dan diskusi kelompok.
  - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui praktik akan dilibatkan dalam latihan pelafalan, menuliskan contoh, dan membuat ringkasan atau peta konsep sendiri.

##### C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi membaca Al-Qur'an dengan khushyuk, Pilar sukses mencari ilmu (niat, tekun, tawakal).

##### D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi, sebab, dan perbedaan antara Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mutsaqqal Harfi, dan Mukhaffaf Harfi.
  - **Prosedural:** Mampu menerapkan cara membaca setiap jenis Mad Lazim dengan panjang yang tepat (6 harakat) dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena langsung diterapkan dalam ibadah harian (membaca Al-Qur'an), meningkatkan kualitas spiritual, dan merupakan wujud cinta kepada Kalamullah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun pelafalan yang benar dan konsisten memerlukan ketelitian, kesabaran, dan latihan berulang yang dilandasi rasa cinta.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis, dimulai dari Mad Lazim pada level kata (Kilmi) kemudian huruf (Harfi), serta dari yang ringan (Mukhaffaf) ke yang berat (Mutsaqqal).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai disiplin dalam mematuhi kaidah bacaan,

ketelitian, kesabaran, dan yang paling utama adalah menumbuhkan **cinta** yang mendalam terhadap Al-Qur'an.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mempelajari Tajwid adalah upaya memuliakan Kalamullah, sebuah manifestasi cinta dan takwa kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Menghargai keragaman qira'at (meski tidak dibahas mendalam) sebagai bagian dari kekayaan tradisi Islam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dan membedakan ciri-ciri spesifik dari keempat hukum bacaan Mad Lazim.
- **Kreativitas:** Membuat peta konsep atau rangkuman kreatif untuk memudahkan penghafalan kaidah.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk saling menyimak (tasmi') dan mengoreksi bacaan sebagai wujud cinta kepada sesama.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk meningkatkan kefasihan bacaan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan organ bicara (mulut dan tenggorokan) untuk pelafalan yang jelas.
- **Komunikasi:** Mampu mendemonstrasikan bacaan yang benar dan menjelaskan kaidahnya kepada orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada aelemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami istilah-istilah kunci seperti *Mad, Lazim, Kilmi, Harfi, Mukhaffaf, dan Mutsaqqal*.
- **Seni Musik/Suara:** Melatih kepekaan terhadap ritme, tempo, dan panjang nada (harakat) dalam bacaan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi** dengan benar sebagai wujud cinta pada kesempurnaan bacaan Al-Qur'an (2 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi** dengan benar dan penuh penghayatan (2 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mutsaqqal Harfi** pada *fawatihus suwar* dengan disiplin dan teliti (2 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mukhaffaf Harfi** serta membandingkan keempat jenis Mad Lazim sebagai puncak pemahaman (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad Lazim (Mukhaffaf Kilmi, Mutsaqqal Kilmi, Mutsaqqal Harfi, Mukhaffaf Harfi).
2. Mengidentifikasi contoh-contoh setiap hukum bacaan Mad Lazim dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan cara membaca setiap hukum bacaan Mad Lazim dengan tepat.
4. Menganalisis perbedaan dan persamaan antara keempat hukum bacaan Mad Lazim.
5. Mendemonstrasikan bacaan Mad Lazim dalam Al-Qur'an dengan fasih dan benar.
6. Menumbuhkan sikap disiplin dan cinta dalam menerapkan ilmu tajwid pada bacaan sehari-hari.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menumbuhkan budaya cinta Al-Qur'an melalui kegiatan tadarus bersama yang diawali dan diakhiri dengan doa.
- Menciptakan suasana belajar yang saling mendukung, di mana peserta didik tidak takut salah dan saling membantu untuk memperbaiki bacaan sebagai wujud cinta persaudaraan.
- Menghargai setiap usaha peserta didik dalam belajar sebagai proses mendekatkan diri dan mencintai Allah Swt.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menerapkan kaidah Mad Lazim dalam bacaan salat dan tadarus harian untuk merasakan keindahan dan kesempurnaan Kalamullah, sehingga menumbuhkan cinta yang lebih dalam.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk fokus, tenang, dan sadar sepenuhnya saat melafalkan setiap huruf Al-Qur'an, merasakan getaran dan keagungannya.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan pembelajaran Tajwid dengan tujuan utamanya, yaitu sebagai cara mengekspresikan cinta dan pengagungan kepada Allah Swt., Sang Pemilik Firman.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan proses belajar yang menyenangkan melalui aktivitas kelompok, permainan identifikasi, dan perasaan bangga saat berhasil melafalkan dengan benar.
- **Metode Pembelajaran:** *Demonstrasi (Musyafahah), Drill (Latihan), Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.*
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, diagram, audio/video). Memberikan contoh dari yang paling mudah hingga yang lebih kompleks.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk berlatih secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan lebih intensif kepada yang membutuhkan.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui unjuk kerja (demonstrasi bacaan), tugas tertulis (analisis lafal), atau membuat peta konsep/rangkuman.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Tahfiz/TPQ di madrasah untuk penyelarasan dan penguatan praktik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan tadarus di masjid atau musala, serta meminta bimbingan orang tua/keluarga yang memiliki pemahaman Tajwid yang baik.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform video seperti YouTube untuk mendengarkan contoh bacaan dari para Qari' ternama.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan contoh ayat, dan speaker untuk memutar rekaman audio bacaan yang benar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang positif, saling menghargai, dan memotivasi, di mana setiap kemajuan, sekecil apa pun, dirayakan sebagai langkah cinta menuju kesempurnaan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan slide presentasi (PowerPoint/Canva) yang berisi materi dan contoh.
- Memutar video atau audio dari Qari' sebagai referensi bacaan yang ideal.
- Menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur penandaan tajwid.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak berdoa dengan khushuk sebagai tanda cinta pada Sang Pencipta, dan menanyakan kabar peserta didik.
- **Koneksi Hati:** Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang Mad Thabi'i. "Anak-anak, masih ingatkah kalian tentang bacaan panjang yang paling dasar? Hari ini kita akan belajar

tentang bacaan panjang yang 'istimewa', sebuah tanda cinta khusus dalam Al-Qur'an."

- **Menumbuhkan Cinta Belajar:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi dengan menjelaskan bahwa mempelajari Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi adalah seperti menemukan "permata langka" dalam Al-Qur'an, karena jumlahnya hanya ada dua.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Yunus ayat 51 dan 91. Guru melafalkan lafal **الْآن** dengan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, meminta siswa untuk fokus mendengarkan, merasakan getaran panjangnya bacaan, dan menanamkan niat belajar karena cinta kepada Allah.
- **Bertanya dari Rasa Ingin Tahu (meaningful):** Guru memantik pertanyaan: "Apa yang membuat bacaan ini istimewa? Mengapa dibaca begitu panjang?" Peserta didik didorong untuk bertanya dan mengungkapkan rasa penasarannya.
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, sebab, dan cara membaca Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi. Peserta didik diajak untuk memahami bahwa aturan ini ada untuk menjaga keaslian dan keindahan firman Allah.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik berlatih melafalkan lafal **الْآن** secara klasikal, kemudian dalam kelompok kecil atau berpasangan. Guru berkeliling memberikan bimbingan personal. Bagi yang sudah lancar, bisa mencoba melafalkannya dalam konteks ayat lengkap.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik menuliskan kembali kaidah Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi dengan bahasa mereka sendiri di buku catatan.
- **Mengomunikasikan Cinta (joyful):** Beberapa peserta didik (secara sukarela atau ditunjuk) diminta mendemonstrasikan bacaannya di depan kelas. Guru dan teman-teman lain memberikan apresiasi positif.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Apa yang kalian rasakan saat berhasil melafalkan bacaan istimewa ini? Bagaimana pembelajaran hari ini menambah rasa cinta kita pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk menandai dua lafal tersebut di dalam mushaf masing-masing dan berlatih membacanya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Mengulang sekilas tentang Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi. "Kemarin kita belajar mad yang bertemu sukun, sekarang kita akan belajar mad yang bertemu 'saudaranya' sukun, yaitu tasydid. Ini adalah wujud cinta kita untuk semakin detail dalam belajar."
- **Motivasi:** Menampilkan contoh lafal seperti **الطَّائِمَةُ** dan **الضَّالِّينَ** yang sering didengar, dan menjelaskan bahwa dengan belajar ini, bacaan salat kita akan menjadi lebih sempurna.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Guru mendemonstrasikan cara membaca Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi dengan penekanan pada tasydid setelah mad. Siswa diajak merasakan perbedaan "beratnya" bacaan ini.

- **Menanya (meaningful):** Siswa bertanya tentang perbedaan dengan mad sebelumnya dan mengapa ini disebut 'mutsaqqal' (berat).
- **Mengeksplorasi (joyful):**
  - **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan daftar ayat yang mengandung contoh Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi.
  - **Diferensiasi Proses:** Dalam kelompok, peserta didik mencari contoh lain dalam juz yang ditentukan. Kelompok yang lebih cepat bisa mencari di surah yang berbeda.
- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan satu contoh yang mereka temukan dan mendemonstrasikan cara membacanya. Terjadi proses saling mengoreksi dengan adab dan rasa cinta.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana rasanya bisa membaca ayat-ayat yang sering kita dengar dengan kaidah yang benar? Apakah ini membuat kita lebih mencintai Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan ciri utama Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi (mad bertemu tasydid dalam satu kata).
- **Tindak Lanjut:** Menghafalkan satu ayat pendek yang mengandung bacaan ini.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menciptakan suasana semangat.
- **Apersepsi:** "Kita sudah belajar mad lazim dalam 'kata' (kilmi), sekarang kita akan naik level ke mad lazim dalam 'huruf' (harfi). Ini adalah rahasia-rahasia indah di awal beberapa surah."
- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa *fawatihus suwar* (huruf-huruf pembuka surah) memiliki keistimewaan, dan mempelajarinya adalah bagian dari cinta kita pada misteri keagungan Al-Qur'an.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful & meaningful):** Guru menuliskan الم (Alif Laam Miim) dan menjelaskan cara membacanya per huruf. Guru mendemonstrasikan bacaan Laam yang di-idgham-kan ke Miim, menekankan proses peleburan yang "berat" (mutsaqqal).
- **Menanya (meaningful):** Siswa bertanya mengapa huruf-huruf tersebut dibaca panjang dan apa itu *fawatihus suwar*.
- **Mengeksplorasi (joyful):** Siswa secara berkelompok mengidentifikasi *fawatihus suwar* lain yang mengandung Mad Lazim Mutsaqqal Harfi (misal: طسم).
- **Mengomunikasikan (joyful):** Perwakilan kelompok menuliskan temuannya di papan tulis dan mencoba melafalkannya. Terjadi diskusi yang membangun.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hikmah yang bisa kita ambil dari adanya huruf-huruf misterius di awal surah ini? Bagaimana ini menambah keyakinan dan cinta kita pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Mad Lazim Mutsaqqal Harfi (huruf mad bertemu sukun yang diidghamkan).
- **Tindak Lanjut:** Berlatih membaca pembuka QS. Al-Baqarah dan QS. Asy-Syu'ara'.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi dan Evaluasi

## KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tiga mad lazim yang telah dipelajari.
- **Apersepsi:** "Ini adalah jenis mad lazim terakhir yang akan kita pelajari, yang paling 'ringan' di antara mad lazim harfi. Ini adalah pelengkap dari perjalanan cinta kita pada ilmu Tajwid bab ini."
- **Motivasi:** Menekankan bahwa setelah ini, pemahaman siswa tentang mad lazim akan lengkap dan mereka bisa membaca bagian-bagian sulit dalam Al-Qur'an dengan lebih percaya diri.

## KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati & Membandingkan (meaningful):** Guru menampilkan contoh Mad Lazim Mukhaffaf Harfi (misal: ق, ص, يس) dan membandingkannya langsung dengan Mutsaqqal Harfi (الم). Siswa diajak menganalisis perbedaannya (tidak ada idgham).
- **Mengeksplorasi & Mengasosiasi (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa membuat peta konsep atau tabel perbandingan keempat jenis Mad Lazim di kertas. Ini membantu mereka mengorganisir pengetahuan.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa bekerja mandiri atau berpasangan untuk menyelesaikan peta konsepnya.
- **Evaluasi Formatif (joyful):** Guru memberikan kuis singkat atau permainan tebak hukum bacaan dari ayat-ayat yang ditampilkan.
- **Asesmen Sumatif:** Pada bagian akhir, dilakukan penilaian unjuk kerja, di mana setiap siswa membaca beberapa ayat yang mengandung keempat jenis Mad Lazim secara acak.

## KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Menyeluruh:** "Alhamdulillah, kita telah menyelesaikan bab ini. Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan? Bukan hanya tentang tajwid, tapi tentang sikap disiplin, sabar, dan cinta pada Al-Qur'an."
- **Rangkuman Akhir:** Mengulas kembali keempat jenis Mad Lazim.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk terus mempraktikkan ilmu yang didapat dan menjadi "duta tajwid" bagi teman atau keluarga di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa syukur.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab lisan mengenai pengetahuan dasar tentang Mad dan hukum-hukum bacaan yang sudah dipelajari sebelumnya.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Observasi:** Pengamatan keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan bekerja sama, dan antusiasme dalam mencoba.
  - **Unjuk Kerja:** Penilaian saat siswa mendemonstrasikan bacaan dalam sesi latihan di setiap pertemuan.
  - **Tugas Kelompok:** Menilai hasil kerja kelompok dalam mencari dan menganalisis contoh-contoh bacaan.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Setiap peserta didik diminta membaca beberapa lafal/ayat yang mengandung keempat jenis Mad Lazim untuk dinilai kefasihan dan ketepatan penerapan hukumnya.
  - **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda atau esai singkat yang menanyakan tentang pengertian, perbedaan, dan contoh dari setiap hukum bacaan Mad Lazim.
  - **Penilaian Produk:** Menilai kelengkapan dan kebenaran peta konsep/tabel perbandingan yang dibuat siswa.

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 2 : MERAH BERKAH DENGAN SIKAP JUJUR DALAM MUAMALAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari   |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis            |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 16 JP (8 kali pertemuan)   |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memahami arti dasar dari "jujur" dan "curang" serta memiliki pengalaman dasar dalam interaksi sosial dan transaksi jual-beli.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada isu-isu keadilan dan etika dalam kehidupan sehari-hari, seperti di kantin, pasar, atau dalam transaksi online. Minat ini menjadi jembatan untuk menumbuhkan cinta pada materi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik terpapar berbagai contoh perilaku, baik yang jujur maupun tidak, dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan media.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Memanfaatkan infografis tentang dampak kecurangan dan poster kampanye kejujuran.
  - **Auditori:** Mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang buah dari kejujuran dan azab bagi pelaku curang.
  - **Kinestetik:** Melakukan simulasi atau bermain peran tentang transaksi jual-beli yang dilandasi cinta dan kejujuran.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah (jujur, amanah), Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami makna jujur dalam muamalah, konsep *muthaffifin* (orang yang curang), *sijjin*, hak anak yatim, dan pentingnya menepati janji.
  - **Prosedural:** Mampu menerapkan sikap jujur, adil, dan amanah dalam interaksi sosial dan ekonomi sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini membahas etika interaksi sosial dan ekonomi yang ditemui peserta didik setiap hari, dari hal kecil hingga besar, membentuk karakter yang berintegritas karena cinta.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah secara konsep, namun menantang untuk dipraktikkan secara konsisten. Membutuhkan kekuatan karakter dan rasa cinta yang tulus kepada Allah dan sesama.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan ancaman terhadap perilaku curang (QS. Al-Muthaffifin) untuk membangun kesadaran, dilanjutkan dengan perintah untuk berlaku adil dan jujur (QS. Al-An'am: 152) sebagai solusi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **jujur, amanah, adil, empati, dan tanggung**

jawab sebagai pilar utama dalam membangun hubungan yang penuh cinta dengan sesama.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan perintah untuk jujur dan menjauhi kecurangan adalah inti dari ketakwaan dan wujud cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa praktik kecurangan seperti korupsi merusak tatanan masyarakat dan negara, sehingga menumbuhkan sikap anti-korupsi sebagai wujud cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak destruktif dari ketidakjujuran dalam skala kecil (merusak kepercayaan) hingga skala besar (menghancurkan ekonomi).
- **Kreativitas:** Merancang kampanye atau poster sederhana tentang pentingnya kejujuran di lingkungan madrasah.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus tentang dilema kejujuran dan mencari solusi bersama.
- **Kemandirian:** Membangun integritas pribadi untuk tetap jujur bahkan saat tidak ada yang mengawasi, karena sadar akan pengawasan dan cinta Allah.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan hidup jujur, yang membawa ketenangan jiwa dan terhindar dari kegelisahan akibat kebohongan.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan kebenaran dengan cara yang baik dan beradab (*qaulan sadida*).

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Memahami prinsip dasar transaksi yang adil dan berkah.
- **Sosiologi:** Mempelajari pentingnya kepercayaan (*trust*) sebagai fondasi interaksi sosial yang sehat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mengaitkan sikap curang dengan perilaku koruptif yang merugikan bangsa.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan (4 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menghubungkan kandungan QS. Al-Muthaffifin dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan (4 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah (4 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menerapkan dan berkomitmen pada nilai-nilai dalam QS. Al-An'am: 152 serta menyelesaikan hafalannya sebagai wujud cinta pada sesama (4 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152 dengan tartil.
2. Mengartikan mufradat dan ayat dari kedua surah tersebut.
3. Menganalisis isi kandungan kedua surah tentang larangan berbuat curang dan perintah berlaku jujur.
4. Menghubungkan isi kandungan ayat dengan fenomena sosial di masyarakat (misal: kecurangan dagang, korupsi).
5. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 dan QS. Al-An'am (6): 152.
6. Membangun sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi cinta.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "Zona Integritas" di kelas, di mana kejujuran diapresiasi dan setiap orang merasa aman untuk mengakui kesalahan.
- Membiasakan budaya saling mengingatkan dalam kebaikan dengan bahasa yang penuh cinta dan kasih sayang.
- Menjadikan kisah-kisah kejujuran Nabi Muhammad Saw. sebagai inspirasi utama dalam setiap interaksi.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Jujur itu Hebat": Menganalisis praktik jual-beli di kantin madrasah atau pengalaman belanja online, dan merumuskan komitmen untuk selalu jujur dalam setiap transaksi sebagai ibadah cinta.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Cooperative Learning, Role Playing*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungkan dan menghayati setiap ancaman Allah dalam QS. Al-Muthaffifin, merasakan betapa seriusnya dosa ketidakjujuran.
  - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep *muthaffifin* dengan konteks modern seperti korupsi, plagiarisme, dan hoaks, sehingga peserta didik memahami bahwa kejujuran adalah kunci keberkahan dan cinta dari Allah.
  - **Joyful Learning:** Melakukan kegiatan bermain peran jual-beli yang jujur, membuat poster, dan merayakan setiap tindakan kejujuran kecil di kelas.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi, Presentasi, Talaqqi & Musyafahah (untuk hafalan).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi berupa teks ayat, artikel berita tentang korupsi, dan video kisah inspiratif tentang kejujuran.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis ayat melalui diskusi kelompok, riset sederhana tentang praktik dagang, atau melakukan wawancara dengan pengelola kantin.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui presentasi, laporan tertulis, drama singkat, atau poster kampanye anti-curang.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan pengelola kantin atau koperasi madrasah untuk mengkampanyekan transaksi jujur. Melibatkan OSIS untuk program "Pojok Kejujuran".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik berdiskusi dengan orang tua tentang pentingnya kejujuran dalam mencari nafkah. Mengundang narasumber (wirausahawan muslim yang jujur) untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita online untuk mencari studi kasus nyata tentang dampak kecurangan dan keuntungan dari kejujuran dalam bisnis.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas untuk mendukung simulasi pasar atau kantin. Memajang poster-poster hasil karya siswa tentang "Jujur itu Hebat" untuk menciptakan lingkungan yang kaya pesan moral.
- **Ruang Virtual:** Menayangkan video-video inspiratif tentang kisah kejujuran. Menggunakan proyektor untuk menampilkan studi kasus dan bahan diskusi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang menghargai integritas. Memberikan apresiasi tulus untuk setiap tindakan kejujuran, sekecil apapun, dan menumbuhkan keberanian untuk mengakui kesalahan sebagai langkah cinta untuk perbaikan diri.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan platform video (YouTube, dll.) untuk menampilkan kisah-kisah inspiratif tentang kejujuran.
- Memanfaatkan aplikasi desain grafis sederhana (Canva, dll.) bagi siswa untuk membuat poster atau infografis kampanye kejujuran.
- Menggunakan platform kuis interaktif (Kahoot!, Quizziz) untuk asesmen formatif yang menyenangkan.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan pengalaman peserta didik saat berbelanja.
- **Koneksi Hati:** Menampilkan gambar timbangan yang tidak seimbang. "Menurut kalian, apa makna gambar ini? Perbuatan ini sangat dibenci Allah, karena mencederai rasa cinta dan keadilan kepada sesama."
- **Menumbuhkan Cinta Keadilan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi bahwa memahami surah ini akan melindungi kita dari perbuatan yang dapat menghapus keberkahan hidup.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Peserta didik membaca dan mendengarkan lantunan QS. Al-Muthaffifin ayat 1-6. Guru meminta mereka untuk fokus pada kata **وَيْتٌ** (celakalah), dan merenungkan betapa besar murka Allah terhadap pelaku curang.
- **Bertanya dari Rasa Ingin Tahu (meaningful):** Guru memantik diskusi: "Siapakah *Al-Muthaffifin* itu? Apa saja contoh perbuatannya?"
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Peserta didik secara berkelompok membaca terjemahan dan menganalisis isi kandungan ayat demi ayat, memahami konsep *sijjin*, *mu'tad*, dan *atsim*.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal ayat 1-10 secara bertahap, dengan saling menyimak antar teman sebagai wujud cinta dalam belajar.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Apa yang kalian rasakan setelah mengetahui ancaman Allah bagi orang yang curang? Mengapa kejujuran begitu penting dalam mencintai sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan definisi *muthaffifin* dan ciri-cirinya berdasarkan ayat 1-6.
- **Tindak Lanjut:** Melanjutkan hafalan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kontekstualisasi dan Penerapan Nilai QS. Al-Muthaffifin

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas hafalan pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** "Di zaman sekarang, di mana saja kita bisa menemukan perilaku *Al-Muthaffifin*? Mari kita diskusikan."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Proses:** Kelompok dapat memilih studi kasus: (1) Menganalisis berita tentang korupsi, (2) Menganalisis fenomena *review* palsu di toko online, (3) Menganalisis praktik plagiarisme di dunia pendidikan.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis disajikan dalam bentuk presentasi, mind map, atau drama singkat yang menunjukkan dampak negatif dari kecurangan tersebut.
- **Mengomunikasikan Cinta pada Kejujuran (joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya. Guru memberikan penguatan bahwa menjauhi kecurangan adalah cara kita mencintai diri sendiri, sesama, dan negara.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Melanjutkan dan memantapkan hafalan ayat 11-17.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah melihat contoh nyata, bagaimana cara kita agar tidak terjerumus dalam

perbuatan curang sekecil apapun?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya kecurangan dalam konteks modern.
- **Tindak Lanjut:** Membuat komitmen pribadi di buku catatan: "Mulai hari ini, aku berjanji untuk selalu jujur dalam..."
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. Al-An'am (6): 152

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali tentang bahaya kecurangan.
- **Apersepsi:** "Al-Qur'an tidak hanya melarang, tapi juga memberi solusi. Hari ini kita akan belajar resep dari Allah untuk membangun masyarakat yang penuh cinta dan kepercayaan."
- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa ayat ini berisi 4 pilar penting dalam muamalah yang jika diterapkan akan menciptakan masyarakat yang harmonis.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Peserta didik membaca dan mendengarkan lantunan QS. Al-An'am: 152. Guru meminta mereka menghayati setiap perintah: "Jangan dekati harta anak yatim", "Sempurnakan takaran", "Bicaralah sejujurnya", "Penuhi janji Allah".
- **Menanya (meaningful):** Diskusi kelas: "Apa maksud 'jangan mendekati' harta anak yatim? Apa artinya 'memenuhi janji Allah'?"
- **Mengeksplorasi (joyful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing mendalami satu dari empat perintah utama dalam ayat tersebut. Mereka mencari contoh nyata dalam kehidupan.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal QS. Al-An'am: 152, menekankan pada pemahaman artinya.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari empat pilar tadi, mana yang paling menyentuh hati kalian? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan empat perintah utama dalam QS. Al-An'am: 152.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa memilih satu pilar dan memikirkan cara menerapkannya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Penerapan dan Komitmen Nilai QS. Al-An'am: 152

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review hafalan.
- **Apersepsi:** "Mari kita bagikan ide-ide kita tentang bagaimana menerapkan 4 pilar kejujuran yang sudah kita pelajari."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Setiap kelompok dari pertemuan sebelumnya membagikan hasil diskusinya. Guru memandu untuk menarik benang merah bahwa semua perintah itu bermuara pada satu hal: membangun masyarakat yang didasari cinta dan kepercayaan.
- **Simulasi (joyful):** Melakukan *role playing* sederhana berdasarkan kasus yang relevan dengan 4 pilar (misal: simulasi menjadi saksi yang adil, simulasi mengelola uang kas kelas dengan amanah).

- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan QS. Al-An'am: 152.
- **Asesmen Sumatif (Unjuk Kerja):** Siswa menyetorkan hafalan QS. Al-Muthaffifin 1-17 dan QS. Al-An'am 152.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah berkomitmen untuk menjadi pribadi yang lebih jujur? Apa tantangan terbesarnya?"
- **Rangkuman Akhir:** Mengulas kembali kaitan antara menjauhi kecurangan (QS. Al-Muthaffifin) dan membangun kejujuran (QS. Al-An'am).
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta melakukan satu tindakan nyata berdasarkan salah satu dari empat pilar tersebut dan menceritakan pengalamannya di jurnal singkat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab singkat tentang pemahaman awal siswa mengenai konsep jujur, amanah, dan adil.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Observasi:** Menilai partisipasi dalam diskusi kelompok dan simulasi.
  - **Penilaian Antar Teman:** Saat kegiatan saling menyimak hafalan.
  - **Produk:** Menilai hasil studi kasus atau presentasi kelompok.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Menilai hafalan QS. Al-Muthaffifin 1-17 dan QS. Al-An'am 152, serta kemampuan menjelaskan isi kandungannya secara singkat.
  - **Tes Tulis:** Memberikan studi kasus singkat (misal: "Kamu menemukan dompet di jalan, apa yang kamu lakukan berdasarkan ayat yang telah dipelajari?") untuk menilai pemahaman dan internalisasi nilai.

Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 3 : MENGGAPAI KEBERKAHAN HIDUP DENGAN JUJUR DALAM MUAMALAH**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari   |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin     |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis            |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Ganjil |
| Alokasi Waktu           | : 16 JP (8 kali pertemuan)   |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026                |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep dasar kejujuran dari pembahasan Al-Qur'an di Bab 2 dan dapat membedakan antara perilaku jujur dan tidak jujur.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah teladan Nabi dan para sahabat, yang dapat digunakan untuk menumbuhkan cinta pada karakter jujur.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di era digital di mana isu kejujuran (misalnya dalam informasi dan transaksi) menjadi sangat relevan dan sering mereka temui.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Menggunakan kaligrafi hadis yang indah dan skema yang menjelaskan kaitan antara kejujuran, ketenangan, dan keberkahan.
  - **Auditori:** Mendengarkan pembacaan hadis dengan intonasi yang baik dan penjelasan lisan yang menyentuh hati tentang pentingnya kejujuran.
  - **Kinestetik:** Terlibat dalam aktivitas diskusi kelompok, menuliskan kembali hadis, dan membuat komitmen pribadi untuk selalu bersikap jujur.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah (jujur, amanah), Memahami akhlak terpuji kepada sesama (*husnuzhan, ta'awun*), Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri (*putus asa*) dan sesama (*su'uzhan, fitnah*).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami isi kandungan hadis tentang peringatan bagi para pedagang, serta hubungan antara kejujuran (*shidq*) dengan ketenangan (*thuma'ninah*) dan kebohongan (*kadzib*) dengan keraguan (*ribah*).
  - **Prosedural:** Mampu menerapkan prinsip "tinggalkan yang meragukan" dalam pengambilan keputusan sehari-hari sebagai wujud cinta pada kebenaran.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan. Hadis-hadis ini memberikan panduan praktis untuk menghadapi dilema antara keuntungan materi dan keberkahan, serta antara kegelisahan dan ketenangan batin.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah. Hadis yang dikaji relatif pendek dan pesannya sangat jelas, sehingga mudah dihafal dan dipahami maknanya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan hadis yang bersifat peringatan spesifik (HR. Baihaqi) lalu dilanjutkan dengan hadis yang memberikan prinsip universal (HR. Tirmidzi) untuk membangun karakter jujur yang kokoh.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **integritas**, **kehati-hatian** (*wara'*), **ketenangan jiwa**, dan **keberanian** untuk memilih kebenaran, yang semuanya berakar dari rasa cinta kepada Allah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani sifat *shidiq* Rasulullah sebagai bukti cinta dan ketaatan kepada ajaran-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa kejujuran setiap individu, terutama dalam ekonomi, adalah fondasi bagi negara yang adil dan makmur.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa umat-umat terdahulu hancur karena masalah takaran dan timbangan, serta relevansinya dengan kondisi saat ini.
- **Kreativitas:** Membuat slogan atau kutipan inspiratif berdasarkan hadis tentang kejujuran untuk dibagikan kepada teman.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus tentang situasi yang meragukan dan memutuskan tindakan yang paling jujur.
- **Kemandirian:** Mampu mengambil keputusan berdasarkan prinsip kejujuran tanpa terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kejujuran membawa ketenangan batin (*thuma'ninah*), yang berdampak positif pada kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan kebenaran dan menolak kebatilan dengan cara yang bijaksana.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Memahami hubungan antara kejujuran dengan ketenangan jiwa dan kebohongan dengan kegelisahan.
- **Sejarah:** Mempelajari sebab-sebab kehancuran umat terdahulu sebagai pelajaran (*ibrah*).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan hadis riwayat Baihaqi dari Ibnu Abbas tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan (4 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menghubungkan hadis riwayat Baihaqi dengan fenomena sosial dan mulai menghafalkannya sebagai wujud cinta pada keadilan ekonomi (4 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan hadis riwayat Tirmidzi dari Hasan bin Ali tentang kejujuran sebagai sumber ketenangan (4 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam kehidupan dan menyelesaikan hafalan hadis sebagai komitmen cinta pada kebenaran (4 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca teks hadis riwayat Baihaqi dan Tirmidzi dengan lancar.
2. Mengartikan mufradat dan matan kedua hadis dengan benar.
3. Menganalisis isi kandungan kedua hadis tentang jujur dalam muamalah.
4. Menyimpulkan keterkaitan antara kejujuran, keberkahan, dan ketenangan jiwa.
5. Menghubungkan pesan hadis dengan fenomena sosial yang relevan.
6. Mendemonstrasikan hafalan kedua hadis tentang jujur dalam muamalah.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun suasana kelas yang penuh kepercayaan, di mana setiap individu merasa dihargai kejujurannya.
- Mendorong budaya refleksi diri (*muhasabah*) untuk senantiasa mengevaluasi tingkat kejujuran dalam setiap tindakan.
- Menjadikan hadis Nabi sebagai sumber inspirasi hidup yang dihayati, bukan sekadar dihafal.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Tenang Karena Jujur, Gelisah Karena Dusta": Mengajak siswa untuk mengidentifikasi situasi-situasi dalam hidup (misalnya saat ujian, berinteraksi dengan teman) yang menimbulkan keraguan, dan berlatih memilih jalan kejujuran yang menenangkan hati.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Value Clarification Technique (VCT)*

- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk merenungkan hadis secara mendalam, merasakan peringatan Rasulullah, dan menyadari kehadiran Allah yang selalu mengawasi.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan hadis dengan pengalaman pribadi siswa, sehingga nilai kejujuran menjadi solusi nyata atas kegelisahan yang mungkin mereka rasakan.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan metode diskusi yang interaktif, permainan peran, dan berbagi cerita inspiratif untuk membuat pembelajaran nilai menjadi pengalaman yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Studi Kasus, Hafalan (*Talaqqi*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan teks hadis, cerita-cerita pendukung, dan video tentang dampak kejujuran.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mendalami hadis melalui analisis teks, diskusi kasus, atau membuat refleksi tertulis.
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat menunjukkan pemahaman melalui presentasi, tulisan reflektif, poster berisi kutipan hadis, atau komitmen pribadi.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling untuk membahas tema kejujuran dan integritas dari sudut pandang psikologis.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua atau pedagang di sekitar rumah tentang pengalaman mereka menjaga kejujuran dalam bekerja.
- **Mitra Digital:** Menggunakan media sosial secara bijak untuk menyebarkan kutipan hadis tentang kejujuran yang telah didesain secara kreatif oleh siswa.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata tempat duduk melingkar atau berkelompok untuk memfasilitasi diskusi yang lebih akrab dan terbuka.
- **Ruang Virtual:** Menampilkan kaligrafi hadis dan poin-poin penting melalui proyektor untuk memperkuat ingatan visual.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan "ruang aman" di mana siswa berani berbagi dilema kejujuran yang mereka hadapi tanpa takut dihakimi, dan saling memberikan dukungan sebagai wujud cinta persaudaraan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Mengakses situs web atau aplikasi hadis untuk memverifikasi dan mencari syarah (penjelasan) hadis.
- Menonton video ceramah singkat dari para ulama yang membahas hadis tentang kejujuran.
- Menggunakan aplikasi pencatat untuk menulis jurnal refleksi tentang praktik kejujuran.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Hadis Riwayat Baihaqi tentang Takaran dan Timbangan

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan kabar. "Semoga hari ini hati kita dipenuhi cinta dan siap menerima petunjuk dari lisan Rasulullah Saw."
- **Koneksi Hati:** Mengulas kembali pembahasan QS. Al-Muthaffifin. "Kita sudah tahu ancaman Allah di Al-Qur'an, sekarang mari kita dengarkan peringatan cinta dari Rasulullah Saw. tentang hal yang sama."
- **Menumbuhkan Cinta pada Sunnah:** Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi bahwa mempelajari hadis ini adalah cara kita menunjukkan cinta dan ketaatan kepada Nabi Muhammad Saw.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru membacakan hadis riwayat Baihaqi dengan tartil. Siswa diminta menyimak dan merenungkan seruan "Wahai para pedagang...", merasakan betapa besar perhatian Nabi pada keadilan ekonomi.
- **Bertanya dari Rasa Ingin Tahu (meaningful):** Diskusi: "Mengapa urusan takaran dan timbangan ini disebut sebagai penyebab hancurnya umat terdahulu? Apa bahayanya bagi sebuah masyarakat?"
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Siswa secara berkelompok menganalisis hadis, membahas bentuk-bentuk kecurangan dalam timbangan di masa kini (mengurangi isi, mencampur kualitas, dll.) dan dampaknya.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal matan hadis riwayat Baihaqi dan artinya, saling menyimak dengan penuh perhatian.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Bagaimana hadis ini mengubah cara pandang kita saat membeli atau menjual sesuatu? Bagaimana kita bisa menunjukkan cinta pada sesama melalui transaksi yang jujur?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pesan utama hadis riwayat Baihaqi.
- **Tindak Lanjut:** Mengamati satu praktik jual-beli di sekitar dan mencatat apakah sudah mencerminkan nilai kejujuran.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kontekstualisasi dan Hafalan Hadis Riwayat Baihaqi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan setoran hafalan hadis.
- **Apersepsi:** Berbagi hasil pengamatan dari tugas tindak lanjut. "Apa saja contoh kejujuran atau ketidakjujuran yang kalian temukan?"

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Kelompok mendiskusikan bagaimana pesan hadis ini berlaku tidak hanya untuk pedagang, tapi juga untuk penyedia jasa (montir, tukang jahit) dan bahkan diri kita sendiri (jujur pada waktu, jujur pada tugas).
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat memilih untuk membuat: (a) Poster sederhana berisi pesan hadis, (b) Slogan kampanye "Jujur Timbangannya, Berkah Rezekinya", atau (c) Cerita pendek tentang akibat dari ketidakjujuran.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan hadis riwayat Baihaqi hingga lancar.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu langkah kecil yang bisa kita lakukan hari ini untuk menerapkan pesan hadis ini dalam hidup kita?"
- **Rangkuman:** Menguatkan kembali bahwa kejujuran dalam muamalah adalah kunci keberkahan.
- **Tindak Lanjut:** Mempraktikkan satu langkah kecil yang telah disebutkan dalam refleksi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kandungan Hadis Riwayat Tirmidzi tentang Ketenangan Jiwa

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan perasaan siswa. "Siapa yang pernah merasa tidak tenang atau gelisah? Hari ini kita akan belajar resep dari Nabi untuk mendapatkan ketenangan."
- **Apersepsi:** "Jika kecurangan membuat hidup tidak berkah, kebohongan membuat hati tidak tenang."

Mari kita buktikan melalui sabda Nabi."

- **Motivasi:** Menjelaskan bahwa hadis ini adalah kunci untuk kesehatan mental dan spiritual, sebuah hadiah cinta dari Rasulullah untuk kita.

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Guru membacakan hadis riwayat Tirmidzi. Siswa diminta untuk fokus pada dua kata kunci: *thuma'ninah* (ketenangan) dan *ribah* (keraguan), dan mencoba merasakan perbedaannya di dalam hati.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Apa maksud dari 'tinggalkan apa yang meragukanmu'? Berikan contohnya dalam kehidupan seorang pelajar!" (Contoh: ragu jawaban teman saat ujian, ragu mengambil barang yang bukan miliknya).
- **Mengeksplorasi (joyful):** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang hubungan antara:
  - Berbohong → Cemas/Gelisah → Tidak Tenang
  - Jujur → Lega/Plong → Tenang
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal hadis riwayat Tirmidzi dan artinya.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Ingatkah pengalaman saat kalian berkata jujur dan merasa lega? Atau saat berbohong dan merasa was-was? Mari jadikan itu pelajaran."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kejujuran adalah sumber ketenangan, dan dusta adalah sumber kegelisahan.
- **Tindak Lanjut:** Mencoba menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dalam satu situasi selama dua hari ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Penerapan dan Komitmen pada Hadis Riwayat Tirmidzi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review hafalan.
- **Apersepsi:** Berbagi pengalaman menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan". "Apa yang kalian rasakan setelah memilih yang tidak meragukan?"

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Diskusi kelas tentang bagaimana prinsip ini bisa menjadi filter dalam hidup: filter informasi (anti-hoaks), filter pergaulan, filter makanan (halal/haram).
- **Simulasi (joyful):** Guru memberikan beberapa studi kasus dilema moral singkat, dan siswa secara spontan memberikan solusi berdasarkan hadis ini.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan hadis riwayat Tirmidzi.
- **Asesmen Sumatif (Unjuk Kerja):** Siswa menyetorkan hafalan kedua hadis (HR. Baihaqi dan HR. Tirmidzi).

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana kedua hadis yang kita pelajari di bab ini saling melengkapi dalam membentuk pribadi muslim yang berintegritas dan penuh cinta?"
- **Rangkuman Akhir:** Memperkuat komitmen bahwa kejujuran tidak hanya membawa berkah secara materi, tetapi juga ketenangan jiwa.
- **Tindak Lanjut:** Menulis komitmen di halaman terakhir buku: "Aku memilih tenang dengan jujur."
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab tentang pemahaman siswa mengenai hadis dan relevansinya dalam kehidupan.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Observasi:** Menilai keaktifan siswa dalam diskusi dan studi kasus.
  - **Produk:** Menilai poster atau slogan yang dibuat siswa.
  - **Jurnal Refleksi:** Menilai tulisan singkat siswa tentang pengalaman mereka.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Menilai kelancaran dan kebenaran hafalan kedua hadis beserta artinya.
  - **Tes Tulis/Studi Kasus:** Memberikan sebuah dilema singkat dan meminta siswa memberikan solusi berdasarkan pemahaman dari kedua hadis yang telah dipelajari.

Mengetahui,



NIP. ....

Anjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



| <b>MODUL AJAR (PROMES)<br/>KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)</b> |          |                                   |
|---|----------|-----------------------------------|
| <b>Nama madrasah</b>  | <b>:</b> | <b>MTs Persis 165 Arjasari</b>    |
| <b>Nama Penyusun</b>  | <b>:</b> | <b>Erik Mohamad Solehudin</b>     |
| <b>Mata Pelajaran</b>   | <b>:</b> | <b>Al qur`an Hadits</b>           |
| <b>Fase D, Kelas / Semester</b>                               | <b>:</b> | <b>IX (Sembilan) / II (Genap)</b> |

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)  
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**

**BAB 4 : MENERAPKAN BACAAN GHARIB DALAM AL-QUR'AN MEMBENTUK SIKAP CERMAT**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin    |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis           |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 20 JP (10 kali pertemuan) |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah menguasai kaidah-kaidah tajwid dasar dan mad. Mereka memiliki kesadaran bahwa ada beberapa bacaan dalam Al-Qur'an yang unik dan tidak mengikuti pola umum.
- **Minat:** Peserta didik umumnya memiliki rasa penasaran terhadap lafal-lafal "aneh" atau "asing" (*gharib*) dalam Al-Qur'an, yang dapat menjadi pendorong semangat belajar dan menumbuhkan cinta pada kedalaman ilmu Al-Qur'an.
- **Latar Belakang:** Sebagian peserta didik mungkin pernah mendengar bacaan *gharib* dari seorang qari' tetapi belum memahami kaidahnya.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Memerlukan penandaan yang jelas pada mushaf atau slide presentasi untuk menunjukkan lokasi dan ciri bacaan *gharib*.
  - **Auditori:** Sangat bergantung pada demonstrasi audio (*musyafahah*) dari guru atau rekaman qari' untuk meniru pelafalan yang benar.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan latihan berulang-ulang (*drill*) untuk melatih organ bicara dalam melafalkan bacaan *gharib* yang spesifik.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi membaca Al-Qur'an dengan khushuk dan benar, Pilar sukses mencari ilmu: tekun dan teliti, Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami definisi, ciri-ciri, dan letak bacaan *gharib* (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, Mad/Qashr) dalam riwayat Hafs 'an Ashim.
  - **Prosedural:** Mampu melafalkan setiap bacaan *gharib* dengan cara yang benar dan spesifik sesuai kaidahnya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini meningkatkan kualitas dan keakuratan bacaan Al-Qur'an mereka, menumbuhkan rasa percaya diri saat menjadi imam atau membaca di depan umum, dan memperdalam rasa cinta pada mukjizat Al-Qur'an.
- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Materi ini memerlukan tingkat konsentrasi, ketelitian, dan keterampilan motorik lisan yang tinggi. Kesalahan kecil dalam pelafalan dapat mengubah cara baca.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis per jenis bacaan *gharib*, dimulai dari yang paling dikenal hingga yang paling spesifik, masing-masing dengan contoh tunggalnya dalam riwayat Hafs.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **cermat, teliti, sabar, disiplin, dan rendah hati** dalam menerima ilmu yang detail, sebagai wujud cinta pada kesempurnaan Kalamullah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunjukkan kesungguhan dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang benar sebagai bentuk pengagungan dan cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Menghargai kekayaan dan keragaman riwayat bacaan Al-Qur'an (*qira'at*) sebagai warisan peradaban Islam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan antara tulisan (*rasm*) dan cara baca (*qira'ah*) pada lafal-lafal tertentu.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau penanda pribadi di mushaf untuk mengingat cara membaca lafal *gharib*.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan memberikan masukan yang membangun saat berlatih melafalkan bacaan *gharib* bersama teman.
- **Kemandirian:** Berlatih secara tekun di luar jam pelajaran untuk menyempurnakan pelafalan.
- **Kesehatan:** Melatih fleksibilitas organ bicara untuk menghasilkan bunyi yang tepat dan fasih.
- **Komunikasi:** Mampu mendemonstrasikan dan menjelaskan cara membaca lafal *gharib* kepada orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada aelemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mad thabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Memahami asal-usul kata dan makna dari istilah *Imalah*, *Isyam*, *Tashil*, *Naql*.
- **Seni Suara (Fonetik):** Melatih organ-organ artikulasi untuk menghasilkan bunyi vokal dan gerakan bibir yang sangat spesifik.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan **Imalah** pada QS. Hud: 41 dengan benar (4 JP).
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan **Isyam** pada QS. Yusuf: 11 dengan benar (4 JP).
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan **Tashil** pada QS. Fussilat: 44 dengan benar (4 JP).
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan bacaan **Naql** pada QS. Al-Hujurat: 11 dengan benar (4 JP).
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan bacaan **Mad/Qashr** pada lafal-lafal tertentu dalam Al-Qur'an (4 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *Imalah*, *Isyam*, *Tashil*, *Naql*, dan *Mad/Qashr*.
2. Mengidentifikasi ayat-ayat spesifik yang mengandung bacaan *gharib* tersebut.
3. Mendeskripsikan cara melafalkan setiap bacaan *gharib* dengan detail.
4. Mendemonstrasikan bacaan *gharib* dengan fasih sesuai kaidah riwayat Hafs 'an Ashim.
5. Menumbuhkan sikap cermat dan teliti dalam membaca Al-Qur'an sebagai manifestasi cinta.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya "perfeksionis dalam kebaikan", di mana siswa termotivasi untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an hingga detail terkecil.
- Membangun suasana belajar yang sabar dan tidak mudah menyerah, mengingat tingkat kesulitan materi.
- Mengapresiasi setiap usaha dan kemajuan siswa dalam melatih pelafalan yang sulit.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Menemukan Mutiara Tersembunyi dalam Al-Qur'an": Mengajak siswa untuk melihat bacaan *gharib* bukan sebagai kesulitan, melainkan sebagai keistimewaan dan "mutiara" ilmu yang menunjukkan betapa luas dan dalamnya mukjizat Al-Qur'an.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction*, *Drill and Practice*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk fokus penuh pada gerakan bibir, posisi lidah, dan suara yang dihasilkan saat berlatih, menyadari setiap detail pelafalan.

- **Meaningful Learning:** Memahami bahwa mempelajari bacaan *gharib* adalah bagian dari menjaga sanad (mata rantai) bacaan Al-Qur'an yang bersambung hingga Rasulullah Saw., sebuah tugas mulia yang dilandasi cinta.
- **Joyful Learning:** Merayakan keberhasilan siswa saat mampu melafalkan bacaan yang sulit, menciptakan rasa pencapaian dan kebahagiaan dalam belajar.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi (*Musyafahah*), Latihan Terbimbing (*Drill*), Saling Menyimak (*Tasmi'*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan video tutorial dari qari' yang berbeda untuk memberikan variasi contoh.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan waktu lebih bagi siswa yang memerlukan latihan ekstra. Menggunakan cermin kecil untuk membantu siswa melihat gerakan bibir mereka sendiri saat berlatih Isyham.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian utama adalah unjuk kerja (demonstrasi bacaan), namun siswa juga bisa membuat catatan pribadi untuk membantu mereka mengingat.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru tahfiz atau pembina ekstrakurikuler qira'ah untuk memberikan pengayaan dan latihan tambahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk belajar (*talaqqi*) kepada ustadz/ustadzah di TPQ atau masjid yang memiliki kompetensi dalam bidang *qira'at*.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur audio per kata untuk memungkinkan siswa mengulang-ulang mendengarkan contoh bacaan yang benar.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Mengatur tempat duduk agar semua siswa dapat melihat gerakan bibir (*mimik*) guru dengan jelas saat demonstrasi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat secara besar dan jelas, dengan penandaan pada lafal *gharib*. Speaker berkualitas baik untuk memperdengarkan rekaman audio.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya sabar, tekun, dan saling menyemangati. Menekankan bahwa penguasaan materi ini adalah sebuah perjalanan yang membutuhkan proses dan cinta, bukan kompetisi.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar video *slow-motion* yang menunjukkan gerakan bibir saat melafalkan Isyham.
- Menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk akses cepat ke ayat-ayat yang menjadi contoh.
- Membuat rekaman suara siswa sendiri untuk dievaluasi dan dibandingkan dengan contoh dari qari'.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

##### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Bacaan Imalah

##### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Hari ini kita akan menyelami salah satu keunikan Al-Qur'an, sebuah bukti cinta Allah yang menjadikan Kalam-Nya kaya dan istimewa."
- **Koneksi Hati:** Guru bertanya, "Pernahkah mendengar ada lafal dalam Al-Qur'an yang dibaca miring antara 'a' dan 'e'?"
- **Menumbuhkan Cinta pada Detail:** Motivasi: "Mempelajari Imalah adalah wujud kecermatan dan cinta kita pada setiap detail firman Allah, betapapun uniknya."

##### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Hud: 41 dan fokus pada lafal مَجْرِلَهَا. Guru mendemonstrasikan bacaan "Majreha" beberapa kali (*musyafahah*). Siswa diminta fokus pada

perubahan bunyi vokal 'a' menjadi 'e'.

- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Mengapa lafal ini dibaca berbeda dari tulisannya? Apa makna 'Imalah'?" Guru menjelaskan definisi dan latar belakangnya.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - Siswa berlatih melafalkan "Majreha" secara klasikal, lalu per baris, hingga individu.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa yang kesulitan dibimbing secara personal. Siswa yang sudah bisa, berlatih membacanya dalam satu rangkaian ayat penuh.
- **Mengomunikasikan (joyful):** Beberapa siswa secara sukarela maju untuk mendemonstrasikan bacaannya. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Apa yang kalian rasakan saat berhasil mengucapkan satu-satunya bacaan Imalah dalam riwayat kita? Ini adalah sebuah keistimewaan."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Imalah.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tanda pada lafal مَجْرِيهَا di mushaf masing-masing dan melatihnya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Bacaan Isyamam

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Setelah belajar memiringkan suara, hari ini kita akan belajar 'memainkan' bibir tanpa suara. Ini adalah seni membaca Al-Qur'an yang menunjukkan betapa dalamnya cinta kita pada detail."
- **Koneksi Hati:** Mengulas Imalah. "Siapa yang sudah lancar membaca 'Majreha'?"
- **Menumbuhkan Cinta pada Keunikan:** Motivasi: "Isyamam adalah bacaan yang sangat unik, gerakannya terlihat tapi suaranya tidak terdengar. Ini melatih kita untuk cermat secara visual dan motorik."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Yusuf: 11, fokus pada lafal لَا تَلْمِئْنَا. Guru menjelaskan bahwa asalnya adalah تَلْمِئْنَا. Guru mendemonstrasikan cara membacanya dengan isyarat bibir monyong (seperti mengucapkan 'u') di tengah-tengah ghunnah 'n' tasydid, tanpa mengeluarkan suara 'u'.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Mengapa harus ada gerakan bibir? Apa bedanya dengan membaca biasa?" Guru menjelaskan fungsi Isyamam untuk menunjukkan huruf 'nun' yang aslinya berharakat dhammah telah di-idgham-kan.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa berlatih di depan cermin kecil untuk melihat gerakan bibir mereka sendiri. Guru berkeliling memberikan koreksi satu per satu. Latihan dilakukan berulang-ulang (*drill*).
- **Mengomunikasikan (joyful):** Siswa secara berpasangan saling mengoreksi gerakan bibir temannya, memberikan masukan dengan bahasa yang santun dan penuh cinta.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Apa tantangan terbesar dalam mempraktikkan Isyamam? Pelajaran kesabaran dan ketelitian apa yang kita dapatkan hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Isyamam: mencampurkan dhammah pada sukun dengan isyarat bibir.
- **Tindak Lanjut:** Melatih gerakan bibir Isyamam di rumah hingga menjadi refleks yang alami.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Bacaan Tashil

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Hari ini kita akan belajar 'meringankan' bacaan hamzah, sebuah bentuk kasih sayang Allah dalam memudahkan pelafalan Kalam-Nya."
- **Koneksi Hati:** Mengulas Isyham. "Siapa yang sudah mahir 'memonyongkan bibir'?"
- **Menumbuhkan Cinta pada Kemudahan:** Motivasi: "Tashil membuktikan bahwa ajaran Islam itu mudah. Bahkan dalam bacaan yang sulit pun, ada cara untuk meringankannya. Ini adalah wujud cinta Allah."

### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Fussilat: 44, fokus pada lafal *ءَأَعْجَمِي*. Guru mendemonstrasikan cara membacanya: hamzah pertama jelas ('A'), hamzah kedua samar antara 'a' dan 'ha'.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Mengapa hamzah kedua tidak dibaca jelas? Apa tujuannya?" Guru menjelaskan bahwa Tashil adalah meringankan bacaan dua hamzah yang berurutan.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - Siswa berlatih mengucapkan bunyi "A-a'jamiyyun" dengan hamzah kedua yang ringan dan samar. Latihan diulang secara klasikal dan individual.
  - Guru memberikan analogi seperti "suara antara 'a' dan 'ha' yang tertahan".
- **Mengomunikasikan (joyful):** Siswa maju satu per satu untuk menyetorkan bacaan Tashil. Guru memberikan umpan balik langsung untuk perbaikan.

### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Bagaimana Tashil mengajarkan kita tentang prinsip kemudahan dalam Islam? Bagaimana kita bisa menerapkan prinsip 'meringankan' ini dalam interaksi dengan sesama sebagai wujud cinta?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Tashil: membaca hamzah kedua dengan samar.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tanda pada lafal Tashil di mushaf dan melatihnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Bacaan Naql

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Hari ini kita akan belajar 'memindahkan' harakat, sebuah 'trik' tajwid yang indah untuk memperlancar bacaan."
- **Koneksi Hati:** Mengulas Tashil. "Siapa yang sudah bisa meringankan hamzah?"
- **Menumbuhkan Cinta pada Kelancaran Bacaan:** Motivasi: "Naql adalah cara Al-Qur'an mengajarkan kita efisiensi dan kelancaran. Ini adalah bukti cinta pada keindahan ritme bacaan."

### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan QS. Al-Hujurat: 11, fokus pada lafal *بِسْمِ الْأِسْمِ*. Guru menjelaskan bahwa harakat kasrah pada hamzah washal 'al-ismu' dipindahkan (*naql*) ke huruf 'lam' sukun sebelumnya.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Apa yang terjadi pada hamzah washal setelah harakatnya dipindah?" Guru menjelaskan bahwa hamzahnya menjadi gugur (tidak dibaca).
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - Guru mendemonstrasikan bacaan "Bi'sa-lismu". Siswa berlatih memisahkan ("Bi'sa... lismu") lalu menyambungkannya.
  - Latihan drill berulang-ulang hingga lidah terbiasa.

- **Mengomunikasikan (joyful):** Siswa saling menyimak bacaan Naql dalam kelompok kecil, memastikan tidak ada lagi suara hamzah yang terbaca.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Bagaimana Naql mengajarkan kita tentang pentingnya kesinambungan dan alur yang indah dalam membaca Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan kaidah Naql: memindahkan harakat hamzah ke huruf sukun sebelumnya.
- **Tindak Lanjut:** Melatih kelancaran bacaan "Bi'salimu" dalam konteks ayat lengkap.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 9-10 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Bacaan Mad/Qashr

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Sebagai penutup bab ini, kita akan belajar tentang kapan harus memanjangkan dan kapan harus memendekkan bacaan yang tulisannya terlihat sama. Ini adalah puncak dari kecermatan."
- **Koneksi Hati:** Mengulas semua bacaan gharib sebelumnya.
- **Menumbuhkan Cinta pada Akurasi:** Motivasi: "Membedakan Mad dan Qashr adalah bukti cinta kita pada akurasi makna Al-Qur'an, karena panjang-pendek dapat mengubah arti."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Guru menampilkan contoh-contoh lafal yang memiliki tanda *sifr mustadir* (bulat) dan *sifr mustathil* (lonjong). Guru menjelaskan fungsi masing-masing tanda saat washal dan waqaf.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Mengapa ada lafal yang kadang dibaca panjang, kadang pendek? Apa beda tanda bulat dan lonjong?"
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Konten:** Siswa diberikan tabel berisi contoh-contoh lafal Mad/Qashr (seperti **أَنَا، لَكِنَّا، قَوَارِيرًا**).
  - Siswa berlatih membaca setiap lafal saat washal (disambung) dan waqaf (berhenti) sesuai aturan.
- **Mengomunikasikan (joyful):** Guru mengadakan kuis cepat. Guru menyebutkan satu lafal dan kondisi (washal/waqaf), siswa secara serempak membacanya dengan benar.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Setelah mempelajari semua bacaan gharib, bagaimana perasaan kalian? Apakah kalian merasa lebih dekat dan lebih cinta pada Al-Qur'an karena memahami detail-detail keindahannya?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan aturan Mad/Qashr berdasarkan tanda *sifr*.
- **Tindak Lanjut:** Menandai semua contoh Mad/Qashr yang ada di tabel pada mushaf masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa syukur atas selesainya bab yang penuh tantangan.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Meminta siswa membaca beberapa ayat yang sudah dipelajari untuk mengecek pemahaman tajwid dasar.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati keseriusan, kecermatan, dan kesabaran siswa saat sesi latihan (*drill*).
- **Unjuk Kerja Harian:** Menilai pelafalan siswa secara acak di setiap akhir pembahasan topik.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Setiap siswa membaca kelima lafal/ayat yang mengandung bacaan *gharib* (Imalah, Isymam, Tashil, Naql, dan satu contoh Mad/Qashr). Penilaian fokus pada ketepatan cara membaca.

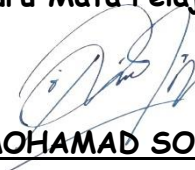
Mengetahui,



NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran



**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 5 : SEMANGAT MENUNTUT ILMU UNTUK MERAH MARTABAT MULIA**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin    |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis           |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 16 JP (8 kali pertemuan)  |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang kewajiban menuntut ilmu dan mengetahui beberapa adab dasar terhadap guru.
- **Minat:** Peserta didik memiliki cita-cita dan keinginan untuk sukses di masa depan. Minat ini dapat diarahkan untuk menumbuhkan cinta pada ilmu sebagai jalan meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam dalam hal motivasi belajar dan penghargaan terhadap ilmu.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Menggunakan diagram alur tentang bagaimana ilmu mengangkat derajat seseorang dan video kisah inspiratif para pencari ilmu.
  - **Auditori:** Mendengarkan kisah *asbabun nuzul* ayat dengan intonasi yang menarik dan penjelasan guru yang memotivasi.
  - **Kinestetik:** Terlibat dalam diskusi kelompok, bermain peran tentang adab dalam majelis ilmu, dan menuliskan komitmen pribadi untuk semangat belajar.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Pilar sukses mencari ilmu: niat, tekun, tawakal, Adab kepada guru, Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami pentingnya etika dan prioritas dalam berdakwah dan menuntut ilmu (QS. 'Abasa), serta memahami janji Allah tentang peninggian derajat bagi orang beriman dan berilmu (QS. Al-Mujadilah).
  - **Prosedural:** Mampu menerapkan adab yang baik dalam majelis ilmu dan menunjukkan sikap semangat dalam belajar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan. Materi ini memberikan landasan spiritual dan etika bagi aktivitas mereka sebagai pelajar, membentuk karakter yang menghargai ilmu, guru, dan sesama pencari ilmu karena cinta.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun memerlukan perenungan untuk diinternalisasi dan dipraktikkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan studi kasus tentang adab dan prioritas dalam menuntut ilmu (QS. 'Abasa), kemudian dilanjutkan dengan penegasan tentang kemuliaan dan ganjaran bagi para penuntut ilmu (QS. Al-Mujadilah).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **semangat, penghargaan terhadap ilmu,**

tawadhu' (rendah hati), adil, dan empati, yang semuanya merupakan cabang dari pohon cinta kepada kebenaran.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, serta mempraktikkan akhlak mulia dalam prosesnya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa generasi yang berilmu dan beradab adalah aset terpenting untuk kemajuan bangsa dan negara.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis teguran Allah kepada Nabi dalam QS. 'Abasa dan mengambil pelajaran tentang skala prioritas dan keadilan.
- **Kreativitas:** Merancang "Kontrak Belajar Pribadi" yang berisi target dan komitmen untuk meningkatkan semangat belajar.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan saling mendukung.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif dan motivasi internal untuk belajar tanpa harus selalu diawasi.
- **Kesehatan:** Menjaga keseimbangan antara semangat belajar dengan istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi:** Mampu bertanya, berpendapat, dan menyampaikan gagasan dengan adab yang baik di dalam maupun di luar kelas.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Memahami konsep status sosial dan bagaimana Islam mendefinisikan kembali status berdasarkan iman dan ilmu, bukan materi.
- **Bimbingan Konseling:** Menggali motivasi belajar dan cara membangun kebiasaan belajar yang efektif.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-4:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10 tentang etika dan semangat dalam menuntut ilmu (8 JP).
- **Pertemuan 5-8:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11 tentang keutamaan orang berilmu dan adab dalam majelis (8 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca QS. 'Abasa (80): 1-10 dan QS. Al-Mujadilah (58): 11 dengan tartil.
2. Mengartikan mufradat dan ayat dari kedua surah tersebut.
3. Menganalisis *asbabun nuzul* dan isi kandungan kedua surah.
4. Menjelaskan adab-adab dalam menuntut ilmu dan dalam majelis ilmu.
5. Menghubungkan antara iman, ilmu, dan ketinggian derajat di sisi Allah.
6. Mendemonstrasikan hafalan kedua surah tersebut.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya yang menghargai pertanyaan dan rasa ingin tahu sebagai gerbang ilmu.
- Membangun suasana di mana setiap siswa, apapun latar belakangnya, merasa dihargai dan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perhatian dan ilmu.
- Mengapresiasi proses belajar dan usaha lebih dari sekadar hasil akhir.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Ilmuku, Martabatku": Mengajak siswa merefleksikan bagaimana ilmu yang mereka pelajari di madrasah (matematika, sains, bahasa, agama) dapat menjadi sarana untuk mengangkat martabat diri, keluarga, dan masyarakat, sebagai wujud cinta dan pengabdian.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*, Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), dan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam yang Penuh Kesadaran, Makna, dan Kegembiraan)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan merenung melalui kegiatan seperti mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an dengan khidmat (*Mengamati dengan Hati*),

membayangkan perasaan setiap tokoh dalam kisah *asbabun nuzul*, dan melakukan refleksi di akhir setiap sesi untuk menyadari perubahan cara pandang.

- **Meaningful Learning:** Pembelajaran dihubungkan langsung dengan kehidupan peserta didik melalui pertanyaan pemantik ("Siapa yang lebih kalian utamakan?"), diskusi tentang penerapan nilai dalam konteks kelas dan madrasah, serta mengangkat topik kontekstual "Ilmuku, Martabatku" yang mengaitkan ilmu dengan cita-cita mereka.
- **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui kegiatan interaktif seperti bermain peran (*role playing*) adab di majelis ilmu, dan kegiatan kreatif seperti membuat "Surat untuk Abdullah bin Ummi Maktum" dan "Pohon Cita-cita".
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah interaktif (bercerita), *Talaqqi & Musyafahah* untuk hafalan, bermain peran (*role playing*), dan penugasan individu/kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam, seperti teks ayat (visual), rekaman murottal (auditori), dan video kisah inspiratif para pencari ilmu.
  - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam memproses informasi, seperti melalui diskusi kelompok, bermain peran, atau refleksi mandiri secara tertulis. Guru juga memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman kelompok.
  - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk, seperti membuat "Pohon Cita-cita", menulis surat, atau menyusun esai reflektif sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

## KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:**
  - **Guru Bimbingan Konseling (BK):** Berkolaborasi untuk menggali dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
  - **Wali Kelas:** Bekerja sama dalam memantau perkembangan karakter dan semangat belajar peserta didik.
  - **Pustakawan:** Bekerja sama untuk menyediakan buku-buku atau referensi kisah inspiratif tentang para ulama dan ilmuwan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
  - **Orang Tua:** Melibatkan orang tua untuk mendukung dan memantau komitmen belajar anak di rumah.
  - **Alumni/Tokoh Masyarakat:** Mengundang alumni yang sukses atau tokoh masyarakat yang inspiratif untuk berbagi pengalaman tentang bagaimana ilmu mengangkat martabat mereka.
- **Mitra Digital:**
  - Memanfaatkan konten dari *content creator* pendidikan Islam di platform seperti YouTube untuk video motivasi dan kisah-kisah inspiratif.

## LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
  - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk memudahkan diskusi kelompok dan bermain peran.
  - Menyediakan "Pojok Inspirasi" di dalam kelas untuk memajang karya peserta didik seperti "Pohon Cita-cita" dan kutipan motivasi tentang ilmu.
  - Memastikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik agar suasana belajar nyaman.
- **Ruang Virtual:**
  - Menggunakan *platform* E-Learning Madrasah atau Google Classroom untuk berbagi materi, video, dan mengumpulkan tugas.
  - Memanfaatkan grup WhatsApp kelas untuk komunikasi cepat, pengingat, dan berbagi tautan

sumber belajar tambahan.

- Mengarahkan peserta didik ke situs web atau aplikasi Al-Qur'an digital yang terpercaya untuk mendengarkan murottal dan melihat tafsir.
- **Budaya Belajar:**
  - Menciptakan budaya yang menghargai pertanyaan dan rasa ingin tahu sebagai gerbang ilmu.
  - Membangun suasana di mana setiap peserta didik, apapun latar belakangnya, merasa dihargai dan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perhatian dan ilmu.
  - Mengapresiasi proses belajar, usaha, dan keberanian mencoba lebih dari sekadar hasil akhir (nilai).
  - Mendorong kolaborasi dan sikap saling mendukung antar peserta didik.

## PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perangkat Keras:** Menggunakan Proyektor/Smart TV untuk menampilkan slide presentasi, video, dan diagram. Menggunakan speaker untuk memperdengarkan lantunan ayat Al-Qur'an.
- **Perangkat Lunak:** Memanfaatkan aplikasi presentasi (PowerPoint, Canva), aplikasi Al-Qur'an, dan platform komunikasi (WhatsApp, Google Classroom).
- **Sumber Belajar Digital:** Mengakses video inspiratif dari YouTube, artikel dari situs web pendidikan Islam, dan materi dari portal E-Learning Madrasah.
- **Asesmen Digital:** Menggunakan Google Forms untuk kuis singkat atau angket refleksi.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. 'Abasa (80): 1-10

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Anak-anak, ilmu adalah cahaya. Hari ini kita akan belajar dari sebuah kisah agung tentang bagaimana seharusnya kita mencintai dan memperlakukan cahaya itu dan para pencariannya."
- **Koneksi Hati:** Guru bertanya, "Siapa yang lebih kalian utamakan, teman yang populer atau teman yang sungguh-sungguh ingin belajar dari kalian? Mari kita lihat bagaimana Al-Qur'an menjawabnya."
- **Menumbuhkan Cinta pada Keadilan Ilmu:** Motivasi: "Kisah dalam Surah 'Abasa adalah teguran cinta dari Allah kepada kekasih-Nya, Nabi Muhammad Saw., yang mengajarkan kita pelajaran abadi tentang prioritas."

### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Siswa membaca dan mendengarkan lantunan QS. 'Abasa: 1-10. Guru meminta mereka untuk merenungkan ekspresi "bermuka masam dan berpaling" dan membayangkan perasaan setiap tokoh dalam peristiwa itu.
- **Menanya (meaningful):** Guru menceritakan *asbabun nuzul* ayat. Diskusi: "Mengapa Nabi Muhammad ditegur, padahal niat beliau baik? Siapakah yang lebih berhak mendapatkan prioritas ilmu? Orang yang mencari atau orang yang dicari?"
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Secara berkelompok, siswa menganalisis ayat-ayat tersebut untuk menyimpulkan adab seorang guru (tidak membeda-bedakan) dan semangat seorang murid (gigih bertanya meski memiliki kekurangan).
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal ayat 1-10, dengan penekanan pada penghayatan makna di setiap ayat.

### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Pelajaran cinta apa yang kita dapatkan dari Abdullah bin Ummi Maktum? Bagaimana kita bisa meniru semangatnya dalam belajar?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pentingnya menghargai setiap penuntut ilmu tanpa memandang status.

- **Tindak Lanjut:** Menuliskan satu komitmen untuk lebih menghargai teman yang bertanya di kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kontekstualisasi dan Penerapan Nilai QS. 'Abasa

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas hafalan.
- **Apersepsi:** "Bagaimana kita bisa menerapkan pelajaran dari Surah 'Abasa di kelas kita, di madrasah kita, dan dalam kehidupan kita?"

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):**
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa melakukan *role playing*. Satu kelompok memerankan skenario di kelas di mana seorang siswa yang dianggap kurang pandai bertanya terus-menerus, dan bagaimana seharusnya guru dan siswa lain bersikap.
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa secara individu menulis surat singkat untuk Abdullah bin Ummi Maktum, mengungkapkan kekaguman mereka atas semangatnya mencari ilmu.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan QS. 'Abasa 1-10.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah bermain peran dan menulis surat, bagaimana perasaan dan pandangan kita berubah terhadap teman-teman yang mungkin lebih lambat dalam belajar?"
- **Rangkuman:** Menguatkan kembali bahwa semangat dan kesungguhan lebih mulia daripada status sosial.
- **Tindak Lanjut:** mempraktikkan satu sikap positif (misal: sabar mendengarkan pertanyaan teman) sebagai wujud cinta.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca dan Menganalisis Kandungan QS. Al-Mujadilah (58): 11

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Jika Surah 'Abasa mengajarkan semangatnya, hari ini kita akan belajar tentang 'rumah' dari ilmu, yaitu majelis, dan janji agung bagi para penghuninya."
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan jika masuk ke ruangan yang sudah penuh? Apa yang kalian rasakan jika ada yang memberimu tempat duduk?"
- **Motivasi:** "Ayat ini berisi dua adab praktis dan satu janji yang luar biasa dari Allah. Mari kita raih janji itu dengan cinta."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Siswa membaca dan mendengarkan lantunan QS. Al-Mujadilah: 11. Guru meminta mereka fokus pada frasa **يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ** (Allah akan mengangkat derajat...).
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Adab apa yang diperintahkan dalam ayat ini? Mengapa adab sederhana seperti memberi kelapangan di majelis itu penting? Derajat seperti apa yang dijanjikan Allah?"
- **Mengeksplorasi (joyful):** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang makna "diangkat derajatnya". Apakah hanya di akhirat, atau juga di dunia? Apa contoh nyata orang yang mulia karena ilmunya?
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal QS. Al-Mujadilah: 11.

## KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian mengetahui janji Allah yang begitu besar bagi orang yang beriman dan berilmu? Apakah ini menambah semangat cinta kalian pada ilmu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan dua adab dalam majelis dan janji Allah bagi penuntut ilmu.
- **Tindak Lanjut:** Berkomitmen untuk selalu memberi kelapangan bagi teman di kelas atau di masjid.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Penerapan dan Komitmen pada Nilai QS. Al-Mujadilah

## KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review hafalan.
- **Apersepsi:** Berbagi pengalaman menerapkan komitmen memberi kelapangan. "Apa yang kalian rasakan saat melakukannya?"

## KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Diskusi kelas, "Selain di kelas, di mana lagi kita bisa menerapkan adab majelis ilmu?" (di masjid, seminar, bahkan saat antre).
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa membuat "Pohon Cita-cita". Di akarnya, mereka menulis "Iman & Ilmu". Di batangnya, "Semangat Belajar". Di cabang-cabangnya, mereka menuliskan cita-cita mereka. Ini memvisualisasikan bagaimana iman dan ilmu adalah akar dari kesuksesan.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan QS. Al-Mujadilah: 11.
- **Asesmen Sumatif (Unjuk Kerja):** Siswa menyetorkan hafalan kedua surah ('Abasa 1-10 & Al-Mujadilah 11).

## KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana bab ini secara keseluruhan telah mengubah cara pandang kita tentang belajar dan ilmu?"
- **Rangkuman Akhir:** Menguatkan komitmen bahwa menuntut ilmu dengan adab dan semangat adalah jalan cinta untuk meraih kemuliaan dari Allah.
- **Tindak Lanjut:** Menjaga "Pohon Cita-cita" sebagai pengingat motivasi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

## I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab singkat tentang motivasi belajar siswa dan pemahaman mereka tentang adab kepada guru.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Observasi:** Menilai sikap siswa saat bermain peran dan diskusi (empati, keadilan, adab).
  - **Produk:** Menilai "Surat untuk Abdullah" dan "Pohon Cita-cita".
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Menilai kelancaran hafalan QS. 'Abasa 1-10 dan QS. Al-Mujadilah 11.
  - **Tes Tulis/Refleksi:** Menulis esai singkat tentang "Bagaimana saya akan menerapkan semangat Abdullah bin Ummi Maktum dan adab dalam QS. Al-Mujadilah untuk meraih cita-cita saya."

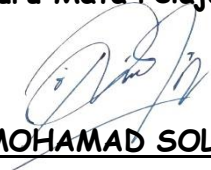
Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Arjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 6 : PANTANG MENYERAH MERAIH KEBAHAGIAAN DENGAN ILMU**

**A. IDENTITAS MODUL**

|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| Nama Madrasah           | : MTs. Persis 165 Arjasari  |
| Nama Penyusun           | : Erik Mohamad solehudin    |
| Mata Pelajaran          | : Al-Qur'an Hadis           |
| Kelas / Fase / Semester | : IX (Sembilan) / D / Genap |
| Alokasi Waktu           | : 16 JP (8 kali pertemuan)  |
| Tahun Pelajaran         | : 2025 / 2026               |

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami keutamaan dan adab menuntut ilmu dari pembahasan Al-Qur'an di Bab 5.
- **Minat:** Peserta didik berada di fase akhir jenjang MTs dan mulai memikirkan masa depan, sehingga memiliki minat pada tema kesuksesan, kebahagiaan, dan cara mengatasi tantangan. Minat ini menjadi landasan untuk menumbuhkan cinta pada semangat juang.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki tingkat resiliensi (daya juang) yang berbeda-beda dalam menghadapi kesulitan belajar.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Menggunakan poster motivasi dan video biografi singkat para ulama atau ilmuwan yang gigih.
  - **Auditori:** Mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang ulama yang pantang menyerah dalam mencari ilmu.
  - **Kinestetik:** Terlibat dalam aktivitas penetapan tujuan (*goal setting*), membuat jurnal perjuangan belajar, dan diskusi kelompok tentang cara mengatasi kegagalan.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Pilar sukses mencari ilmu: tekun, tawakal, sabar, Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri: ikhtiar, kreatif, produktif, inovatif, Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri: putus asa.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami isi kandungan hadis tentang kemudahan jalan ke surga bagi penuntut ilmu (HR. Muslim) dan kemuliaan penuntut ilmu yang dinaungi malaikat (HR. Ibnu Majah).
  - **Prosedural:** Mampu membangun mentalitas pantang menyerah dalam belajar dan menghadapi kesulitan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini memberikan motivasi dan penguatan spiritual bagi peserta didik dalam menghadapi ujian, tantangan akademis, dan proses meraih cita-cita. Ini adalah bekal cinta untuk perjalanan hidup mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah. Hadis yang dikaji sangat populer, singkat, dan maknanya memotivasi, sehingga mudah diinternalisasi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan hadis yang menjanjikan hasil akhir yang indah (jalan mudah ke surga) untuk membangun visi, lalu dilanjutkan dengan hadis yang menunjukkan kemuliaan proses (dinaungi malaikat) untuk menguatkan langkah.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **pantang menyerah, optimisme, sabar, tekun,** dan **tawakal** sebagai ekspresi cinta pada proses perjuangan meraih ridha Allah.

#### E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa setiap tetes keringat dalam menuntut ilmu adalah ibadah yang dicintai Allah dan akan dibalas dengan kebaikan.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa bangsa yang besar lahir dari para pejuang ilmu yang tidak mudah menyerah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan antara usaha (menempuh jalan mencari ilmu) dengan hasil (dimudahkan jalan ke surga).
- **Kreativitas:** Merancang peta perjalanan (*roadmap*) pribadi untuk mencapai cita-cita, lengkap dengan tantangan dan strategi untuk mengatasinya.
- **Kolaborasi:** Saling memberikan dukungan dan motivasi antar teman saat menghadapi kesulitan dalam belajar.
- **Kemandirian:** Membangun daya juang dan kemampuan untuk bangkit kembali dari kegagalan secara mandiri.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga semangat dan kesehatan mental (tidak mudah stres atau putus asa) dalam proses belajar jangka panjang.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah-kisah inspiratif untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bemuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekularisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Mempelajari konsep *growth mindset* (pola pikir bertumbuh) dan resiliensi (daya lenting).
- **Biografi:** Mengambil pelajaran dari kisah hidup para tokoh sukses yang pantang menyerah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-4:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, serta menumbuhkan optimisme bahwa setiap usaha belajar akan dimudahkan oleh Allah (8 JP).
- **Pertemuan 5-8:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kandungan hadis riwayat Ibnu Majah dari Shafwan bin 'Assal, serta membangun komitmen untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu (8 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca teks hadis riwayat Muslim dan Ibnu Majah dengan lancar.
2. Mengartikan mufradat dan matan kedua hadis dengan benar.
3. Menganalisis isi kandungan kedua hadis tentang keutamaan dan kemuliaan penuntut ilmu.
4. Menjelaskan konsep pribadi pantang menyerah dalam Islam.
5. Menghubungkan pesan hadis dengan motivasi untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
6. Mendemonstrasikan hafalan kedua hadis tersebut.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya "merayakan perjuangan", di mana usaha, kegigihan, dan proses bangkit dari kesalahan lebih dihargai daripada sekadar pencapaian nilai.
- Membangun lingkungan yang suportif, di mana siswa merasa aman untuk berbagi kesulitan belajar dan saling menawarkan bantuan.
- Menjadikan kisah Imam Al-Kisa'i dan semut sebagai metafora penyemangat di dalam kelas.

### F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Jalanku Menuju Surga": Mengajak siswa untuk memandang setiap langkah ke madrasah, setiap buku yang dibaca, dan setiap tugas yang dikerjakan sebagai bagian dari perjalanan suci menempuh jalan menuju surga, sebuah perjalanan cinta yang paling agung.

### G. KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning, Storytelling, Value Clarification Technique (VCT)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Mengajak siswa untuk hening sejenak, merenungkan setiap tantangan belajar yang dihadapi, dan menyadari bahwa setiap kesulitan adalah bagian dari proses yang mulia.

- **Meaningful Learning:** Menghubungkan janji kemudahan dari Allah dengan usaha nyata yang harus dilakukan, sehingga siswa memahami bahwa tawakal harus didahului oleh ikhtiar yang pantang menyerah.
- **Joyful Learning:** Menggunakan kisah-kisah yang menggugah semangat, aktivitas kreatif seperti membuat jurnal dan surat, serta menciptakan momen apresiasi atas perjuangan teman.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita (Kisah Ulama), Diskusi Kelompok, Refleksi Diri, Hafalan (*Talaqqi*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam kisah inspiratif (ulama, ilmuwan, tokoh lokal) dalam format teks, audio, atau video.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat merespon materi dengan berdiskusi, menulis jurnal refleksi, atau membuat karya visual (poster/peta perjalanan).
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman ditunjukkan melalui presentasi, tulisan reflektif, atau komitmen pribadi yang terdokumentasi.

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan wali kelas dan guru BK untuk mengidentifikasi siswa yang menunjukkan tanda-tanda putus asa dan memberikan dukungan bersama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mewawancarai orang tua atau anggota keluarga tentang perjuangan mereka dalam bekerja atau belajar sebagai sumber inspirasi nyata.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti YouTube atau podcast untuk mencari dan berbagi video atau audio biografi tokoh-tokoh inspiratif yang pantang menyerah.

#### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Membuat "Dinding Motivasi" atau "Pojok Inspirasi" di kelas, tempat siswa bisa menempelkan kutipan hadis, kisah singkat, atau gambar yang membangkitkan semangat.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform online (seperti Padlet) untuk mengumpulkan refleksi siswa tentang perjuangan belajar mereka secara anonim, lalu membahasnya bersama di kelas untuk membangun rasa empati.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang aman dari cemoohan terhadap kegagalan. Mengubah paradigma "gagal itu akhir" menjadi "gagal itu proses belajar". Menumbuhkan kebiasaan saling mengucapkan "semangat!" sebagai wujud cinta.

#### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menonton film pendek atau video animasi tentang pentingnya kegigihan dan tidak mudah menyerah.
- Menggunakan aplikasi jurnal digital atau blog kelas untuk mendokumentasikan "Jurnal Pejuang Ilmu".
- Menggunakan alat presentasi digital untuk menampilkan hasil diskusi kelompok tentang strategi mengatasi tantangan belajar.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kandungan Hadis Riwayat Muslim tentang Jalan Menuju Surga

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Anak-anak pejuang, setiap langkah kalian ke madrasah hari ini dicatat sebagai sebuah kebaikan. Mari kita niatkan perjalanan kita hari ini sebagai wujud cinta untuk meraih janji terindah dari Allah."
- **Koneksi Hati:** Guru bertanya, "Apa cita-cita tertinggi kalian? Surga. Tahukah kalian bahwa ada jalan pintas menuju surga? Hari ini Rasulullah akan memberitahukan jalannya."
- **Menumbuhkan Cinta pada Harapan:** Motivasi: "Hadis yang akan kita pelajari adalah sumber optimisme. Sebuah janji pasti bahwa usaha kita belajar tidak akan pernah sia-sia."

### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (mindful):** Siswa membaca dan mendengarkan hadis riwayat Muslim. Guru meminta mereka merenungkan frasa *سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ* (Allah mudahkan baginya jalan menuju surga).
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Apa maksud 'menempuh jalan'? Apakah hanya berjalan kaki? Apa saja bentuk 'jalan' mencari ilmu di zaman sekarang? Bagaimana ilmu bisa memudahkan jalan ke surga?"
- **Menjelajahi Ilmu (meaningful):** Siswa berdiskusi kelompok tentang bagaimana ilmu (agama, sains, sosial) membantu manusia berbuat kebaikan yang mengantarkan ke surga.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal hadis riwayat Muslim dan artinya.

### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Cinta:** "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu bahwa setiap kesulitan belajar yang kita hadapi adalah bagian dari proses Allah memudahkan jalan kita ke surga?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setiap usaha mencari ilmu adalah investasi untuk kebahagiaan akhirat.
- **Tindak Lanjut:** Menuliskan di buku, "Hari ini, jalan surgaku adalah dengan tekun belajar..." (diisi mata pelajaran hari itu).
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri

Pembahasan: Membangun Pribadi Pantang Menyerah

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas hafalan.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah singkat Imam Al-Kisa'i yang terinspirasi oleh seekor semut yang pantang menyerah.

### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Diskusi tentang konsep "Mukmin yang kuat lebih dicintai Allah". Kuat dalam hal apa saja? (iman, fisik, mental, ilmu).
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa membuat "Jurnal Pejuang Ilmu". Di dalamnya mereka menuliskan: (1) Satu kesulitan belajar yang sedang dihadapi, (2) Tiga strategi untuk mengatasinya, (3) Doa kepada Allah agar diberi kekuatan.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan hadis riwayat Muslim.

### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang membuatmu ingin menyerah minggu ini? Apa yang akan kamu lakukan sekarang setelah belajar menjadi mukmin yang kuat?"
- **Rangkuman:** Menegaskan kembali bahwa putus asa adalah sifat yang tercela dan tidak dicintai Allah.
- **Tindak Lanjut:** Mulai menerapkan satu strategi dari "Jurnal Pejuang Ilmu".
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kandungan Hadis Riwayat Ibnu Majah tentang Kemuliaan Penuntut Ilmu

### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa. "Jika sebelumnya kita belajar tentang tujuan akhir yang indah, sekarang kita akan belajar betapa mulianya proses perjalanan mencari ilmu itu sendiri."
- **Apersepsi:** "Pernahkah kalian merasa lelah atau tidak dihargai saat belajar? Ketahuilah, ada makhluk mulia yang selalu menghargai dan mendoakan kalian."

- **Motivasi:** "Hadis ini akan membuat kita merasa sangat istimewa. Setiap langkah kita dihargai oleh para malaikat sebagai wujud cinta mereka pada para pencari ilmu."

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengamati (mindful):** Siswa membaca dan mendengarkan hadis riwayat Ibnu Majah. Guru meminta mereka untuk membayangkan para malaikat membentangkan sayapnya karena ridha.
- **Menanya (meaningful):** Diskusi: "Mengapa para malaikat sampai melakukan hal itu? Apa artinya 'ridha dengan apa yang ia kerjakan'? Apa yang membuat aktivitas menuntut ilmu begitu mulia di mata mereka?"
- **Mengeksplorasi (joyful):** Siswa berdiskusi kelompok tentang bagaimana perasaan dihargai (oleh guru, orang tua, dan malaikat) dapat meningkatkan semangat belajar.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memulai sesi menghafal hadis riwayat Ibnu Majah.

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu sekarang, mengetahui bahwa setiap kali kamu serius belajar, para malaikat menaungimu dengan sayap cinta mereka?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa proses menuntut ilmu itu sendiri adalah sebuah kemuliaan yang dihormati para malaikat.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kali merasa malas, coba ingat bahwa para malaikat sedang memperhatikan dengan penuh cinta.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri

Pembahasan: Komitmen Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review hafalan.
- **Apersepsi:** "Perjalanan kita di kelas 9 akan segera berakhir, tapi perjalanan menuntut ilmu tidak pernah berakhir. Bagaimana kita menjaga api cinta pada ilmu ini tetap menyala?"

#### KEGIATAN INTI (140 MENIT)

- **Mengasosiasi & Mengomunikasikan (joyful):** Diskusi kelas tentang makna "menjadi pembelajar sepanjang hayat".
- **Berlatih dengan Gembira (joyful):**
  - **Diferensiasi Produk:** Siswa menulis "Surat untuk Masa Depanmu". Isinya adalah janji dan komitmen pada diri sendiri untuk tidak pernah berhenti belajar, serta doa agar selalu menjadi pribadi yang pantang menyerah, sebagai wujud cinta pada diri sendiri.
- **Hafalan (Talaqqi & Musyafahah):** Memantapkan hafalan hadis riwayat Ibnu Majah.
- **Asesmen Sumatif (Unjuk Kerja):** Siswa menyetorkan hafalan kedua hadis (HR. Muslim dan HR. Ibnu Majah).

#### KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Apa pelajaran paling berharga dari seluruh bab yang telah kita pelajari di kelas 9? Bagaimana Al-Qur'an dan Hadis telah menumbuhkan cinta dalam hati kita?"
- **Rangkuman Akhir:** Memperkuat komitmen untuk menjadi pribadi yang berilmu dan pantang menyerah.
- **Tindak Lanjut:** Menyimpan "Surat untuk Masa Depanmu" untuk dibaca kembali di jenjang pendidikan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam, doa, dan saling memotivasi untuk ujian kelulusan.

### I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Survei singkat (centang) tentang tingkat semangat belajar dan sikap saat menghadapi kesulitan.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Produk:** Menilai "Jurnal Pejuang Ilmu" dan "Surat untuk Masa Depan".
  - **Observasi:** Mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan motivasi.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - **Tes Lisan (Unjuk Kerja):** Menilai kelancaran hafalan kedua hadis.
  - **Tes Tulis/Refleksi:** Menulis esai singkat tentang "Bagaimana kedua hadis di bab ini memberiku kekuatan untuk pantang menyerah dalam meraih cita-citaku."

Mengetahui,

Kepala Madrasah  
  
**BUDI RAHAYUDI**

NIP. ....

Anjasari, .....Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

  
**ERIK MOHAMAD SOLEHUDIN**

NIP. ....



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 1 : FASIH MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN TAJWID MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### A. Petunjuk Belajar

1. Mulailah setiap aktivitas dengan membaca basmalah sebagai tanda cinta kita kepada Allah Swt.
2. Bacalah setiap bagian dengan teliti dan penuh perhatian.
3. Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh, karena ini adalah bagian dari ibadah dan bukti cinta kita pada ilmu.
4. Jika ada kesulitan, jangan ragu bertanya kepada guru dengan adab yang baik.
5. Akhiri kegiatan dengan membaca hamdalah sebagai wujud syukur.

#### B. Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan engkau dapat menunjukkan cintamu pada Al-Qur'an dengan mampu:

- Menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi** dan **Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi**.
- Menjelaskan, mengidentifikasi, dan mendemonstrasikan hukum bacaan **Mad Lazim Mutsaqqal Harfi** dan **Mad Lazim Mukhaffaf Harfi**.

#### C. Informasi Pendukung

Mempelajari ilmu Tajwid adalah cara kita memuliakan Kalamullah. Ini adalah wujud cinta tertinggi seorang hamba kepada firman Tuhannya. Dengan mempelajari detail bacaan seperti Mad Lazim, kita melatih kedisiplinan dan kecermatan, memastikan setiap huruf yang kita ucapkan sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah Saw. Ingatlah, cinta membutuhkan pembuktian, dan kesungguhan kita dalam belajar Tajwid adalah salah satu buktinya.

#### D. Tugas-Tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Menganalisis Lafal dengan Cinta (Pengetahuan)

Cermatilah lafal-lafal di bawah ini. Tunjukkan cintamu pada ketelitian dengan mengidentifikasi hukum bacaan Mad Lazim, tuliskan sebabnya, dan jelaskan cara membacanya!

| No. | Lafal          | Nama Hukum Bacaan | Sebab Terjadinya | Cara Membaca |
|-----|----------------|-------------------|------------------|--------------|
| 1.  | الآنَ          |                   |                  |              |
| 2.  | الطَّائِفَةُ   |                   |                  |              |
| 3.  | الم            |                   |                  |              |
| 4.  | ق              |                   |                  |              |
| 5.  | وَالضَّالِّينَ |                   |                  |              |



### **E. Rubrik Penilaian**

| <b>Aspek Penilaian</b>             | <b>Skor (1-4)</b> | <b>Catatan Guru</b> |
|------------------------------------|-------------------|---------------------|
| Ketepatan Analisis Tajwid          |                   |                     |
| Kefasihan dan Penerapan Bacaan     |                   |                     |
| Kedalaman Refleksi Cinta Al-Qur'an |                   |                     |
| <b>Total Skor</b>                  |                   |                     |

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### BAB 2 : MERAH BERKAH DENGAN SIKAP JUJUR DALAM MUAMALAH

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

#### A. Petunjuk Belajar

1. Mulailah dengan niat yang tulus karena cinta kepada Allah untuk memahami firman-Nya.
2. Bacalah ayat-ayat Al-Qur'an dan informasi pendukung dengan hati yang terbuka.
3. Kerjakan setiap tugas sebagai latihan untuk menumbuhkan karakter jujur yang dicintai Allah.
4. Diskusikan dengan temanmu untuk memperkaya pemahaman, sebagai wujud cinta pada persaudaraan.
5. Bersyukurlah atas ilmu dan hidayah yang Allah berikan.

#### B. Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan engkau dapat menunjukkan cintamu pada kebenaran dengan mampu:

- Menganalisis kandungan QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 tentang bahaya kecurangan.
- Menerapkan nilai-nilai luhur dari QS. Al-An'am (6): 152 tentang pilar-pilar kejujuran dalam muamalah.

#### C. Informasi Pendukung

Kejujuran adalah mahkota seorang mukmin. Ia adalah inti dari cinta kita kepada Allah dan sesama. QS. Al-Muthaffifin memberikan peringatan keras bagi mereka yang mencederai cinta persaudaraan dengan kecurangan. Sementara itu, QS. Al-An'am: 152 memberikan kita resep untuk membangun masyarakat yang penuh cinta, yaitu dengan menjaga amanah, menyempurnakan takaran, berkata benar, dan menepati janji. Mari kita buktikan cinta kita dengan menjadi pribadi yang jujur.

#### D. Tugas-Tugas dan Langkah Kerja

##### Tugas 1: Memahami Peringatan Cinta dari Allah (Pengetahuan)

Bacalah QS. Al-Muthaffifin (83): 1-17 dengan saksama, lalu jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang disebut Al-Muthaffifin? Jelaskan perilaku mereka!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



### **E. Rubrik Penilaian**

| <b>Aspek Penilaian</b>                   | <b>Skor (1-4)</b> | <b>Catatan Guru</b> |
|--|-------------------|---------------------|
| Pemahaman Kandungan Ayat                 |                   |                     |
| Kreativitas dan Relevansi<br>Peta Konsep |                   |                     |
| Analisis dan Penerapan Sikap<br>Jujur    |                   |                     |
| <b>Total Skor</b>                        |                   |                     |

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**BAB 3 : MENGGAPAI KEBERKAHAN HIDUP DENGAN JUJUR DALAM MUAMALAH**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tanggal : .....

**A. Petunjuk Belajar**

1. Awali dengan bershalawat, sebagai tanda cinta kita kepada Rasulullah Saw., sang teladan kejujuran.
2. Bacalah setiap hadis dan informasi pendukung dengan niat untuk meneladani akhlak mulia beliau.
3. Renungkan setiap tugas sebagai cara untuk mendekati diri pada karakter yang dicintai Allah dan Rasul-Nya.
4. Jadilah pribadi yang jujur dalam mengerjakan setiap tugas.

**B. Tujuan Pembelajaran/Materi Pokok**

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan engkau dapat menunjukkan cintamu pada sunnah Nabi dengan mampu:

- Menganalisis kandungan hadis riwayat Baihaqi tentang pentingnya kejujuran dalam takaran dan timbangan.
- Menerapkan prinsip "tinggalkan keraguan" dari hadis riwayat Tirmidzi sebagai landasan meraih ketenangan jiwa.

**C. Informasi Pendukung**

Rasulullah Saw. adalah perwujudan cinta dalam segala perilakunya. Beliau dikenal sebagai *Al-Amin*, yang terpercaya. Hadis-hadis beliau adalah lentera yang menerangi jalan kita. Hadis riwayat Baihaqi adalah peringatan cinta dari Rasulullah agar umatnya tidak hancur seperti umat terdahulu karena kecurangan. Sementara hadis riwayat Tirmidzi adalah resep cinta dari beliau agar hati kita selalu merasakan *thuma'ninah* (ketenangan) dengan memilih jalan kejujuran.

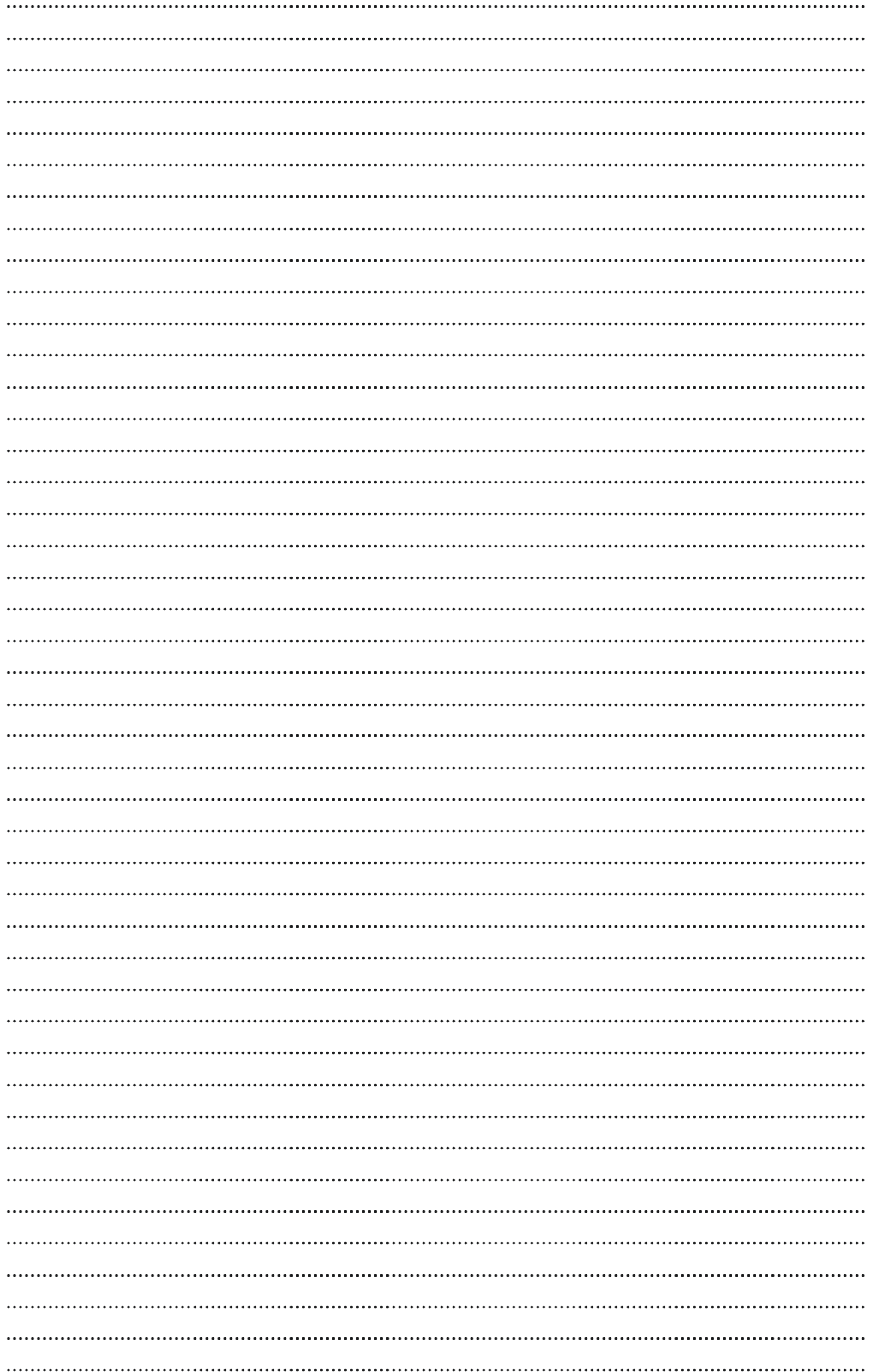
**D. Tugas-Tugas dan Langkah Kerja**

**Tugas 1: Mendengar Peringatan Cinta Rasulullah (Pengetahuan)**

Bacalah hadis riwayat Baihaqi tentang peringatan kepada para pedagang. Lalu, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa Rasulullah Saw. memberikan peringatan khusus kepada para pedagang?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....







.....  
.....  
.....  
**E. Rubrik Penilaian**

| <b>Aspek Penilaian</b>                | <b>Skor (1-4)</b> | <b>Catatan Guru</b> |
|---------------------------------------|-------------------|---------------------|
| Pemahaman Kandungan Hadis             |                   |                     |
| Analisis Konsep Ketenangan & Keraguan |                   |                     |
| Kedalaman dan Ketulusan Komitmen      |                   |                     |
| <b>Total Skor</b>                     |                   |                     |